

***SELF EFFICACY* DAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA
SISWA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)
MODEL 1 PLUS KETERAMPILAN MANADO**

SKRIPSI

Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Program Studi Psikologi Islam



Oleh:
Indah Nur'aini Aprilla Manoppo
NIM. 18.3.6.008

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO**

1445 H/ 2024 M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Indah Nur'aini Aprilla Manoppo

NIM : 18.3.6.008

Program : Sarjana (S-1)

Institut : IAIN Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Manado, 04 Desember 2024
Saya yang menyatakan,



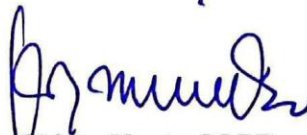
Indah Nur'aini A. Manoppo
NIM: 18.3.6.008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul “*Self-efficacy* dan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado” yang ditulis oleh Indah Nur’aini Aprilla Manoppo NIM:18.3.6.008, telah di setujui pada tanggal 04 Desember 2024.

Oleh:

PEMBIMBING I



Dr. Shinta Nento, M.PD
NIP:197705082009122002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul “*Self-efficacy* dan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado” yang ditulis oleh Indah Nur’aini Aprilla Manoppo NIM:18.3.6.008, telah di setujui pada tanggal 04 Desember 2024.

Oleh:

PEMBIMBING II



Nur Evira Anggrainy, M.Si
NIP: 1989031420109082001

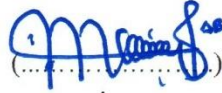
PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul “*Self-efficacy dan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Plus Keterampilan Manado*” yang ditulis oleh Indah Nur’aini A. Manoppo ini telah disetujui pada tanggal 23 Desember 2024.

TIM PENGUJI :

1. Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag

Penguji I

()

2. Siti Aisa, M.A

Penguji II

()

3. Dr. Shinta Nento, M.Pd

Pembimbing I

()

4. Nur Evira Angrainy, M.Si

Pembimbing II

()

Manado, 23 Desember 2024
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan
Dakwah

()

Dr. Sahari, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197212312000031009

PERNYATAAN KESEDIAAN PERBAIKAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indah Nur'aini Aprilla Manoppo

NIM : 18.3.6.008

Program : Sarjana S-1

Judul Skripsi : Self-efficacy dan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas
XI Di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan
Manado

Menyatakan, bersedia memperbaiki naskah skripsi sesuai dengan saran dan masukan dari tim penguji ujian pada tanggal 09 Desember 2024.

Naskah skripsi yang telah diperbaiki akan saya serahkan Kembali kepada IAIN Manado setelah mendapatkan persetujuan semua anggota tim penguji selambat-lambatnya pada tanggal 09 Januari 2025.

Demikian pernyataan ini saya buat, untuk menjadikannya sebagai maklumat atas pertanggungjawaban.

Manado, 09 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Indah Nur'aini .A Manoppo
NIM: 18.3.6.008

TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI, dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Transliterasi Arab-Latin IAIN Manado adalah sebagai berikut:

a. Konsonan Tunggal

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

b. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, harus ditulis secara lengkap, Seperti;

أحمدية : ditulis *Aḥmadiyyah*

شمسية : ditulis *Syamsiyyah*

c. Tā'Marbūtah di Akhir Kata

- 1) Bila dimatikan ditulis “h”, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia.

جمهورية : ditulis *Jumhūriyyah*

مملكة : ditulis *Mamlakah*

- 2) Bila dihidupkan karena dari kata lain, maka ditulis “t”

نعمة هلا : ditulis *Ni'matullah*

زكاة الفر : ditulis *Zakāt al-Fiṭr*

d. Vokal Pendek

Tanda *fathah* ditulis “a”, *kasrah* ditulis “i”, dan *damah* ditulis “u”.

e. Vokal Panjang

- 1) “a” Panjang ditulis “ā”, “i” Panjang ditulis “ī” dan “u” panjang ditulis “ū”, masing-masing dengan tanda *macron* (ˉ) di atasnya.

- 2) Tanda *fathah* + huruf *yā'* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis “ai”, dan *fathah* + *wawū* mati ditulis “au”.

f. Vokal-vokal Pendek Berurutan

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘)

أنتم : a'antum

مؤنث : mu'annas

g. Kata Sambung Alif + Lam

- 1) Bila huruf *qamariyah* ditulis al-:

الفرقان : ditulis *al-Furqan*

- 2) Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, maka al- diganti dengan *syamsiyyah* yang mengikutinya:

الفرقان : ditulis *as-Sunnah*

h. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

i. Kata dalam rangkaian Ferasa Kalimat

- 1) Ditulis kata per kata atau;
2) Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut:

شيخ السالم : *Syaikah al-islami*

تاج الشريعة : *Tāj asy-Syarī'ah*

اتصور السالمي : *At-Tasawwur al-Islami*

j. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) seperti kajian ijmak, nas, akal, hak, nalar, paham, dsb. Ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

ABSTRACT

Name of the Author : Indah Nur'aini Aprilla Manoppo
Student Id Number : 18.3.6.008
Faculty : Usuluddin Adab dan Dakwah
Study Program : Islamic Psychology
Thesis Title : Self-efficacy and Achievement Motivation in Class XI
Students at Madrasah Aliyah Negeri 1 Plus Skills Manado

Looking at the school environment, a student's response to inadequate learning patterns can affect the level of self-confidence and learning outcomes. Students' self-confidence in class in terms of adaptation, cognitive ability, and intelligence are examples of their self-confidence. In this way, students will realize the extent of their abilities, to try to achieve what they want even though they will face challenges in the process. The aim of this research is to determine whether there is a relationship between self-efficacy and achievement motivation in class XI high school students. The research subjects were class XI science students at Madrasah Aliyah Negeri 1 Plus Skills Manado, with a population of 268 students. The method used in the research is quantitative with data collection using a self-efficacy and achievement motivation scale prepared by researchers based on the theory of Albert Bandura and McClelland. The analysis used in the research is Pearson correlation analysis. The results of the correlation analysis show that there is a significant relationship between self-efficacy and achievement motivation in class XI MAN 1 Plus Skills Manado students. The correlation coefficient $r_{xy} = 0.783$ with a significance level of $0.001 < 0.05$ with research results that there is a strong significant relationship between the two variables self-efficacy and achievement motivation.

Keywords: *Self-efficacy, achievement motivation*

ABSTRAK

Nama : Indah Nur'aini Aprilla Manoppo
Nim : 18.3.6.008
Fakultas : Usuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Psikologi Islam
Judul : Self-efficacy dan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Plus Keterampilan Manado.

Melihat pada lingkungan sekolah respon seorang siswa terhadap pola belajar yang kurang memadai dapat mempengaruhi tingkat keyakinan diri dan hasil belajar. Setiap siswa mempunyai kemampuan, serta cara yang berbeda-beda untuk membangkitkan semangat dalam proses belajar, memotivasi diri untuk belajar yang tinggi akan mendorong siswa mencapai hasil yang diinginkan. Dalam hal ini sekolah membantu mendorong siswa untuk lebih mampu dan lebih baik agar bisa melakukan observasi, berani bertanya, dapat memegang tanggung jawab, berani mengutarakan pendapat diri sendiri, serta mampu menguasai pengetahuan setelah menerima materi pembelajaran. Keyakinan siswa terhadap diri sendiri menjadi faktor penting untuk mempengaruhi proses belajar yang baik. Pada proses pembelajaran motivasi berperan penting karena mendorong perilaku yang lebih kuat untuk belajar, begitupun dengan peran *self-efficacy* pada diri akan mempengaruhi seseorang dalam hal perasaan, berpikir, serta bertindak dan semua itu bergantung pada kebiasaan individu yang akan merubahnya. Kepercayaan diri siswa di kelas dalam hal adaptasi, kemampuan kognitif, dan kecerdasan merupakan contoh kepercayaan diri mereka. Hal ini siswa akan menyadari sampai dimana kemampuan dalam dirinya, untuk berusaha mencapai yang diinginkan meskipun akan menghadapi tantangan dalam prosesnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *self-efficacy* dan motivasi berprestasi pada siswa SMA kelas XI. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa-siswi IPA kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Plus Keterampilan Manado, dengan jumlah populasi 268 siswa. Metode yang digunakan pada penelitian adalah kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan skala *self-efficacy* dan motivasi berprestasi yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori Albert Bandura dan McClelland. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis korelasi pearson (*product moment*). Hasil analisis korelasi pearson menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI MAN 1 Plus Keterampilan Manado. Koefisien korelasi $r_{xy} = 0,783$ dengan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$ dengan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan kuat signifikan pada kedua variabel *self-efficacy* dan motivasi berprestasi.

Kata Kunci: *Self-efficacy*, Motivasi Berprestasi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Memanjatkan puji syukur kehadiran Allah *Shubhanallah wa ta'ala*. Tuhan yang maha pengasih dan maha penyayang yang telah memberikan dan melimpahkan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir akademi (SKRIPSI) ini. Tidak lupa sholawat serta salam senantiasa dalam lindungan Allah *Shubhanallah wa ta'ala* curahkan kepada kita Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, serta junjungannya dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di kemudian hari.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis berupaya semaksimal mungkin untuk bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik, dengan berbagai rintangan dan hambatan yang dilalui. Penulis menyadari bahwa manusia tidak terlepas dari kesalahan serta kekurangan yang dimiliki, sehingga apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat Bahasa atau kalimat yang rancu, penulisan yang keliru, serta metode penulisan yang masih kurang benar, hal ini dapat terjadi di luar batas pengetahuan penulis. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir dalam penyusunan skripsi ini. Tanpa bimbingan maupun bantuan yang diberikan, tentunya dalam proses penyusunan tidak dapat membuahkan hasil yang lebih baik dari apa yang terdapat dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis ingin memberikan apresiasi yang tinggi dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Manado. Dr. Edi Gunawan, M.HI selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Salma, M.HI selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan. Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Dr. Sahari, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Manado. Muhammad Imran, Lc., M.Th.I selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Shinta Nento, M.Pd selaku Wakil Dekan II Bidang Admisnistrasi Umum Perencanaan dan Keuangan. Dr. Mardan Umar, M.Pd selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
3. Ketua Program Studi Psikologi Islam Ibu Siti Aisa, M.A, selaku Penguji II saya dan Sekretaris Program Studi Psikologi Islam Zulkifli Mansyur, M.A, terima kasih telah bersedia menerima keluhan-kesah penulis disaat ada yang tidak dimengerti/ diketahui. Terima kasih banyak telah memberikan arahan dan motivasi serta semangat kepada saya agar bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Almh. Bunda Dr. Musdalifah Dachrud, S.Ag., S.Psi., M.Si., Nur Evira Anggrainy, M.Si dan Aris Soleman, M.Psi telah banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat di bidang teori maupun praktik dengan berbagai macam alat tes Psikologi kepada penulis, dengan tulus saya mengucapkan banyak terima kasih.
5. Pembimbing I, Dr. Shinta Nento, M.Pd dan Pembimbing II Nur Evira Anggraini, M,Si terima kasih atas waktu dan ilmu yang diberikan kepada saya selama bimbingan, serta arahan hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Penguji I, Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag dan Penguji II Siti Aisa, M.A terima kasih telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dari awal mulai proposal hingga penyelesaian skripsi.
7. Terima kasih banyak kepada seluruh dosen IAIN Manado yang telah membimbing dan mengarahkan selama masa perkuliahan.
8. Teristimewa kepada orang tua tunggal tercinta, Mama Ondi L. Paat, S.Sos Nenek tercinta Hj. L. Manoppo, Kakak tercinta Nidya L.F Manoppo, A.Md.,Kes dan Adik tercinta Assyifah Azzahra terima kasih sudah

mendukung, memberikan semangat dan memberikan do'a terbaik kepada penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada Orang yang saya cintai dan banggakan suami tercinta Ridel H. Manoppo, A.Md, Ars sekaligus menjadi ayah dan kakak serta teman curahan hati penulis, yang selalu ada menemani tiap langkah proses ini, terima kasih banyak atas dukungan, nasihat serta motivasi yang diberikan selama ini tidak ada hentinya untuk selalu menyemangati agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada semua teman-teman yang telah bersedia menjadi informan dan pendukung untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan semua kebutuhan skripsi hingga akhir.

Sebagai penutup penulis tidak memiliki kesempurnaan dalam menyelaraskan semua yang tertuang namun penulis merasa senang dan bahagia bila pembaca dapat menerima sesuatu yang tertulis dalam skripsi ini terlebih lagi jika dapat memberikan kritikan maupun saran.

Manado, 29 November 2024

Indah N.A Manoppo
NIM: 18.3.6.008

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	v
PERNYATAAN KESEDIAAN PERBAIKAN SKRIPSI	vi
TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Identifikasi Variabel Penelitian	8
H. Definisi Operasional	9
I. Hipotesis Penelitian	9
J. Penelitian Terdahulu	10
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. <i>Self-efficacy</i>	13
a. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>self-efficacy</i>	18
b. Aspek-aspek <i>self-efficacy</i>	19
c. Klasifikasi <i>self-efficacy</i>	20
B. Motivasi Berprestasi	22
a. Pengertian Motivasi Berprestasi	22
b. Dimensi Motivasi Berprestasi	24
c. Faktoryang mempengaruhi Motivasi Berprestasi	26
d. Komponen Motivasi Berprestasi.....	28
C. Hubungan Antara <i>Self-efficacy</i> dan Motivasi Berprestasi....	30
D. Kerangka Konseptual	32

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	33
1. Variabel Independen	34
2. Variabel Dependen.....	34
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
1. Lokasi Penelitian.....	34
2. Waktu Penelitian	34
D. Populasi Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Kuesioner	35
2. Skala.....	36
F. Uji Validitas isi Item	37
G. Uji Coba Alat Ukur	42
H. Teknik Analisis Data.....	45
1. Uji Asumsi Dasar	46
2. Uji Hipotesis	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Uji Asumsi Dasar	50
2. Hasil Uji Hipotesis	51
B. Pembahasan Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Self-efficacy</i> tinggi dan <i>self-efficacy</i> rendah.....	23
Tabel 3.1 Waktu dan Pelaksanaan Penelitian	36
Tabel 3.2 Skor Jawaban	39
Tabel 3.3 Kategori Skor Aiken's V.....	40
Tabel 3.4 Blue Print Skala <i>Self-efficacy</i> setelah uji validitas isi	42
Tabel 3.5 Blue Print Skala Motivasi Berprestasi setelah uji validitas isi	43
Tabel 3.6 Blue Print Skala <i>Self-efficacy</i> dan Motivasi Berprestasi setelah uji validitas	46
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabel	47
Tabel 3.8 Kategorisasi Skor	50
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas	54
Tabel 4.3 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Korelasi	55
Tabel 4.5 Descriptive Statistics	56
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi <i>Self-efficacy</i>	57
Tabel 4.7 Kategorisasi Skor <i>Self-efficacy</i>	57
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi	57
Tabel 4.9 Kategorisasi Skor Motivasi Berprestasi.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 <i>Pie Chart Self-efficacy</i>	58
Gambar 4.2 <i>Pie Chart Motivasi Berprestasi</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi <i>Expert Judgement</i>	75
Lampiran 2 Blue Print <i>Self-efficacy</i>	76
Lampiran 3 Blue Print Motivasi Berprestasi	80
Lampiran 4 Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	84
Lampiran 5 Daftar Nama Penilai	85
Lampiran 6 Tabel Aiken's V	86
Lampiran 7 Hasil Aiken's V Skala <i>Self-efficacy</i>	87
Lampiran 8 Hasil Aiken's V Skala Motivasi Berprestasi	88
Lampiran 9 Skala Uji coba	89
Lampiran 10 Data Uji Validitas Variabel <i>Self-efficacy</i>	95
Lampiran 11 Data Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi	97
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian	99
Lampiran 13 Blue Print Skala <i>Self-efficacy</i>	100
Lampiran 14 Blue Print Skala Motivasi Berprestasi	101
Lampiran 15 Skala Penelitian	102
Lampiran 16 Tabulasi Data Variabel <i>Self-efficacy</i>	107
Lampiran 17 Tabulasi Data Variabel Motivasi Berprestasi	110
Lampiran 18 Surat Selesai Penelitian	113
Lampiran 19 Hasil Uji Asumsi	114
Lampiran 20 Hasil Uji Korelasi	115
Lampiran 21 Hasil Analisis Deskriptif	116
Lampiran 22 Surat Bebas Plagiasi	117
Lampiran 23 Dokumentasi	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah dapat mempengaruhi pola belajar siswa baik dari dalam atau diluar individu. Hal ini mungkin berdampak pada siswa secara internal menyangkut faktor psikologis seperti *self-efficacy*. Menurut Bandura, *self-efficacy* merupakan suatu hal yang bersifat persepsi subjektif, artinya *self-efficacy* tidak selalu menunjukkan kemampuan diri yang sebenarnya, namun berkaitan dengan keyakinan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Setiap siswa mempunyai kemampuan, serta cara yang berbeda-beda untuk dapat membangkitkan semangat dalam proses pembelajaran.¹

Kapasitas seseorang untuk kemampuannya serta melaksanakan pola belajar yang dimaksudkan agar mencapai tujuan tertentu dapat dipengaruhi oleh tingkat *self-efficacy*. *Self-efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya menyelesaikan tugas dan proses dimana individu menunjukkan kemampuan dirinya dalam merancang serta mengerjakan tugas agar mendapat hasil yang diinginkan. Pada proses ini individu tentu saja dapat mengembangkan motivasi dalam diri untuk belajar.² Motivasi belajar merupakan suatu kekuatan konstruktif hal ini memotivasi siswa untuk menyelesaikan tugas agar mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam situasi apapun, pengembangan motivasi akan mempunyai dampak yang signifikan terhadap kepribadian siswa untuk memotivasi mereka mencapai hasil yang positif.³

¹ Andri Ferdiansyah dkk., “Gambaran *Self-efficacy* Siswa Terhadap Pembelajaran” (Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP Siliwangi)

² Amirah Ansyar, Dian Novita Siswanti, Nur Akmal, “Hubungan Antara *Self-efficacy* dengan Student Engagement Pada Siswa MAN Pinrang,” *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Vol.2, no. 5 (Agustus 2023)

³ Amirah Ansyar, Dian Novita Siswanti, Nur Akmal, “Hubungan Antara *Self-efficacy* dengan Student Engagement Pada Siswa MAN Pinrang,” *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Vol.2, no. 5 (Agustus 2023): hal. 838.

Motivasi bukan hanya sekedar penggerak tetapi pergeseran energi sendiri yang ditandai dengan kemunculan tindakan dan respon terhadap tujuan pembelajaran di sekolah sehingga mendorong siswa lebih mampu dan lebih baik dalam melakukan observasi, berani bertanya, berani mengutarakan pendapat sendiri dan siswa bisa menguasai pengetahuan setelah menerima materi pembelajaran.⁴

Luthans, dikutip oleh Basito, mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan seseorang terhadap kapasitasnya untuk mengarahkan dorongan, mental, dan perilaku yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dengan sukses dalam situasi tertentu.⁵ *Self-efficacy* merupakan salah satu faktor penting sebagai dorongan yang mempengaruhi motivasi seseorang untuk melakukan proses dan tindakan yang berujung pada keberhasilan memperoleh hasil belajar yang baik. Bandura yang dikutip Suragala menjelaskan bahwa *Self-efficacy* juga mempengaruhi seseorang dalam hal perasaan, berpikir dan bertindak. Setiap orang mempunyai ekspektasi terhadap kebiasaannya dan hasil yang akan diperolehnya.⁶

Menurut Bandura, gagasan individu tentang kapasitas mereka untuk meningkatkan pola belajar tertentu dan memotivasi diri sendiri akan berdampak pada kehidupan mereka dengan rasa kepercayaan tinggi, dikenal sebagai *self-efficacy*. Dengan demikian, *self-efficacy* juga mempengaruhi bagaimana seseorang merasa, berpikir, memotivasi diri sendiri, dan bertindak.⁷ Menurut

Jeanne Ellis Ormrod, *self-efficacy* adalah keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan tindakan tertentu atau mencapai bisa tujuan tertentu.⁸

⁴ Yulisman Zega, “ Hubungan Self-efficacy Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Matematika” *Jurnal Ilmiah DIDAKTIK IKIP Gunungsitoli*, Vol, 14 No. 1 (April 2020): hal. 2411

⁵ Martin Daniel Basito dkk. “Hubungan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMK Program Keahlian Teknik Bangunan Pada Mata Pelajaran Mekanik Teknik” *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil* 7, no.1 (2018) 9

⁶ Fadhilah Suragala, “Implikasi dalam Pembelajaran” *Psikologi Pendidikan* (Depok:Rajagrafindo Persada,2021), 55

⁷ Gusriko Hardianto dkk “Hubungan Antara Self-efficacy Akademik dengan hasil Belajar Siswa” *Jurnal Konselor*, Vol, 3 No. 1 (Padang 2014) 42

⁸ Gusriko Hardianto dkk “Hubungan Antara Self-efficacy Akademik dengan hasil Belajar Siswa” *Jurnal Konselor*, Vol, 3 No. 1 (Padang 2014) 4

Karena masih dalam fase transformasi pengambilan keputusan yang cepat, individu umumnya akan kesulitan dalam menentukan pilihan, ketika segala sesuatunya menjadi proses yang menantang dan mereka tidak mampu menyelesaikan kesulitannya, maka mereka didapati akan mudah menyerah begitu saja tanpa melewati sebuah proses. Remaja yang kurang memiliki semangat dan dorongan untuk belajar akan merasa bingung bagaimana menghadapi tantangan yang akan mereka dapati seperti yang terlihat dari keadaan saat ini, mereka akan bergantung pada orang lain untuk membantu mengatasi permasalahan pada proses pembelajaran mereka. Untuk itu pada hal ini siswa memerlukan motivasi dari dalam diri ataupun lingkungan sekitar agar berhasil dalam kegiatan belajar. Dalam suatu proses pembelajaran, motivasi sangatlah penting karena tidak hanya mendorong perilaku tetapi juga memantu pengembangan perilaku yang lebih kuat untuk belajar.

Berkaitan dengan *Self-efficacy* terdapat hubungan dengan *Achievement Motivation*, yaitu suatu kekuatan pendorong yang memungkinkan seseorang mencapai apa yang diinginkannya. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi cenderung selalu berusaha untuk mencapai apa yang diinginkannya meski menghadapi sebuah tantangan dan kesulitan dalam proses mencapainya dengan begitu siswa akan belajar jika ingin menggapai hasil yang memuaskan dia akan melalui banyak hal lebih dulu. Motivasi merupakan suatu hal yang penting dalam proses belajar karena motivasi bukan sekedar penggerak tingkah laku, tetapi juga mengarahkan dan menguatkan dorongan belajar. Tingkat motivasi dalam belajar sangat mempengaruhi motivasi berprestasi individu.⁹ Ketika seseorang mempunyai keyakinan yang besar terhadap kemampuannya untuk sukses, maka ia akan selalu berusaha menggapai apa yang diinginkannya, meskipun menghadapi tantangan dalam perjalanannya.

⁹ Opah Nadiya, Evi Afiati, Meila Dwi Nurmala, "Hubungan Self-efficacy Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon Dan Implikasi Bagi Program Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Coution Journal*, Vol 2, no. (Februari 2021): 55.

Siswa akan belajar banyak hal di sekolah, kegiatan belajar adalah komponen paling penting dari proses pendidikan, dan hasil belajar berasal dari interaksi antara tindak belajar dan tindak mengajar siswa.¹⁰

Kepercayaan diri siswa di kelas, adaptasi dengan teman, kemampuan kognitif, kecerdasan, dan mampu memegang sebuah tanggung jawab, merupakan contoh kepercayaan diri mereka terhadap *self-efficacy* tersebut.

Siswa yang percaya pada dirinya sendiri akan merasa yakin dan memotivasi dirinya bahwa ia mampu menyelesaikan tugas sekolah atau situasi yang tidak diduga-duga dan mereka juga suka mencari situasi baru, mengarahkan tujuan yang bermanfaat untuk diri mereka sendiri, dan tekun menyelesaikan tugas.¹¹ Paul G. Stoltz menyatakan bahwa *Intelligent quotient*, *spiritual quotient*, dan *emotional quotient* saja tidak cukup untuk kesuksesan.

Dalam karyanya, Bandura mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan guna mencapai hasil tertentu. Seseorang dengan *self-efficacy* yang kuat atau tinggi akan terdorong untuk mencoba hal-hal baru secara terus-menerus. Setiap kali individu menyakinkan kepercayaan pada dirinya sendiri, mereka sangat termotivasi dan bekerja keras untuk sukses. Sejauh mana seseorang dapat meyakinkan dirinya sendiri untuk menggunakan seluruh kemampuan dan potensinya dalam menyelesaikan suatu tugas guna mencapai suatu tujuan khususnya kesuksesan adalah ukuran lain dari *self-efficacy*.¹²

Siswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi diharapkan akan didorong oleh faktor kognitif. untuk bertindak secara efektif dan mempunyai tujuan, terutama jika tujuannya sudah jelas. *Self-efficacy* merupakan persepsi seseorang mengenai

¹⁰ Desy Ayu Nurmala dkk, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi" *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 4 No. 1 (2014): hal.

¹¹ Aurah, C. M. "The Effects of *Self-Efficacy* Beliefs and Metacognition on Academic Performance: A Mixed Method Study" *American Journal of Educational Research*. Vol 1, No. 8, (2013): hal.334-343.

¹² Bandura. 1997. *Self Efficacy The Exercise of Control*. New York:: W. H Freeman and Company

besarnya upaya yang dilakukan siswa dan berapa lama siswa akan bertahan melalui pengalaman yang tidak menyenangkan. Ketika dihadapkan pada tantangan, *self-efficacy* seseorang akan mempengaruhi pilihan perilaku, dorongan, dan tekadnya. Mampu menerima untuk sebuah proses pembelajaran merupakan bentuk kepribadian yang ditunjukkan dengan gambaran respons yang baru dengan bentuk sikap, kebiasaan, kecakapan dan pengetahuan.

Siswa yang mendambakan kesuksesan terdorong untuk tumbuh dan berubah, dan mereka ingin semakin dekat dengan kesuksesan untuk meraih sebuah prestasi. Namun tidak semua siswa sadar akan peluang yang ada di hadapannya sehingga gagal memanfaatkannya sehingga berujung pada hilangnya prestasi yang seharusnya bisa diperoleh oleh dirinya. Motivasi berprestasi sebuah kekuatan pendorong di belakang, prestasi yang dimiliki individu dapat mengembangkan keterampilannya dengan menerapkan standar keunggulan. Menurut McClelland, motivasi berprestasi merupakan ukuran keunggulan, motivasi yang muncul ketika seseorang berinteraksi dengan lingkungan sosialnya merupakan suatu ikhtiar untuk mencapai kesuksesan yang berusaha untuk berhasil dalam suatu kompetisi.¹³

Seseorang harus kuat agar bisa berhasil dan mendapatkan nilai maksimal dari usahanya. Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi sebuah hasil adalah siswa dapat menemukan solusi secara mandiri sehingga ia dapat menyelesaikan masalahnya sendiri.¹⁴

Banyak hal yang dapat dilakukan siswa, diantaranya adalah meraih prestasi yang didasari oleh motivasi berprestasi yang tinggi. Mylsidayu berpendapat bahwa motivasi berprestasi adalah kekuatan pendorong di balik prestasi terjadi di dalam diri tersebut selalu meningkatkan kualitas tertentu dengan sebaik-baiknya atau berbuat lebih dari biasanya. Motivasi berprestasi yang tinggi perlu

¹³ Mohamad Da'I, Vesti Dwi Cahyaningrum, "Pengaruh Self-Efficacy Dan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Atlet Rugby Unugiri," *Jurnal Nusantara Of Research* vol.10, no. 1 (2023): Hal 01.

¹⁴ Lizzy Azzura "Hubungan antara Self-Efficacy dengan Adversity Quotient Pada Siswa Kelas XI SMKN 3 Medan" (Skripsi, Medan, Universitas Medan Area, 2017), No hal. 5

dimiliki semua orang individu agar dapat mengoptimalkan standar keberhasilan yang ingin dicapainya.¹⁵

Berdasarkan studi kasus yang diteliti oleh peneliti terdahulu, Liyana Rakhmawati, siswa yang kurang memiliki motivasi berprestasi tidak akan mampu memaksimalkan potensi yang dimilikinya karena *self-efficacy* (terhadap kemampuan diri) yang rendah. Para siswa ini kurang memiliki rasa percaya diri dan daya juang tinggi yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka, dan beberapa dari mereka merasa puas dengan pencapaian mereka saat ini dan tidak ingin meningkatkan rasa percaya diri mereka lebih jauh¹⁶

Berdasarkan penelitian di atas terlihat bahwa *self-efficacy* dapat memberikan pengaruh dalam menjaga motivasi, mendukung sesuatu yang baru, cenderung memilih tantangan, mempunyai usaha yang tinggi, tekun dalam menghadapi masalah dan mampu menciptakan lingkungan baru. *Self-efficacy* juga mempengaruhi diri sendiri untuk tidak mudah menyerah.

Itu tergantung di mana orang tersebut mau mencoba. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa *self-efficacy* mempengaruhi motivasi berprestasi, mengukur bagaimana seseorang mengubah hambatan menjadi peluang untuk sukses, dan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri.

Untuk lebih memperkuat penelitian ini, peneliti melakukan observasi awal secara langsung pada 3 siswa MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, mereka merupakan siswa dari 3 jurusan berbeda yaitu IPA, Sosial dan Agama. Dari hasil Observasi ini, ada yang mempunyai kepercayaan diri atas kemampuan minat pada mata pelajaran yang disukai dan ada yang merasa kurang percaya diri pada kemampuan belajarnya, serta ada yang merespon mengenai motivasinya untuk selalu belajar berusaha meningkatkan kemampuannya pada bidang pembelajaran.

¹⁵ Mohamad Da'I, Vesti Dwi Cahyaningrum, "Pengaruh Self-Efficacy Dan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Atlet Rugby Unugiri," *Jurnal Nusantara Of Research* vol.10, no. 1 (2023): Hal 02-03.

¹⁶ Liyana Rakhmawati "Hubungan Antara Self Efficacy dan Adversity Quotient Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMA Darul Ulum 2 BPP- Teknologi Jombang" *Jurnal Kependidikan dan Syariah* Vol.4 No 1 (Februari 2016): hal.

Paparan diatas menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Hubungan *Self-efficacy* dan Motivasi Berprestasi pada siswa kelas XI MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa terdapat beberapa masalah yang ada, antara lain:

- a. Kepercayaan diri siswa yang masih harus dikembangkan
- b. Kurangnya minat belajar secara mandiri pada siswa,sehingga menunda dalam menyelesaikan tugas sekolah
- c. Tidak ada usaha untuk mencoba untuk menjadi siswa berprestasi

C. Batasan Penelitian

Self-efficacy dan Motivasi Berprestasi pada individu bergantung pada seberapa jauh kepercayaan siswa untuk berusaha mendapatkan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu masalah yang diteliti akan berfokus dan mengarah, untuk mencari hubungan *self-efficacy* dan motivasi berprestasi siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Keterampilan Manado.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Plus Keterampilan Manado?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menguji tentang adanya hubungan *Self-efficacy* dengan Motivasi Berprestasi pada diri siswa kelas XI MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

F. Manfaat Penelitian

Ada dua jenis yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

a. Manfaat teoritis

Hasil pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih tambahan pengetahuan dalam bidang psikologi, yaitu psikologi Pendidikan.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi praktisi Pendidikan dan pelajar untuk memahami bagaimana pentingnya *Self-efficacy* pada diri dengan Motivasi Berprestasi dalam upaya meraih hasil belajar yang optimal.

G. Identifikasi Variabel Penelitian

Jelpa menyatakan bahwa variabel adalah Objek yang akan diselidiki dalam suatu penelitian yang memiliki variasi di dalamnya.¹⁷ Variabel penelitian dibedakan menjadi:

- a. Variabel Independen atau variabel bebas (X) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan dan menjadi pengaruh munculnya variabel dependen. Variabel stimulus adalah nama lain dari variabel ini. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Self-efficacy*.
- b. Variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (Y), kadang disebut juga variabel keluaran. Dalam penelitian ini motivasi berprestasi menjadi variabel terikat.¹⁸

¹⁷ Jelpa Perlianto, penelitian Kuantitatif untuk Psikologi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2016),25

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 57.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.¹⁹

a. *Self-efficacy*

Self-efficacy merupakan keyakinan dan kepercayaan yang ada dalam diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki dalam melakukan dan melaksanakan tugas yang dihadapi sehingga dapat mengatasi setiap hambatan serta rintangan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang diukur dengan skala likert 1-5 yang akan diberikan kepada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Plus Keterampilan Manado.

b. Motivasi Berprestasi

Motivasi Berprestasi adalah keinginan untuk mencapai standar kesuksesan atau daya penggerak (dorongan) dalam diri seseorang untuk memperoleh keberhasilan dan melibatkan diri dalam kegiatan, di mana keberhasilan tergantung pada usaha pribadi dan kemampuan yang dimilikinya.

I. Hipotesis Penelitian

Berfungsi sebagai respon sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yaitu pernyataan yang mengajukan pertanyaan. Karena tanggapannya hanya didasarkan pada teori yang diterima dan belum memuat fakta, maka disebut bersifat sementara dari pengumpulan data.²⁰ Hipotesis penelitian ini adalah:

Ha : terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan motivasi berprestasi dalam belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Manado.

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2010.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019). 99

Ho : tidak adanya hubungan antara *self-efficacy* dengan motivasi berprestasi pada belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Manado.

J. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan penelitian yang merujuk pada penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian mengenai hubungan *self-efficacy* dengan Motivasi Berprestasi terdapat beberapa penelitian yang peneliti ambil berdasarkan hasil penelusuran pada hasil penelitian yang ada, berikut beberapa penelitian yang relevan dan mendekati dengan penelitian ini. Di antaranya adalah :

- a. “Hubungan *Self-efficacy* Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon Serta Implikasinya Terhadap Program Bimbingan dan Konseling” demikian judul tesis tahun 2021 karya Opah Nadiya, Evi Afiati, dan Meila Dwi Nurmala. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan harga diri dan motivasi siswa kelas XI MIPA dan XI IPS dalam mencapai tujuannya. Penelitian korelasional adalah jenis penelitian ini. 186 dari 349 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon dijadikan sebagai subjek penelitian. Berdasarkan pandangan dan pengalaman peneliti, penelitian ini menunjukkan bahwa orang dengan *self-efficacy* rendah percaya bahwa mereka tidak mampu mencapai segala sesuatu di sekitar mereka. Dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil uji hipotesis korelasi, siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon mempunyai hubungan yang baik antara efikasi diri dengan motivasi berprestasi.²¹

²¹ Opah Nadiya, Evi Afiati, Melia Dwi Nurmala, “Hubungan *Self-efficacy* Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon Dan Implikasi Bagi Program Bimbingan Dan Konseling” (Skripsi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2021), hal. 53-54.

- b. Skripsi yang ditulis oleh Ni Putu Tiyas Sriningsih (2020), yang berjudul “Hubungan Antara *Self-efficacy* Dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri Di Kecamatan Tabanan”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan *self-efficacy* dan prestasi belajar fisika, mendeskripsikan hubungan *self-efficacy* dan motivasi berprestasi dan prestasi belajar fisika. Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan desain ex-post facto. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X MIPA SMA Negeri Kecamatan Tabanan yang berjumlah 577 siswa. Sampel penelitian berjumlah 238 siswa ditentukan secara propotional random sampling. Data *self-efficacy* dan motivasi berprestasi dikumpulkan melalui kuesioner dengan reliabilitas masing-masing 0,892 dan 0,877. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, uji regresi linier sederhana, dan uji korelasi. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan yaitu : *self-efficacy* dan motivasi berprestasi siswa kelas X MIPA SMA Negeri di kecamatan Tabanan tergolong tinggi.²²
- c. Skripsi yang ditulis oleh Cindy Meiliana Putri Sibarani, Togi Fitri A.Ambarita (2022), yang berjudul “Hubungan *Self-Efficacy* Akademik dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar di SMA Budi Murni 1 Medan”. Pada Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* akademik dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan populasi sebanyak 512 orang dimana digunakan sampel 200 orang, Teknik pengambilan sampel menggunakan Gpower. Analisis data yang digunakan dalam

22 Ni Putu Tiyas Sriningsih, “Hubungan Antara *Self-efficacy* Dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri Di Kecamatan Tabanan” (Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha, 2020) hal. 37-39.

penelitian adalah uji korelasi berganda. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa $r = 0,210$ dengan taraf signifikan $0,012$. Signifikasi atau p yang diperoleh sebesar $0,012$ atau $p < 0,05$; maka Hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* akademik dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa. di SMA Budi Murni 1 Medan.²³

- d. Skripsi yang tulis oleh Liyana Rakhmawati, yang berjudul “Hubungan Antara *Self-Efficacy* dan *Adversity Quotient* Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMA Darul Ulum 2 BPP-Teknologi Jombang”. Pada penelitian ini mencari hubungan atau signifikan korelasi antar *self-efficacy* dan *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi SMA Darul Ulum 2 BPP-Teknologi Jombang. Menggunakan analisis statistic yang dipakai penelitian ini adalah analisis regresi yang perhitungannya akan menggunakan computer program SPS 2000 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih. Pada hasil penelitian ini dilihat dari sumbangan efektif yang ada diketahui bahwa *Self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap Motivasi Berprestasi sebesar $23,252\%$ sedangkan *Adversity Quotient* memberikan sumbangan sebesar $16,538\%$ kepada Motivasi Berprestasi. Jadi *Self Efficacy* dan *Adversity Quotient* mempengaruhi Motivasi Berprestasi sebesar $39,790\%$, sedangkan sisanya sebesar $60,210\%$ dipengaruhi faktor / variabel lain yang tidak diteliti.²⁴

²³ Cindy Meiliana Putri Sibarani, Togi Fitri A. Ambarita, “Hubungan *Self-efficacy* Akademik Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar di SMA Budi Murni 1 Medan” (Skripsi, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia, 2022).

²⁴ Liyana Rakhmawati, ”Hubungan Antara *Self efficacy* dan *Adversity Qoutient* dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Darul Ulum 2 BPP Teknologi Jombang” *Al-Hikmah Jurnal Kependidikan dan Syariah* Vol. 04 No. 01 (Februari 2016) hal. 21

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Self-efficacy*

Bandura *Self-efficacy* adalah keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk tampil dalam keadaan tertentu. *Self-efficacy* adalah keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam melakukan tugas yang diharapkan. *Self-efficacy* mengacu pada evaluasi diri anda terhadap kemampuan Anda dalam melakukan tugas, apakah tugas tersebut benar atau salah, baik atau buruk. Berbeda dengan aspirasi (cita-cita), *self-efficacy* menggambarkan suatu evaluasi terhadap kemampuan diri sendiri, sedangkan cita-cita menunjukkan sesuatu yang seharusnya (dapat) dicapai.²⁵

Bandura menciptakan konsep *self-efficacy* yang didasarkan pada teori kognitif sosial. Menurut teori Bandura, perilaku, lingkungan, dan individu semuanya mempunyai hubungan timbal balik satu sama lain (*tradic reciprocal causation*).²⁶ Menurut Bandura, *self-efficacy* adalah kapasitas penilaian kemampuan seseorang untuk terlibat dalam pola perilaku tertentu.²⁷

Menurut Bandura, *self-efficacy* adalah landasan dari keagenan manusia dan didefinisikan sebagai keyakinan masyarakat terhadap kapasitas mereka untuk melakukan kontrol terhadap perilaku mereka sendiri dan peristiwa yang terjadi di lingkungan mereka.²⁸ Bandura dan Wood mengklaim bahwa melalui motivasi berprestasi kerja yang telah ditentukan, *self-efficacy* memainkan pengaruh yang signifikan dalam proses regulasi. Pertimbangan terkait *self-efficacy* juga memengaruhi seberapa keras seseorang bekerja dan berapa lama waktu yang mereka perlukan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Lagi lanjut dikatakan bahwa orang

²⁵ Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang), hal.287

²⁶ Bandura, "*Self-efficacy, The Exercise of control*. W.H. Freeman and Company, New York," UIN Malang, hal.5

²⁷ Bandura A, "*Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall." UIN Malang

²⁸ Bandura, "*Theories Of Personality*, sixth edition. Social Cognitive Theory. The Mc Graw-Hill companies." UIN Malang, hal. 470.

yang memiliki *self-efficacy* yang rendah cenderung berusaha lebih sedikit atau menghindari masalah, sedangkan mereka Mereka yang mempunyai *self-efficacy* yang tinggi mampu melakukan hal tersebut upaya terbaiknya untuk mengatasinya.²⁹

Pada kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa mampu memahami dengan jelas setiap materi yang telah disampaikan oleh guru. Cara seorang guru menyajikan isi pelajaran dengan cara yang mudah dipahami dan memudahkan pemahaman siswa terhadapnya sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi siswa merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam belajar. Serangkaian tindakan atau keadaan tertentu yang memaksa seseorang melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya secara pribadi dikenal sebagai motivasi.³⁰ Untuk itu siswa dapat menjadi pribadi seseorang untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.

Dalam Hadits ini menunjukkan tentang pentingnya untuk kuat dan tidak lemah serta tawakal kepada Allah dan meminta pertolongan hanya kepada-Nya. Rasul Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ، خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ احْرَصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ، وَاسْتَعِزْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ، وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ، فَلَا تَقُلْ لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَانَ كَذَا وَكَذَا، وَلَكِنْ قُلْ قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ، فَإِنْ لَوْ تَفَتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ (رواه مسلم)³¹

Artinya : dari abu Hurairah dia berkata, “Rasulullah saw. Bersabda, ‘orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah Subhanahu wa Ta’ala daripada orang mukmin yang lemah. Pada masing-masing memang terdapat kebaikan. Capailah dengan sungguh-sungguh apa yang berguna bagimu, mohonlah

²⁹ Bandura, A. dkk, “Cultivating competence, Self-efficacy, and intrinsic interest through proximal self motivation”. *Jurnal of Psychology and Social Psychology*, UIN Malang hal. 20

³⁰ Yulisman Zega, “Hubungan Self-efficacy Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Matematika” *Jurnal Ilmiah DIDAKTIK IKIP Gunungsitoli* Vol 14 no. 1 (April 2020) Hal. 2411

³¹ Muslim bin al-Hajjaj Abu al-Hasan al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Juz IV (Beirut: Dar Ihya at-Turats al-'Araby, n.d.). h.2052

pertolongan kepada Allah ‘Azza wa Jalla dan janganlah kamu mengatakan, ‘Seandainya tadi saya berbuat begini dan begitu, niscaya tidak akan menjadi begini dan begitu.’ Tetapi katakanlah, ‘ini sudah takdir Allah dan apa yang dikehendakinya pasti akan dilaksanakan-Nya. Karena sesungguhnya ungkapan kata ‘law’ (seandainya) akan membukakan jalan bagi godaan setan.’ (H.R. Muslim)

Orang yang kuat akan mampu berbuat lebih baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Dan kekuatan tidak ada gunanya jika seorang mukmin tidak memiliki semangat, karena semangatlah yang membuat orang lemah menjadi kuat. Tetap semangat dalam menuntut ilmu untuk menjadi lebih berhasil adalah sikap seorang individu yang percaya akan dirinya sendiri.³² Terlebih juga orang yang menuntut ilmu membutuhkan pertolongan dari Allah dalam keberhasilannya menuntut ilmu, mengamalkan apa yang sudah diilmui, dan agar tetap tegar di atas jalan ilmu dan amal. Dia juga butuh pertolongan Allah agar selamat dari berbagai pemikiran menyimpang yang banyak terjadi Ketika seseorang meniti jalan ilmu dalam rangka menuju Allah.³³

Menurut Bandura, orang dengan *self-efficacy* yang tinggi akan berkinerja lebih baik karena mempunyai motivasi yang tinggi, mempunyai tujuan yang jelas, emosi yang stabil, dan mampu melakukan tindakan atau perilaku dengan sukses. Ketika dihadapkan pada keadaan yang menantang dan tingkat kompleksitas tugas yang tinggi, mereka lebih cenderung memilih kerja sama atau tidak mencoba dibandingkan orang dengan *self-efficacy* yang rendah.³⁴

Perilaku atau cara kerja seseorang dapat dipengaruhi oleh tingkat *self-efficacy* yang dimilikinya. Tingkat dedikasi seseorang dalam mencapai tujuannya tercermin dalam tingkat *self-efficacy* yang dimilikinya. Flavius mengklaim bahwa

³² Risdiyono, “*karakter dalam diri seorang mukmin*”, Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia. 2020

³³ Sumber: <https://muslim.or.id/58413-faidah-hadits-tentang-keutamaan-ilmu.html> 2024 muslim.or.id

³⁴ Bandura A, “*Self-efficacy Mechanism in Psychological and Health-Promoting Behavior*, Prentice Hall, New Jersey.”

Gerhardt dan Kickul tiga komponen *self-efficacy* adalah *generality*, *magnitude*, dan *strength*. Pertama, *magnitude* berkaitan dengan menentukan tingkat kompleksitas tugas yang ada. Kedua, rasa percaya diri seseorang dalam menyelesaikan tugas berkorelasi dengan kekuatannya. Ketiga, *generality* mengacu pada kemampuan menyelesaikan aktivitas serupa dengan percaya diri.

Menurut Baron dan Byrn mengungkapkan bahwa *self-efficacy* merupakan evaluasi seseorang mengenai kemampuannya atau kompetensi dirinya untuk melakukan tugas, mencapai tujuan atau mengatasi hambatan. Menurut judge *self-efficacy* merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self-knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari karena *self-efficacy* yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan Tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk di dalamnya perkiraan terhadap tantangan yang akan dihadapi.³⁵

Nama lain dari gagasan *self-efficacy* adalah teori kognitif sosial. Suatu teori yang menggambarkan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. *Self-efficacy* dapat membentuk lingkaran umpan balik positif di mana individu dengan harga diri tinggi menjadi lebih terlibat dalam pekerjaannya untuk meningkatkan kinerjanya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka.³⁶

Ketika seseorang mengalami suatu situasi dalam dirinya, mereka mungkin merasa dan percaya bahwa mereka dapat mengatasi kondisi tersebut atau tidak. Ungkapan “kemajuan diri” merujuk pada keyakinan terhadap bakat diri sendiri. Ide yang dikemukakan oleh Albert Bandura menyoroti pentingnya tekad bersama, pengalaman sosial, dan pembelajaran dalam pengembangan kepribadian. Selain itu, Lunthas dan Peterson mengklaim bahwa *self-efficacy* memprediksi kinerja lebih

³⁵ Baron, Robert, A., & Byrne, D, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2012).

³⁶ Lianto “Self-efficacy: A brief literature review” *jurnal Manajemen Motivasi, Universitas Widya Dharma Pontianak, Indonesia*. 2019. Hal. 55

akurat dibandingkan berbagai sikap, tipe kepribadian, pencapaian pendidikan, pelatihan, penetapan tujuan, dan umpan balik.³⁷

Karena orang akan bekerja keras untuk belajar dan menyelesaikan aktivitas yang mereka yakini dapat diselesaikan dengan sukses, *self-efficacy* akan berdampak pada motivasi, kinerja, dan kapasitas belajar individu. Salah satu komponen teori kognitif psikologi yang mempengaruhi cara orang berperilaku adalah *self-efficacy*. Keyakinan bahwa siswa harus berhasil dalam proses belajar dikenal dengan istilah *self-efficacy*.³⁸

Menurut Afifah & Kusuma, *self-efficacy* adalah keyakinan diri seseorang untuk merencanakan, mencari, dan menyelesaikan suatu pekerjaan hingga tujuannya tercapai. Siswa yang memiliki *self-efficacy* yang kuat akan kompeten dalam menyelesaikan proyeknya dan mampu mengatasi tantangan yang dihadapinya dalam mencapai suatu tujuan karena rasa percaya diri sangat membantu dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.³⁹

Menurut Arsanti, menjelaskan bahwa *self-efficacy* seseorang tidak akan terpengaruh secara signifikan oleh sentimen sukses atau gagal jika hal tersebut tidak sering terjadi. Sebaliknya siswa yang memiliki *self-efficacy* yang rendah cenderung mudah bingung, mengeluh terhadap soal-soal yang menantang, mudah menyerah, dan malas ketika mempelajari materi yang belum diajarkan oleh guru. Hal ini menyebabkan perilaku belajar yang buruk, seperti membolos atau tidak mengikuti mata pelajaran yang tidak disukai.⁴⁰

Self-efficacy dapat mempengaruhi pikiran, perasaan, motivasi, dan perilaku seseorang; Cara seseorang bertindak sangat ditentukan oleh persepsinya terhadap

³⁷ Lianto "Self-efficacy: A brief literature review" *jurnal Manajemen Motivasi, Universitas Widya Dharma Pontianak, Indonesia*. 2019. Hal. 56

³⁸ Reka Kurnia Sukmawati, dkk. "Analisis *Self-Efficacy* Siswa Dalam Pembelajaran Matematika: Studi Kasus di SMA Negeri 1 Cigugur Dengan Kurikulum Merdeka" *Journal Indo-MathEdu Intellectuals*. Vol.4 No.3 2023.

³⁹ Arif Sahin, dkk. "*Self-efficacy* Pada Siswa : Systematic Literatur Review" *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol.8 No. 2 April 2024.

⁴⁰ Arif Sahin, dkk. "*Self-efficacy* Pada Siswa : Systematic Literatur Review" *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol.8 No. 2 April 2024. 629.

kemampuannya sendiri dalam keadaan tertentu. Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri berperan penting dalam motivasi dan prestasi akademik. Orang dengan *self-efficacy* yang tinggi lebih kompeten, lebih sukses, dan lebih bersemangat.⁴¹

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self-efficacy*

Bandura menyatakan hal-hal yang mempengaruhi *Self-efficacy* pada individu adalah :

1) Pengalaman Menguasai Sesuatu

Sumber *self-efficacy* yang paling berpengaruh adalah pengalaman menguasai sesuatu yaitu kinerja masa lalu, secara umum keberhasilan kinerja akan meningkatkan harapan mengenai kemampuan., dan hal ini mempunyai enam dampak yaitu: meningkatkan *self-efficacy* secara proposional, tugas dapat diselesaikan dengan baik, menurunnya kegagalan, kegagalan tidak menimbulkan emosi, kegagalan mengukuhkan rasa menguasai diri, kegagalan yang terjadi mempunyai dampak sedikit.

2) *Modelling* Sosial

Modelling sosial yaitu Secara umum dampak social modelling tidak sekuat dampak kinerja personal dalam meningkatkan tingkat *self-efficacy*, namun mempunyai dampak yang kuat jika mempertimbangkan penurunan *self-efficacy*.

3) Kondisi Fisik dan Emosional

Emosi yang kuat biasanya akan menurunkan kinerja ketika orang mengalami ketakutan dan kecemasan yang kuat atau

⁴¹ Arif Sahin, dkk. “*Self-efficacy* Pada Siswa : Systematic Literatur Review” *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol.8 No. 2 April 2024. Hal 637.

tingkat stres yang tinggi, yang mungkin mereka alami ekspektasi *self-efficacy* yang rendah.

4) *Verbal Persuasion*

Adalah bujukan atau dorongan secara verbal dari orang lain merupakan cara yang dapat membuat kita melakukan suatu hal yang lebih baik dari biasa kita kerjakan. Orang-orang yang dibujuk secara verbal bahwa mereka memiliki kemampuan untuk diberikan tugas kemungkinan besar mereka akan berusaha lebih keras dan mempertahankan keyakinan tersebut daripada jika mereka menyembunyikan keragu-raguan dan terlalu lama merenungi kekurangannya ketika kesulitan datang.

5) Budaya

Mempengaruhi *self-efficacy* melalui nilai, kepercayaan, dalam proses pengaturan diri yang berfungsi sebagai sumber penilaian *self-efficacy* dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan akan *self-efficacy*.

6) Status atau peran individu dalam lingkungan

Individu yang mempunyai status lebih tinggi akan memperoleh derajat kendali yang lebih besar. Jadi itulah *self-efficacy* dimilikinya juga tinggi. Sedangkan individu yang memiliki status lebih rendah akan memiliki kontrol yang lebih kecil sehingga *self-efficacy* yang dimilikinya rendah.

b. Aspek-aspek *Self-efficacy*

Menurut Bandura *Self-efficacy* terdiri dari tiga aspek yaitu :

- 1) Tingkatan (*level*), berkaitan dengan perasaan individu yang mampu menyelesaikan tugas dari yang ringan sampai yang berat. Seseorang akan mencoba perilaku yang dirasa mampu

dilakukannya, dan menghindari perilaku yang mampu dilakukannya dan dirasa tidak mampu dilakukannya.

- 2) Kekuatan (*strength*), berkaitan tingkat kekuatan dari keyakinan mengenai kemampuannya. Pertemuan yang tidak menyenangkan mempunyai kemampuan untuk dengan cepat mengubah harapan lemah seseorang. Sebaliknya, harapan yang meyakinkan akan memotivasi seseorang untuk terus bekerja.
- 3) Generalisasi (*generality*), individu merasa yakin akan kemampuannya dalam setiap keadaan. Apakah ini berlaku pada aktivitas dan keadaan tertentu atau pada berbagai keadaan dan aktivitas.

c. Klasifikasi *Self-Efficacy*

Secara umum, ada dua jenis *self-efficacy*: *self-efficacy* yang kuat dan *self-efficacy* yang rendah.

1) *Self-efficacy* tinggi

Orang dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi biasanya akan memilih untuk berpartisipasi secara langsung dalam suatu kegiatan. Sekalipun suatu tugas menantang, orang dengan *self-efficacy* yang tinggi akan lebih mungkin untuk menyelesaikannya. Mereka tidak melihat tugas sebagai risiko yang harus mereka hindari. Mereka juga menciptakan tujuan dan menaatinya, serta mengembangkan antusiasme yang mendalam dan penuh semangat dalam suatu aktivitas. Mereka juga berupaya lebih keras untuk menghindari potensi kegagalan. Setelah gagal menyelesaikan suatu tugas, orang biasanya dengan cepat memulihkan rasa *self-efficacy* mereka.⁴² Orang dengan *self-efficacy* yang tinggi percaya

⁴² Bandura A, "Self-efficacy. In V.S Ramachaudran (Ed), *Encyclopedia of human behavior*"

bahwa kurangnya kerja keras, pengetahuan, dan kemampuan adalah penyebab kegagalan. Orang dengan *self-efficacy* yang kuat sangat efektif dalam menyelesaikan berbagai tugas.⁴³

2) *Self-efficacy* rendah

Orang dengan *self-efficacy* rendah, atau keraguan diri, akan melakukannya menghindari tugas-tugas yang menantang karena mereka menganggapnya sebagai ancaman. Orang-orang seperti ini mempunyai ambisi yang minimal dan sedikit dedikasi untuk mencapai tujuan yang mereka putuskan atau tetapkan. Ketika dihadapkan pada tugas yang menantang, mereka disibukkan dengan kekurangannya, tantangan yang mereka hadapi, dan semua konsekuensi negatif yang mungkin terjadi. Saat melakukan suatu tugas, orang dengan *self-efficacy* yang buruk biasanya menghindarinya.⁴⁴

Individu dengan *self-efficacy* rendah menunjukkan ciri-ciri berikut.: menghindari situasi yang menantang (memandang ancaman sebagai sesuatu yang harus dihindari.), tidak percaya diri dengan kemampuan mereka untuk menangani situasi, atau mengalami kesulitan meningkatkan atau mendapatkan kembali *self-efficacy* ketika menghadapi kegagalan. Ketika menghadapi tantangan, mereka cenderung menyerah. kurang berusaha dan mudah menyerah, tidak mempercayai keterampilan sendiri, menghindari mencoba hal-hal baru, dan memiliki tujuan serta pengabdian yang buruk terhadap *aktivitas*.

Self-efficacy sangat penting untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. *Self-efficacy* yang rendah akan mempengaruhi efektivitas belajar, menurut Gold *self-efficacy* yang rendah akhirnya menghambat atau merusak prestasi akademik siswa. *Self-efficacy* yang rendah diakibatkan karena siswa merasa tidak

⁴³ Bandura A, “*Self-efficacy, The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company”

layak dan meragukan kompetensinya serta kurangnya kemampuan guru dalam memilih dan mengevaluasi teknologi untuk mendukung pengajaran dan pembelajaran juga dapat mengakibatkan tingkat *self-efficacy* rendah.⁴⁵

Perilaku *self-efficacy* tinggi dan rendahnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 *Self-efficacy* tinggi dan *Self-efficacy* rendah

<i>Self-efficacy</i> Tinggi	<i>Self-efficacy</i> Rendah
Memandang masalah yang menantang sebagai tugas yang harus dikuasai	Menghindari tugas-tugas yang menantang
Terlibat dalam tugas dan tanggung jawab	Merasa situasi dan tugas yang berat diluar kapasitasnya dalam dirinya.
Menumbuhkan komitmen yang kuat dalam pembelajaran	Fokus pada kegagalan dan hasil yang tidak memuaskan
Cepat bangkit dari keterpurukan dan kekecewaan	Cepat kehilangan kepercayaan diri Ketika mengalami sebuah kegagalan

B. Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motivasi Berprestasi

Suryabrata, menjelaskan bahwa motivasi seseorang adalah keadaan, ini memotivasi dia untuk melakukan hal-hal tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Sebaliknya Gates (dalam Djaali) menyatakan bahwa motivasi seseorang adalah keadaan psikologis dan fisiologis yang mengendalikan perilakunya. Istilah motivasi berprestasi pertama kali diperkenalkan oleh Murray pada tahun 1930-an (Davidoff). McClelland dkk (dalam Fakhurrozi), Insentif yang mendorong orang untuk berhasil dalam persaingan dengan mengukur keunggulan dikenal sebagai motivasi berprestasi. Menurut McClelland, motivasi berprestasi adalah dorongan untuk berhasil sesuai dengan cita-cita kesempurnaan. Tolak ukur keunggulan ini dapat berupa pencapaian sebelumnya atau pencapaian orang lain.

McClelland, Atkinson, Clark dan Lowell (dalam Djaali) mendefinisikan motivasi sebagai: *...the redintegration by a clue of a chance in an affective stiation.*

⁴⁵ Ilham Muhammad,dkk “Analisis Bibliometrik: Penelitian *Self-efficacy* Pada Sekolah Menengah Atas (1987-2023),” *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.5 No.1 Februari 2023.

Dalam konteks ini *redintegration* berarti membulatkan Kembali proses psikologis dalam kesadaran sebagai akibat adanya rangsangan suatu peristiwa dalam lingkungannya. *Clue* (Isyarat) merupakan penyebab tergugahnya afeksi dalam diri individu. *Affective situation*, asumsi McClelland bahwa setiap orang memiliki situasi afeksi yang merupakan dasar dari semua motif. Hingga saat ini banyak teori yang berupaya menjelaskan motivasi berprestasi.

Maslow (dalam Siagian) tempatkan motivasi berprestasi dalam konteks kebutuhan sosial, yang merupakan hierarki persyaratan. Jelas bahwa masyarakat perlu merasa bahwa mereka mengalami kemajuan karena pada umumnya mereka tidak bahagia ketika mengalami kegagalan. Tuntutan ini dirumuskan oleh para ahli sebagai *need for achievement*. Namun, jika mereka melakukan perkembangan apa pun, mereka akan merasa puas dan bersyukur.⁴⁶

Semua orang ingin sukses, dan ada banyak pendekatan berbeda untuk mencapai tujuan ini. Semakin banyak pekerjaan yang harus dilakukan seseorang, semakin besar hasil yang diharapkan. Dalam hal ini, McClelland menciptakan jenis dorongan berprestasi, yang merupakan tuntutan yang dikembangkan selama masa kanak-kanak dan terus tumbuh seiring bertambahnya usia.⁴⁷

Pentingnya Kesuksesan Orang yang termotivasi akan memiliki sikap yang lebih optimis. Semakin besar motivasi seseorang untuk sukses, maka semakin besar kemungkinannya untuk secara konsisten mendapatkan bimbingan dan rekomendasi untuk meningkatkan prestasinya.⁴⁸

Salah satu karakteristik siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah keinginan dan usaha siswa yang timbul dari dalam siswa sebagai energi pendorong segala kegiatan untuk belajar. Adanya energi tersebut siswa akan mengikuti

⁴⁶ Emanuel Haru, "Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa," *Jurnal Alternatif: Wacana Ilmiah Interkultural* Vol. 12, no. 1 (2023): hal 61-68.

⁴⁷ Muhammad Ridho, "Teori Motivasi McClelland dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI" *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* Vol. 8, No.1 (Mei 2020).

⁴⁸ Uno, "Teori Motivasi & Pengukurannya" Hal.47.

pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan menyelesaikan tugas-tugas belajarnya dengan baik, sehingga diperoleh hasil belajar yang optimal.⁴⁹

Atkinson mengemukakan bahwa motivasi berprestasi disebut tinggi apabila keinginan untuk sukses lebih besar daripada ketakutan pada kegagalan. Senada dengan hal tersebut, orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung mempunyai harapan untuk keberhasilan yang tinggi, terutama jika dihadapkan pada tugas dengan resiko dan kesulitan yang tingkatnya sedang sampai sulit.⁵⁰

Konsep diri yang positif akan memudahkan individu untuk berhasil mengembangkan diri. Pendapat Heckhausen yang menuliskan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah konsep diri positif, didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wigfield dan Eccles yang menemukan bahwa konsep diri berpengaruh terhadap motivasi berprestasinya akan menjadi lebih tinggi, dan sebaliknya individu yang memiliki konsep diri negatif maka motivasi berprestasi menjadi rendah.⁵¹

b. Dimensi Motivasi Berprestasi

1) Orientasi tujuan.

Dimensi ini menunjukkan cara pandang seseorang terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam suatu skenario pencapaian. Orientasi tujuan hadir dalam dua jenis, yaitu: 1. Penekanan pada tujuan kinerja. Dengan berkonsentrasi pada pencapaian hasil yang menguntungkan dan mengevaluasi diri sendiri dibandingkan orang lain, seseorang biasanya bertujuan untuk memperoleh pengakuan dan penghargaan dari pihak luar atau pihak ketiga. 2. Orientasi tujuan pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pada bidang tertentu.

⁴⁹ Atkinson, J. “ *Motivation and Achievement*”,(Washington, 1982).

⁵⁰ Atkinson, J. W. & Raynor, J. E.“ *Personality, Motivation, and Achievement*” (Washington, 1978).

⁵¹ Fredericksen Victoranto,dkk “Dukungan Sosial Orang Tua, Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid 19,” *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Vol.5 No.1 April 2021 Hal. 243

2) Kebutuhan Prestasi.

Dimensi ini mewakili motivasi batin individu untuk mencapai tujuan yang sulit dan sukses. Mereka yang memiliki dorongan kuat untuk sukses biasanya ingin sukses dalam berbagai hal dan mendapat pujian. Selain itu, mereka yang memiliki dorongan kuat untuk sukses biasanya gigih, pantang menyerah, mengambil pelajaran dan tugas dengan efektif, pekerja keras dan disiplin, serta memiliki keinginan kuat untuk belajar sendiri. (McClelland).

3) Lokus Kontrol.

Dimensi ini menunjukkan seberapa besar keyakinan seseorang bahwa dirinya mempunyai kendali atas keberhasilan atau kegagalannya. Lokus kendali internal dan eksternal adalah dua jenis lokus kendali yang berbeda. Mereka yang memiliki *locus of control* internal cenderung menganggap pencapaian mereka berasal dari usaha dan kemampuan pribadi mereka, percaya bahwa mereka mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan atau kegagalan mereka. Sebaliknya, orang yang memiliki *locus of control* eksternal menganggap keberhasilan atau kegagalan mereka ditentukan oleh kebetulan. Dia sering menyalahkan pencapaiannya pada keadaan di luar kendalinya.

4) Ketakutan dan kegagalan.

Hubungan antara motivasi berprestasi memiliki hubungan yang kompleks. Intinya, ada dua cara di mana ketakutan dan kegagalan dapat berdampak pada dorongan individu untuk mencapai prestasi. Di satu sisi, hal ini dapat melemahkan motivasi dan menghalangi seseorang untuk mencoba hal baru atau mengambil risiko. Namun, ketakutan dan kegagalan juga dapat menjadi katalisator untuk mencapai motivasi

dengan memotivasi seseorang untuk berusaha lebih keras dan menaklukkan rintangan.⁵²

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Berprestasi

Menurut Djaali bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah :

1) Faktor Intrinsik

adalah elemen yang berasal dari dalam seseorang. Tujuan, cita-cita, harga diri yang kuat, ketakutan akan kegagalan, dan potensi mendasar adalah contoh dari ciri-ciri intrinsik tersebut.

2) Faktor Ekstrinsik

adalah unsur-unsur yang datang dari luar diri seseorang atau lingkungannya. Keadaan situasional, norma kelompok, bahaya akibat pencapaian, sikap terhadap kehidupan dan lingkungan, serta pengalaman merupakan pengaruh ekstrinsik.⁵³

Menurut McClelland (dalam Hawadi) mengatakan bahwa dorongan berprestasi seseorang dipengaruhi oleh beberapa unsur, antara lain:

a. Pengalaman hidup awal

kecenderungan seseorang untuk sukses berbeda-beda tergantung pada adanya disparitas dalam pengalamannya sebelumnya.

b. Latar belakang pendidikan dan budaya seseorang

Seseorang akan memiliki dorongan yang kuat untuk sukses jika mereka dibesarkan dalam budaya yang menghargai ketekunan, ketekunan, inisiatif, serta budaya dan pola pikir kompetitif yang

⁵² Emanuel Haru, "Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa," *Jurnal Alternatif: Wacana Ilmiah Interkultural* Vol. 12, no. 1 (2023): hal 64-65.

⁵³ Emanuel Haru, "Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa," *Jurnal Alternatif: Wacana Ilmiah Interkultural* Vol. 12, no. 1 (2023): hal 65-66.

terus memotivasi individu untuk menangani permasalahan secara mandiri tanpa takut gagal.

- c. Peniruan tingkah laku (*modelling*)
Anak-anak meniru atau mengadopsi berbagai sifat dari model melalui pemodelan, seperti dorongan untuk sukses jika model tersebut menunjukkan tingkat dorongan tertentu.
- d. Tempat di mana pendidikan dilaksanakan
Pembelajaran bagus dan tidak mengancam, yang menanamkan sikap positif dan kegembiraan pada anak cenderung membangkitkan minat belajar, menoleransi lingkungan kompetitif, dan tidak khawatir tentang kegagalan.
- e. Harapan orangtua terhadap anaknya
Ketika orang tua mengharapkan anak-anak mereka berusaha keras dan bertujuan untuk sukses, mereka akan memotivasi anak-anak mereka untuk melakukannya bertindak dengan cara yang mendorong mereka untuk mencapai prestasi.⁵⁴

McClelland dalam Siagian Untuk membangun hubungan sosial yang baik, diperlukan afiliasi, yang memiliki dua komponen: (a) Gairah kerja, yang merupakan manifestasi dari moral dan semangat kerja yang tinggi. Ini muncul ketika seseorang memiliki niat dan keinginan untuk menyelesaikan pekerjaannya. (b) Interaksi dengan orang lain adalah komunikasi dengan orang lain; pada dasarnya, semua orang membutuhkan orang lain dan tidak dapat bertahan hidup sendirian.⁵⁵

Kita dapat menyimpulkan bahwa motivasi berprestasi individu dipengaruhi oleh beberapa hal. Pengaruh-pengaruh ini dapat diklasifikasikan sebagai internal atau eksternal. Menetapkan tujuan, harapan yang diinginkan, cita-cita yang

⁵⁴ Emanuel Haru, "Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa," *Jurnal Alternatif: Wacana Ilmiah Interkultural* Vol. 12, no. 1 (2023): hal 67-68.

⁵⁵ Muhammad Ridho, "Teori Motivasi McClelland dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI" *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* Vol. 8, No.1 (Mei 2020). 9

mendasari, sikap terhadap kehidupan dan lingkungan sekitar, kepercayaan diri, harga diri, ketakutan akan kesuksesan, pengalaman, dan potensi adalah contoh pengaruh internal. Norma kelompok, dukungan dan harapan orang tua dan guru, serta iklim sekolah merupakan contoh faktor eksternal.

d. Komponen Motivasi Berprestasi

McClelland dkk, komponen motivasi berprestasi diklasifikasi atas empat komponen :

1) Pemilihan Tugas

Orang yang sangat termotivasi untuk berprestasi cenderung lebih praktis dalam memilih tugas. Orang-orang menyukai proyek yang menjanjikan kesuksesan namun cukup menantang. Orang tidak menyukai pekerjaan yang terlalu sederhana dan kurang tantangan, serta pekerjaan yang terlalu menantang dan kecil peluang keberhasilannya.

2) Umpan Balik

Dengan membandingkan prestasi siswa dengan prestasi siswa lain, umpan balik spesifik mengenai pekerjaan individu diberikan. Kinerja kemudian akan ditingkatkan menggunakan umpan balik ini.

3) Tanggung Jawab

Dia bertanggung jawab atas pekerjaan yang dia lakukan. Orang akan berusaha menyelesaikan setiap tugas yang mereka kerjakan dan tidak akan menyerah sebelum mengerjakannya. Hal ini disebabkan karena orang akan merasa sukses jika mengerjakan suatu tugas dan merasa gagal jika tidak mengerjakannya.

4) Kreatif-Inovatif

Menemukan cara inovatif untuk melakukan tugas dengan sukses dan seefisien mungkin adalah inti dari kreativitas.

Menjadi inovatif berarti melakukan pendekatan terhadap tugas secara berbeda dari sebelumnya.⁵⁶

McClelland menjelaskan karakteristik seseorang dengan kebutuhan prestasi yang kuat yaitu:

1. Keinginan yang kuat untuk bertanggung jawab
2. Keinginan timbal balik yang cepat dan konkret
3. Melakukan pekerjaan dengan baik yang berhubungan dengan prestasi
4. Kecenderungan untuk mengatur tujuan prestasi yang layak
5. Individu dengan kebutuhan prestasi yang kuat akan meningkatkan tingkat pencapaiannya tujuan yang tinggi
6. Mengambil tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah
7. Menentukan target untuk pencapaian
8. Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan

Menurut Santrock, dalam perkembangannya teori motivasi kemudian dikaitkan dengan beberapa perspektif, adalah sebagai berikut:

1. Perspektif Ilmu Perilaku

Baik insentif maupun faktor luar sebagai faktor krusial dalam menilai motivasi seorang siswa. Menurut pandangan ini, fokusnya adalah pada imbalan yang dapat menstimulasi atau menambah minat terhadap pelajaran sekaligus menarik perhatian perilaku yang benar dan hindari perilaku yang tidak pantas. Memberi anak sertifikat prestasi, pujian lisan, dan sesuatu yang unik atau pengakuan atas kerja kerasnya adalah beberapa contoh insentif yang bisa ditawarkan.

2. Perspektif Huminitis

Menyoroti sifat-sifat unggul siswa, kebebasan untuk memilih jalannya sendiri dan potensi pengembangan pribadi. Hierarki kebutuhan Maslow berkaitan erat dengan sudut pandang ini.

⁵⁶ Emanuel Haru, "Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa," *Jurnal Alternatif: Wacana Ilmiah Interkultural* Vol. 12, no. 1 (2023): hal 68-69.

3. Perspektif Kognitif

Motivasi siswa dipandu oleh pemikirannya. Ide-ide seperti keinginan intrinsik siswa untuk berhasil dan atribusi mereka persepsi tentang alasan keberhasilan atau kegagalan dalam berprestasi adalah subjek dari minat ini. Sudut pandang ini menyoroti betapa pentingnya menetapkan tujuan, membuat rencana, dan melacak kemajuan Anda menuju tujuan tersebut..

4. Perspektif sosial

Persyaratan untuk hubungan atau afiliasi untuk berinteraksi dengan orang-orang dengan cara yang aman. Hal ini mencakup membangun, melestarikan, dan membangun kembali ikatan intim. Siswa akan lebih mempunyai sikap positif, cita-cita akademis, dan rasa puas terhadap sekolah apabila bersekolah dengan interaksi interpersonal yang penuh perhatian dan dukungan.

Berdasarkan pemahaman dan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi sebagai katalis untuk membimbing perilaku individu, mendorong mereka untuk memulai upaya yang menghasilkan hasil yang lebih baik.

e. Hubungan Antara *Self-efficacy* dan Motivasi Berprestasi

Keberhasilan bisa didapatkan jika memiliki kemampuan untuk merubah sebuah hambatan menjadi peluang. Individu yang memiliki kemampuan strategi untuk memahami materi pembelajaran yang tepat dan sesuai dapat meningkatkan motivasi berprestasi untuk meraih hasil belajar yang optimal. Kemampuan yang telah dimiliki individu akan menjadi langkah awal dalam menggapai cita-citanya, dan itu dapat menggapai prestasi yang baik. Termaksud dalam hal memotivasi diri sendiri untuk selalu berkeinginan meraih sesuatu yang baik dan dorongan untuk berhasil dalam hal akademik.

Seseorang yang termotivasi mencoba untuk memperbaiki hasil pekerjaan yang ingin mereka capai, usaha ini akan terus dilakukan sampai apa yang diinginkan dapat menjadi sebuah hasil yang diinginkan. Motivasi berprestasi adalah motif yang mendorong individu melakukan usaha dalam bersaing untuk menggapai sebuah

keberhasilan yang sebaik-baiknya dengan standart keunggulan, peran *self-efficacy* dalam hal ini ialah kepercayaan diri individu kemampuan akan dirinya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. *Self-efficacy* seseorang sangat menentukan seberapa besar keyakinan mengenai kemampuan yang dimiliki individu untuk menyelesaikan proses belajarnya sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Hubungan *self-efficacy* dengan motivasi berprestasi dapat dilihat dengan adanya saling mempengaruhi dalam hal belajar pada diri individu. *Self-efficacy* yang tinggi dalam diri dapat mempengaruhi motivasi berprestasi serta terdorongnya individu dalam menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajaran.

Dalam pandangan Islam kepercayaan diri merupakan sebuah elemen penting untuk mencapai kesuksesan dan kebahagiaan serta memiliki hubungan positif yang signifikan dengan memotivasi belajar. Islam mengajarkan bahwa kepercayaan diri bukan hanya sekedar atribut psikologi tetapi juga berkaitan erat dengan hubungan seseorang dengan Allah Subhanallahu Waa Ta'ala. Dalam pandangan Islam, kepercayaan diri harus dibangun di atas keyakinan kepada Allah dan pemahaman akan potensi diri yang diberikan-Nya, dengan memiliki keyakinan tersebut individu bisa menghadapi berbagai tantangan hidup dengan lebih berani dan optimis atas kemampuan yang ia miliki. Individu yang mampu berpikir jernih dapat menyampaikan ide-ide serta wawasan secara efektif, bahkan dalam situasi berbicara di depan umum atau sedang melakukan presentasi, individu yang merasa tenang cenderung lebih mampu mengorganisir pikiran mereka dengan baik dan dapat menyampaikan pesan dengan jelas.⁵⁷

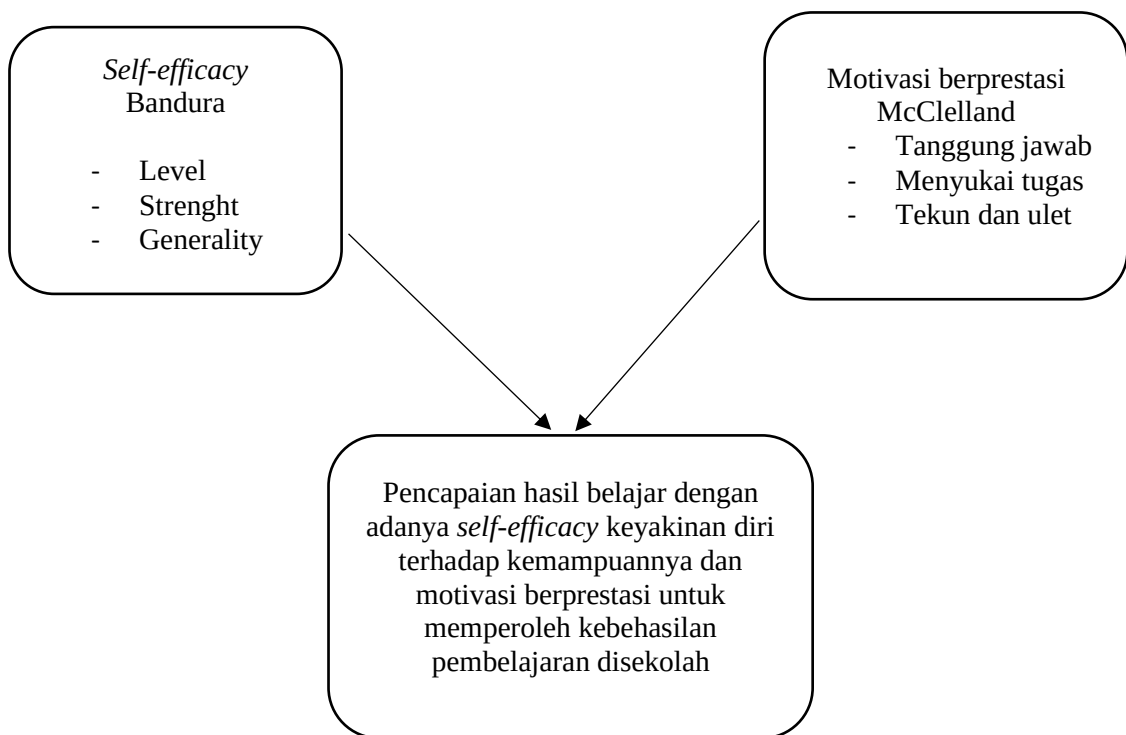
Kepercayaan diri dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, dan juga pengalaman masa lalu serta perilaku lingkungan, ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri tidak hanya berkaitan dengan sikap mental tetapi juga dipengaruhi

⁵⁷ Amri, S. Pengaruh kepercayaan diri berbasis ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 2018. 150

oleh lingkungan sosial. Kemampuan berkomunikasi juga sangat penting dalam membangun kepercayaan diri, menurut Teori Komunikasi Interpersonal, interaksi sosial yang efektif bergantung pada kemampuan seseorang untuk menyampaikan informasi secara jelas dan responsif, dengan kemampuan komunikasi yang baik individu dapat mengekspresikan ide dan pendapatnya secara efektif, sehingga mampu menarik perhatian orang lain dan membangun hubungan yang positif.⁵⁸

f. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori-teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian.



⁵⁸ Amri, S. Pengaruh kepercayaan diri berbasis ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2),2018. 151

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika. Semua variabel yang terlibat harus diidentifikasi dengan jelas dan terukur. Hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti dinyatakan secara korelasional atau struktural dan diuji secara empirik, dengan metode kuantitatif akan diperoleh bukti signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel-variabel yang dilibatkan.⁵⁹

Metode penelitian ini menggunakan metode survei yaitu penelitian ini dilakukan kepada populasi besar atau kecil. Tetapi data yang diambil hanyalah data sampel dari populasi penelitian untuk menemukan kejadian dan hubungan antar variabel yang diteliti. Proses dalam penelitian kuantitatif survei dimulai dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, landasan teori, rumusan hipotesis, pengembangan instrument penelitian, pengujian instrument, populasi sampel, pengumpulan data, analisis data, dan kesimpulan.⁶⁰

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹ Variabel penelitian dibedakan menjadi:

⁵⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, Hal 5.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 37.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 38.

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut variabel bebas, prediktor, atau stimulus. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel independent yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat berubah atau muncul. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah *self-efficacy*.

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut variabel terikat, kriteria, atau konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini motivasi berprestasi menjadi variabel terikat.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model 1 Plus Keterampilan Manado, jalan Hasanuddin nomor 14, Kampung Islam, Kecamatan Tuminting Kota Manado, Sulawesi Utara.

b. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan Pelaksanaan
1	Observasi awal	Maret 2023
2	Uji coba skala penelitian	Agustus 2024
3	Penelitian	Agustus 2024
4	Analisis data penelitian	September 2024
5	Laporan hasil penelitian	September 2024

D. Populasi Penelitian

Populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek

tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya. Ciri populasi tidak terbatas hanya pada aspek demografis akan tetapi dapat mencakup karakteristik individual.⁶²

Keseluruhan subjek atau hal yang akan diukur, atau populasi itulah yang akan dipelajari dan dimanfaatkan dijadikan sebagai wilayah generalisasi.⁶³ Populasi dari penelitian ini adalah siswa jurusan MIPA kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model 1 Plus Keterampilan Manado. Jumlah populasi adalah 268 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner atau angket, sebagai berikut:

a. Kuesioner

Merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus ditanggapi oleh peserta. Jika peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden, maka kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang efektif.⁶⁴ Pada penelitian ini, kuesioner disebarkan secara langsung dalam bentuk fisik kepada responden.

Pada saat sebelum menyebarkan kuesioner, peneliti meminta kesediaan responden untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner serta menjelaskan bahwa hasil penelitian ini tidak berhubungan dengan nilai dari pihak sekolah, sehingga diperlukan kejujuran untuk mengisi kuesioner tersebut.

Diperlukan suatu alat ukur untuk menentukan daya yang tepat dan sesuai yang diteliti. Skala psikologi digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Definisi operasional dari variabel-variabel yang menjadi subjek penelitian digunakan untuk membangun skala. Panjang dan pendeknya interval suatu alat ukur

⁶² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*, 109

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 130.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 142.

ditentukan oleh suatu skala, yang berfungsi sebagai acuan agar alat tersebut dapat menghasilkan data kuantitatif pada saat digunakan untuk pengukuran.⁶⁵ Digunakan skala likert dalam penelitian ini.

Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, keyakinan, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik kemudian menjadi variabel dalam penelitian.⁶⁶ Skala likert dibuat dengan lima alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) yang terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*.⁶⁷

Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable* yaitu: sangat setuju (SS) memperoleh skor 5, setuju (S) memperoleh skor 4, netral (N) memperoleh skor 3, tidak setuju (TS) memperoleh skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable*, yaitu: sangat setuju (SS) memperoleh skor 1, setuju (S) memperoleh skor 2, netral (N) memperoleh skor 3, tidak setuju (TS) memperoleh skor 4, dan sangat tidak setuju (STS) memperoleh skor 5.

Tabel 3.2 Skor Jawaban

Kategori	Pernyataan	
	Favouereble – Unfavourable	
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
N (Netral)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 151.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 152.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 152.

b. Skala

Pada umumnya dalam penelitian bidang psikologi, skala dan tes memiliki fungsi instrumental, yaitu sebagai alat ukur atau alat pengumpulan data. Karena kualitas data penelitian sangat menentukan validitas dari hasil penelitian, maka sekalipun bersifat instrumental, skala dan tes sangatlah vital kedudukannya dalam kegiatan penelitian. Pada pengumpulan data penelitian psikologi harus dilaporkan bukti yang diperoleh data penelitian, bukti tersebut meliputi cara pembuatan skala, uji kualitas aitem, estimasi validitas dan reabilitas pengukurannya, cara pemberian skor, dan cara interpretasinya.⁶⁸ Dengan demikian data yang akan diperoleh akan diyakini sebagai data yang valid untuk dianalisis adalah sebagai berikut:

1) Skala *Self-efficacy*

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah *self-efficacy* berdasarkan aspek-aspek yang dikembangkan oleh Bandura terdiri dari: *Level*, *Strength*, dan *Generality*.

2) Skala Motivasi Berprestasi

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah motivasi berprestasi berdasarkan pada aspek-aspek yang dikembangkan oleh McClelland yaitu Tanggung Jawab, Menyukai Tugas, adanya umpan balik tentang apa yang sudah dilakukan oleh individu, dan yang terakhir kreatif dan inovatif.

F. Uji Validitas Isi Item

Sebelum melakukan uji coba alat ukur, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas isi. Validitas isi merupakan koefisien untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari *expert judgement* (panel ahli) sebanyak n orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item

⁶⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 185.

tersebut mewakili konstruk yang diukur.⁶⁹ Validitas isi ditentukan dengan menggunakan rumus Aiken's V, yang didasarkan pada temuan evaluasi ahli terhadap n individu mengenai tingkat representasi suatu item terhadap konstruk yang diukur. Berikut ini tabel penilaian skor untuk penilai dalam uji validitas isi atau Aiken's V:

Tabel 3.3 Kategori Skor Aiken's V

Kategori	Nilai
STR (Sangat Tidak Relevan)	1
TR (Tidak Relevan)	2
AR (Agak Relevan)	3
R (Relevan)	4
SR (Sangat Relevan)	5

Data penelitian dianalisis dengan rumus V indeks dari Aiken. Rumus yang diajukan oleh aiken adalah sebagai berikut:⁷⁰

$$V = \Sigma S / [n(c-1)]$$

Keterangan :

S = r-1o

Lo = angka penilaian validitas yang terendah

C = angka penilaian validitas tertinggi

R = angka yang diberikan oleh penilai

Pada penelitian ini penilai berjumlah sembilan orang, dengan taraf signifikansi kesalahan sebesar 5% pada tabel Aiken's V, dan setelah dilakukan

⁶⁹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana) 147

⁷⁰ Khoirul Bashooir dan Supahar, "Validitas dan Reliabilitas Evaluasi Pendidikan" *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 22, no. 2, (2018): 223.

perhitungan menghasilkan indeks V dengan skor 0,72 yang merupakan nilai koefisien validitas aiken.

Pada hasil perhitungan variabel X (*self-efficacy*) terdapat dua item yang gugur karena memiliki skor dibawah 0,72 dan tidak dapat digunakan atau tidak valid. Sedangkan pada variabel Y (motivasi berprestasi) terdapat lima item yang gugur dengan skor dibawah 0,72 dan tidak dapat digunakan atau tidak valid. Item yang gugur akan dihilangkan diganti dengan item aspek berikutnya. Berikut ini merupakan hasil setelah melalui uji validitas isi atau Aiken's V :

1. Skala *Self-efficacy*

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *self-efficacy* berdasarkan aspek-aspek yang dikembangkan oleh Bandura yaitu tingkatan (*level*), kekuatan (*strength*) dan generalisasi (*generality*). Individu yang memiliki *self-efficacy* yang baik mampu menyelesaikan tugas dari yang ringan sampai yang berat, dengan memiliki keyakinan pada kemampuannya serta merasa yakin pada kemampuannya dalam setiap keadaan dan aktivitas tertentu. berikut ini tabel blue print skala *self-efficacy* setelah uji Aiken's V :

Tabel 3.4 Blue Print Skala *Self-efficacy* Setelah Uji Validitas Isi (Aiken's V)

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			F	UF	
1	<i>Self-efficacy</i>	kemampuan dan keyakinan pada diri	1,2,3,5	4,6,7	7
		proses belajar mengamati dan peniruan perilaku	8,10,12	9,11,14	6
		merasa mampu menyelesaikan tugas ringan ataupun berat	15,16,18	20,21,22	6
2	Tingkat kesulitan tugas	kemampuan mencoba atau menghindari tuntutan tugas	23,24	25,26,27	5

		kemampuan menunjukkan keterampilan dan usaha	28,29,30,31,33	32,34	7
		mengarahkan diri untuk membuat tujuan dan rencana	35,36,37,39	38,40	8
3	Tingkat kekuatan	meningkatkan motivasi terhadap belajar	42,43,44,45,	46,47,48	7
		kemampuan menyesuaikan diri	49,50,51,53	52,54,55	7
		Jumlah	29	22	53

Ket: F= Favorebel, UF= Unfavorebel

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil dari uji validitas isi atau Aiken's V, untuk skala *Self-efficacy* dengan jumlah item valid 53 pernyataan setelah diuji Aiken's V, yaitu Sembilan penilai dengan taraf signifikansi sebesar 5% yaitu 0,72. Butir item yang tidak valid berjumlah 2 butir item, dikatakan tidak valid karena dibawah nilai 0,72.

2. Skala Motivasi Berprestasi

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi berdasarkan aspek-aspek yang dikembangkan oleh McClelland yaitu pemilihan tugas, umpan balik, tanggung jawab dan Kreatif serta inovatif. Individu yang termotivasi untuk berprestasi cenderung lebih praktis untuk memilih tugas, dan individu membandingkan prestasi siswa dengan spesifik mengenai suatu pekerjaan yang diberikan, kemudian individu bertanggung jawab atas pekerjaan yang dia lakukan dengan berusaha menyelesaikan setiap tugas yang dikerjakan. Menemukan cara yang inovatif untuk melakukan tugas dengan sukses menjadikan inti dari kreativitas individu. Berikut ini tabel blue print skala motivasi berprestasi setelah uji aiken's V:

Tabel 3.5 Blue Print Skala Motivasi Berprestasi setelah uji Validitas Isi (Aiken's V)

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			F	UF	
1	Motivasi Berprestasi	motivasi melibatkan arahan dan bimbingan	1,2,3,4		4
		Saya ingin memperoleh juara dengan giat belajar	6,7,8	5	4
		kebutuhan berprestasi	9,10	11	3
		Pikiran yang berhubungan bagaimana melakukan sesuatu dengan baik	12	14	3
2	Pemilihan Tugas	Adanya kecenderungan pada individu untuk bertindak sesuai kemampuan dalam tugas	15,16	18	4
		Keinginan untuk mencapai sesuatu	19,20,21	22	4
		Bertanggung jawab mengenai apapun	23,24	25,26	4
3	Kreatif-Inovatif	Menyelesaikan tugas dengan seefektif dan seefisien mungkin	27,28	29,30	4
		Menunjukkan perilaku yang berinisiatif	31,32,34,35	33,36	7
4	Memperhatikan umpan balik	Dorongan untuk fokus memahami pada pembelajaran	38,	39,40	3
		Waktu penyelesaian tugas	41	42,43,44	4
		Jumlah	25	16	44

Ket: F = Favorabel, UF= Unfavorebel

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil dari uji validitas isi atau Aiken's V, untuk skala Motivasi Berprestasi dengan jumlah item valid 44 pernyataan setelah diuji Aiken's V, yaitu Sembilan penilai dengan taraf signifikan sebesar 5% yaitu 0,72. Butir item yang tidak valid berjumlah 5 butir item, dikatakan tidak valid karena dibawah nilai 0,72.

G. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melakukan penelitian, alat ukur yang akan digunakan harus diuji coba terlebih dahulu kepada sampel dari populasi yang dipilih. Jumlah populasi sampel yang digunakan sebanyak 100 orang.

1. Validitas

Validitas Sebuah pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrument alat ukur.⁷¹ Uji ini untuk menunjukkan instrument mampu mengukur apa yang perlu diukur.⁷² Validitas menurut Sugiyono menunjukkan data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas item, dengan mengkorelasikan skor item dengan total item. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.⁷³ Dalam penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment*.⁷⁴

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

⁷¹ Saifuddin Azwar, *Penyusun Skala Psikologi*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2021), 73.

⁷² Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2021),10.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2017, 177.

⁷⁴ Syofian siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013), hal 339.

Keterangan: n = Jumlah responden
 X = Skor variabel (jawaban responden)
 Y = Skor total dari variabel untuk responden ke-n

Peneliti melakukan uji validitas menggunakan bantuan program SPSS *statistics* 27. Kriteria keputusannya adalah butir pertanyaan atau pernyataan tertentu dikatakan valid apabila nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ pada 5%. Sebaliknya apabila nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka butir pertanyaan atau pernyataan tersebut dikatakan tidak valid dan haruslah diganti atau diperbaiki dengan pertanyaan atau pernyataan yang lain.⁷⁵

Tabel 3.6 Blue Print Skala *Self-efficacy* dan Motivasi Berprestasi setelah uji validitas

Variabel	Jumlah Butir	Butir Valid	Butir Tidak Valid	Nomor Butir	
				Valid	Tidak Valid
<i>Self-efficacy</i>	50	41	9	1,2,4,5,6	3,8,14,21
				7,9,10,11	22,32,47,
				12,13,15	48,49
				16,17,18,19	
				23,24,25,26	
				27,28,29,30	
				31,33,34,35	
				36,37,38,39	
				40,41,42,43	
				44,45,46,50	
				40,41,42,43	
				44,45,46,50	
Motivasi Berprestasi	44	35	9	1,2,4,7,8	3,5,6,10,11
				9,12,14,15	13,16 22,29

⁷⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hal 8.

17,18,19,20
 21,23,24,25,26
 27,28,30,31,32
 33,34,35,36,37
 38,40,41,42
 43,44

Sumber: Olah Data SPSS. 27

Berdasarkan tabel 3.6, maka dapat dilihat bahwa pernyataan untuk skala *self-efficacy* memiliki kriteria valid berjumlah 41 butir item valid dari 50 butir item setelah diuji validitasnya. Butir item tersebut dikatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,620. Sedangkan butir item yang tidak valid berjumlah 9 butir item, dikatakan tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ sebesar 0,620.

Untuk skala motivasi berprestasi memiliki kriteria valid berjumlah 35 butir item dari 44 butir item yang telah diuji validitasnya. Dikatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,493. Sedangkan butir item yang memiliki kriteria yang tidak valid berjumlah 9 butir item, dikatakan tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ sebesar 0,493.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data menunjukkan konsistensi alat ukur dalam mengungkapkan gejala tertentu dalam waktu yang berbeda. Instrument dikatakan reliabel jika dapat digunakan untuk mengukur variabel berulang kali yang menghasilkan data sama atau hanya sedikit bervariasi.⁷⁶ Peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS *statistics* 27. Penelitian pada uji reliabilitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_1^2} \right)$$

Keterangan:

k = jumlah butir pertanyaan

⁷⁶ Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reabilitas Penelitian dengan analisis dengan NVIVO SPSS dan AMOS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018) hal. 211.

$\sum \alpha^2$ = jumlah varian butir

r_{ii} = koefisien reliabilitas instrument

α_2^1 = varian total

Penelitian ini melakukan uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS *statistics*

27. Berikut adalah hasil uji reliabilitas:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabel

No.	Variabel	r_{α}	r_{kritis}	Jumlah Item	Kriteria
1	<i>Self-efficacy</i>	0,942	0,8	50	Reliabel
2	Motivasi Berprestasi	0,855	0,8	44	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.7 uji reliabilitas yang dilakukan pada item pernyataan yang dinyatakan valid. Variabel dapat dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten, maka akan mendapatkan hasil seperti pada tabel diatas. Hal ini dinyatakan reliabel karena memenuhi persyaratan memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0,08. Dengan hasil koefisien reliabilitas *self-efficacy* sebesar $r_{ii} = 0,942$, dan koefisien motivasi berprestasi sebesar $r_{ii} = 0,855$.⁷⁷

H. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data responden terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Data dikelompokkan berdasarkan faktor dan kategori responden, ditabulasikan berdasarkan variabel dari seluruh responden, disajikan untuk setiap variabel yang diteliti, dan dilakukan perhitungan untuk mengetahui menguji hipotesis yang diajukan merupakan contoh kegiatan analisis data.⁷⁸ Setelah semua data dikumpulkan, data kemudian harus disajikan dengan menggunakan hasil dari

⁷⁷ Saifuddin Azwar, *Penyusun Skala Psikologi*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2021), 151

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 266.

kuosioner. Hasil data berbentuk angka yang akan diolah menggunakan sistem statistik dan bantuan komputer dengan program SPSS.

Metodologi Korelasi *Product Moment* adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan alasan untuk melihat korelasi dari kedua variabel. Pada penelitian ini Analisa data yang digunakan adalah:

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas (X) *Self-Efficacy* dan variabel terikat (Y) yaitu Motivasi Berprestasi. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS 27. Dengan hasil kriteria antar kedua variabel dikatakan linier apabila nilai koefisien signifikansi (p) > 0,05 pada *linierity*.⁷⁹

b. Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah sebaran data penelitian setiap variabel sudah menyebar normal digunakan uji normalitas.⁸⁰ Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *Kolmogorov Smirnov* pada program SPSS *statistics* 27. Dapat dikatakan normal, Jika nilai signifikansi diatas 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan berarti data tersebut tidak normal, sebaliknya jika nilai signifikansi dibawah 0,05 berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan berarti data dinyatakan normal.⁸¹

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel. Dalam menganalisis hipotesis, penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*. Uji hipotesis ini untuk mengetahui apakah variabel bebas (*self-efficacy*) dan variabel terikat (motivasi berprestasi) memiliki hubungan atau tidak. Untuk uji

⁷⁹ Edi Riadi, *Statistika Penelitian* (Analisis Manual dan IBM SPSS),159.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 234.

⁸¹ Edi Riadi, *Statistika Penelitian* (Analisis Manual dan IBM SPSS), 159.

hipotesis peneliti dibantu dengan program SPSS *statistics* 27. Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r = Pearson r correlation coefficient
 n = Jumlah responden
 X = jumlah variabel (jawaban responden)
 Y = jumlah total variabel untuk responden ke-n

b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif untuk melihat gambaran data yang diperoleh dari laporan yang disajikan dalam bentuk deskripsi data dari tiap-tiap variabel untuk melihat sebaran skor data. Teknik statistika yang digunakan berupa mean, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan historigram.

Pengkategori dalam penelitian ini didasarkan atas hasil skor yang diperoleh. Berikut ini rumus berikut digunakan untuk menghitung kebutuhan setiap kategori:⁸²

Tabel 3.8 Kategorisasi Skor

Kategori	Skor
Rendah	$X > (M - 1SD)$
Sedang	$(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$
Tinggi	$X < (M + 1SD)$

Keterangan: X = Skor Responden
 M = Mean atau rata-rata
 SD = Standar Deviasi

Berikut ini adalah rumus untuk mengetahui kategorisasi skor, sebagai berikut:

⁸² Jelpa Perlianto, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*, hal 177.

1) Mean

Mean $\bar{X}$ merupakan nilai rata-rata dari total nilai pengamatan dengan banyaknya pengamatan, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:⁸³

$$\bar{X} = \frac{\sum i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rata-rata (mean)

$\sum i$ = Jumlah Skor

n = Jumlah Sampel

2) Standar Deviasi

Standar deviasi (S) merupakan akar jumlah deviasi kuadrat yang dibagi dengan banyaknya data dalam suatu distribusi nilai, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:⁸⁴

$$S = \sqrt{\frac{1}{N-1} \sum_{i=1}^N (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

$\sum i = 1$ = Jumlah sampel

x_i = Varians Sampel

$\bar{x}$ = Rata-rata

N = Jumlah sampel

3) Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi merupakan cara penyajian data berdasarkan pengelompokan data pada kelas dan intervensi tertentu. Tabel distribusi frekuensi dapat dibuat dengan cara dan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁸³ Syafril, *Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019) hal, 71.

⁸⁴ Syafril, *Statistika Pendidikan*, 73.

- a. Menghitung banyak data (N)
- b. Menghitung rentang $r = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$
- c. Menghitung banyak kelas interval $k = 1 + 3,3 \log n$
- d. Menghitung Panjang kelas interval $i = \frac{r}{k}$,
dengan syarat $k.i \geq r + 1$
- e. Menyusun tabel distribusi frekuensi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara teratur atau tidak. Kriteria keputusannya adalah suatu item pertanyaan atau pernyataan tertentu dikatakan normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, berarti datanya berdistribusi normal.⁸⁵ Untuk menguji normalitas menggunakan SPSS *statistics* 27, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

Hubungan Variabel	Kolmogorov Smirnov Z	P	Keterangan
Nilai Residual (<i>Self-efficacy</i> ,* Motivasi Berprestasi)	0,050	0,200	Normal

Sumber: Olah data SPSS 27

Dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dari variabel *self-efficacy* dan motivasi berprestasi dengan menggunakan nilai residual dengan signifikansi sebesar 0,200 dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih besar dari taraf 5% (0,05) yaitu nilai residual sebesar $0,200 > 0,05$. Jadi asumsi normalitas data kedua variabel penelitian terpenuhi.

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linearitas adalah untuk memastikan ada tidaknya kedua variabel yaitu variabel *self-efficacy* dan motivasi berprestasi mempunyai hubungan yang

⁸⁵ Ali Sahab, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik dengan SPSS*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2018), 161.

linier atau tidak. Kriteria keputusannya adalah kedua variabel dikatakan linier apabila nilai koefisien signifikansi (p) $> 0,05$ pada linieritas. Untuk uji linieritas menggunakan bantuan SPSS *statistics* 27, dan diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,564. Karena nilai signifikan tersebut melebihi 0,05. Maka hasil dari kedua variabel yaitu *self-efficacy* dan motivasi berprestasi dapat dikatakan linier. Peneliti uji linieritas menggunakan bantuan SPSS *statistics* 27, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas

Hubungan Variabel	<i>F</i>	<i>F</i> _{0,05}	ρ	Keterangan
<i>Self-efficacy</i> *	0,960	3,88	0,564	Linier
Motivasi Berprestasi				

Sumber: olah data SPSS 27

Dapat dilihat pada tabel hasil uji linieritas pada variabel *self-efficacy* dan variabel motivasi berprestasi, terdapat ***Fhitung*** sebesar 0,960 nilai ini lebih kecil dari ***F*_{0,05}** = 3,88 dengan nilai ρ sebesar 0,564. Dapat dikatakan linier karena nilai ρ lebih besar dari taraf 5% (0,05) dapat disimpulkan pada kedua variabel yaitu *self-efficacy* dan motivasi berprestasi dikatakan linier.

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel *self-efficacy* (X) dengan motivasi berprestasi (Y) digunakan analisis korelasi. atau tidak. Berikut ini adalah pedoman dalam memberikan interpretasi koefisien terhadap kuatnya hubungan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Pada uji hipotesis ini peneliti menggunakan uji korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Untuk mempermudah dalam menganalisis hipotesa tersebut, peneliti menggunakan SPSS *statistics* 27. Berikut adalah hasil uji korelasi *pearson product moment* menggunakan bantuan SPSS *statistics* 27:

Tabel 4.4 Hasil Uji Korelasi

Variabel	Korelasi (<i>rx_{xy}</i>)	Signifikansi (C)	Hasil	Tingkat Hubungan
<i>Self-efficacy</i> * Motivasi Berprestasi	.783**	0,001 < 0,05	Ha diterima	Kuat 0,60 – 0,799

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dapat dilihat pada tabel diatas pada hasil perhitungan uji korelasi maka didapatkan nilai *rx_{xy}* sebesar 783. Dilihat pada pedoman dalam memberikan interpretasi koefisien, menunjukkan hasil kategori kuat, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan pada variabel *self-efficacy* dan variabel motivasi berprestasi. Dengan demikian *H_a* diterima dan *H_o* ditolak, kesimpulannya bahwa terdapat hubungan signifikan antar variabel bebas *self-efficacy* dan variabel terikat motivasi berprestasi.

b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan atau melihat hasil distribusi sebaran data skor responden. Analisis deskriptif menampilkan data secara

sederhana baik berupa jumlah skor data, nilai minimum, nilai maximum, nilai rata-rata dan standar deviasi pada variabel. Hasil data yang didapatkan akan diolah secara deskriptif. Berikut adalah hasil analisis deskriptif dari kedua variabel yaitu variabel *self-efficacy* dan variabel motivasi berprestasi:

Tabel 4.5 Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std.Deviation
<i>Self-efficacy</i> **	268	118	201	150.17	14.949
Motivasi berprestasi	268	76	158	124.08	14.365
Valid N	268				

Sumber: Olah data SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel *self-efficacy* memiliki data terendah berjumlah 118 dan data tertinggi berjumlah 201. Untuk rata-ratanya (mean) memiliki nilai sebesar 150,17 dan standar deviasi bernilai 14,949. Sedangkan pada variabel motivasi berprestasi memiliki data terendah berjumlah 76 dan data tertinggi berjumlah 158, untuk rata-ratanya memiliki nilai sebesar 124,08 dan standar deviasi bernilai 14,365. Berikut ini merupakan hasil distribusi frekuensi dari variabel motivasi berprestasi:

1) *Self-efficacy*

Data pada variabel *self-efficacy* diperoleh dari kuosioner yang telah valid dan reliabel. Kuosioner ini berisi 41 pernyataan yang terdiri dari *favourable* dan *unfavourable*. Pada penelitian ini subjek berjumlah 268 responden pada kelas XI MIPA MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. Untuk melihat frekuensi yang telah ditentukan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi *Self-efficacy*

Kelas	Interval kelas		Frekuensi	Persentasi
1	118	126	14	5,2%
2	127	135	29	10,8%
3	136	144	52	19,4%
4	145	153	62	23,1%
5	154	162	60	22,4%
6	163	171	28	10,4%
7	172	180	18	6,7%
8	181	189	2	0,7%
9	193	201	3	1,1%
Jumlah			268	100%

Sumber: Olah Data Microsoft Excel

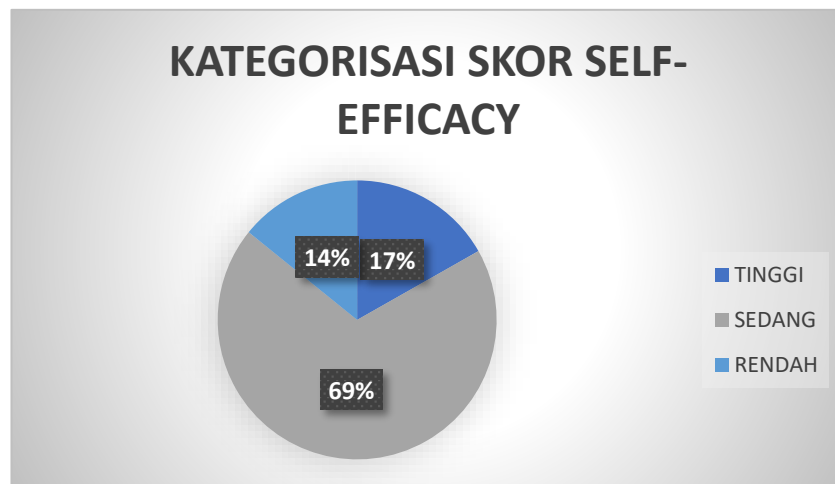
Selanjutnya variabel *self-efficacy* dikategorikan menjadi 3 tingkatan yaitu rendah, sedang, tinggi. Dengan menghitung dari hasil skor terendah sampai tertinggi diperoleh mean sebesar 150 dan standar deviasi sebesar 14. Diperoleh skor terendah dari variabel *self-efficacy* jika skor lebih kecil dari 38; skor sedang jika memiliki skor lebih kecil dari 40 dan lebih besar atau sama dengan 185; sedangkan skor tertinggi diperoleh jika nilai skor lebih besar atau sama dengan 40. Berdasarkan klasifikasi tersebut, maka kategorisasi variabel *self-efficacy* dapat dijelaskan rinciannya pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Kategorisasi Skor *Self-efficacy*

No.	Kategori Skor	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	$X < 135$	38	14%
2	Sedang	$135 \leq X < 165$	185	69%
3	Tinggi	$X > 165$	45	17%
Jumlah			268	100%

Sumber: Olah Data SPSS

Dari data tabel di atas, dapat digambarkan dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut :



Gambar 4.1 Pie Chart Self-efficacy

2) Motivasi Berprestasi

Data pada variabel motivasi berprestasi diperoleh dari kuosioner yang valid dan reliabel. Kuosioner ini berisi 32 pernyataan yang terdiri dari *favourable* dan *unfavourable*. Pada penelitian ini subjek berjumlah 268 responden kelas XI MIPA MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. Untuk melihat frekuensi yang telah ditentukan dapat dilihat pada tabel berikut. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi Motivasi berprestasi:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi

Kelas	Interval	Kelas	Frekuensi	Persentasi
1	76	84	1	0,4%
2	86	94	4	1,5%
3	96	104	16	6,0%
4	106	114	47	17,5%
5	116	124	60	22,4%
6	126	134	79	29,5%
7	136	144	34	12,7%
8	146	154	24	9,0%
9	156	164	3	1,1%
Jumlah			268	100%

Selanjutnya variabel Motivasi Berprestasi dikategorikan menjadi 3 tingkatan yaitu rendah, sedang, tinggi. Dengan menghitung dari hasil skor terendah sampai tertinggi diperoleh mean sebesar 124 dan standar deviasi sebesar 14. Diperoleh skor terendah dari variabel *self-efficacy* jika skor lebih kecil dari 40; skor sedang jika memiliki skor lebih kecil dari 39 dan lebih besar atau sama dengan 184; sedangkan skor tertinggi diperoleh jika nilai skor lebih besar atau sama dengan 39. Berdasarkan klasifikasi tersebut, maka kategorisasi variabel *self-efficacy* dapat dijelaskan rinciannya pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Kategorisasi Skor Motivasi Berprestasi

No.	Kategori Skor	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	$X < 109$	40	15%
2	Sedang	$109 \leq X < 138$	184	69%
3	Tinggi	$X > 138$	44	16%
Jumlah			268	100%

Sumber: Olah Data SPSS

Dari data tabel di atas, dapat digambarkan dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 4.2 Pie Chart Motivasi Berprestasi

B. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang menyebutkan terdapat hubungan *self-efficacy* dan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Plus Keterampilan Manado, dengan jumlah sampel sebanyak 268 siswa yang dijadikan subyek penelitian. Pada pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuosioner serta dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis penelitian menggunakan teknik analisis *Pearson Product Moment* dengan menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu $p = 0,000$ lebih kecil dari taraf 5% atau $p < 0,05$. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy* dan motivasi berprestasi mempunyai hubungan yang signifikan berdasarkan hasil hipotesis alternatif diterima.

Pada hasil uji korelasi r_{xy} variabel *self-efficacy* dan variabel motivasi berprestasi penelitian ini tergolong kuat dengan diikuti nilai koefisien korelasi sebesar 0,783. Hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan motivasi berprestasi berkorelasi positif secara signifikan. Kabar baiknya di sini adalah motivasi siswa untuk berprestasi meningkat seiring dengan tingkat *self-efficacy* mereka dan sebaliknya. jika *self-efficacy* siswa rendah maka motivasi berprestasi siswa juga rendah.

Faktor yang menentukan *self-efficacy* siswa pada motivasi berprestasi dibuktikan dengan korelasi yang kuat pada kedua variabel tersebut. Bandura mengatakan pada dasarnya *self-efficacy* merupakan hasil proses kognitif yang berupa penilaian, keyakinan, atau harapan tentang seberapa baik orang yakin bahwa mereka dapat melakukan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk menghasilkan hasil yang diinginkan.⁸⁶ Bandura mengatakan *self-efficacy* dipengaruhi oleh enam elemen, termasuk faktor budaya melalui keyakinan, nilai,

⁸⁶ Bandura, Albert. *Self-efficacy*. The Exercise of Control. New York W.H Froeman and Company. 1997

dan proses pengaturan diri yang menilai *self-efficacy* dan merupakan hasil dari keyakinan. tentang *self-efficacy*.⁸⁷

Woolfolk mendefinisikan motivasi sebagai kondisi internal yang menghasilkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku. Atkinson menjelaskan bahwa dorongan untuk sukses dan kecenderungan untuk menghindari kegagalan adalah dua pilar utama motivasi pencapaian pribadi. Orang yang tanggap dalam berbagai keadaan dan keinginannya untuk berprestasi lebih besar dibandingkan keinginannya untuk menghindari kegagalan.

McClelland menunjukkan bahwa kuatnya motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil atau unggul dalam situasi kompetitif berkaitan dengan sejauh mana individu termotivasi dalam menjalankan tugasnya dan teori motivasi ini terbagi menjadi motif berprestasi dan motif kekuasaan. Teori ini menyatakan bahwa orang dengan kebutuhan berprestasi yang tinggi suka memikul tanggung jawab dalam pemecahan masalah, mereka cenderung menetapkan masalah yang agak sulit untuk dirinya sendiri dan memperhitungkan risiko untuk mencapai tujuan tersebut serta sangat termotivasi oleh situasi kerja yang kompetitif dan penuh tantangan.⁸⁸

Keberhasilan dalam Pendidikan selain itu, hal ini juga dipengaruhi oleh tingkat dorongan pencapaian. merupakan kekuatan pendorong yang memungkinkan seseorang melakukannya tujuannya. Seseorang dengan motivasi berprestasi yang tinggi akan berusaha mencapai tujuannya meskipun ada tantangan yang mungkin dihadapinya. Dalam praktiknya, motivasi siswa untuk berprestasi biasanya akan berfluktuasi antara periode peningkatan dan penurunan motivasi.

Menurut Huston motivasi tertuju pada faktor-faktor seperti permulaan (*initiation*), arah (*direction*), intensitas (*intensity*) dan ketekunan (*persistence*). Sebaliknya, “Teori Harapan” Baron dan Greenberg didasarkan pada tiga keyakinan yang dianut semua orang: valensi, yaitu penghargaan atau imbalan yang berharga

⁸⁷ Bandura, Albert. *Self-efficacy*. The Exercise of Control. New York W.H Froeman and Company.

⁸⁸ McClelland, D.C. 1987. *Human Motivation*. Diterjemahkan oleh Handoko. Jakarta.

bagi penerimanya; instrumentalitas, yaitu keyakinan bahwa setiap pencapaian akan dihargai atau dihargai; dan harapan, yaitu keyakinan bahwa setiap usaha akan membuahkan hasil atau prestasi.⁸⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Auliaillah Ilmi Rahadiano dan Nono Hery Yoenanto, fakultas Psikologi Universitas Airlangga, pada siswa Surabaya yang terdaftar dalam program sekolah RSBI, temuan ini menunjukkan adanya hubungan antara kecemasan akademik dan *self-efficacy*. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,005$) menunjukkan adanya hubungan, dengan kekuatan korelasi variabel sebesar 0,252. Terdapat hubungan negatif antar variabel dalam hubungan ini; semakin rendah kecemasan akademik maka semakin baik *self-efficacy*. Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000 diperoleh dari uji korelasi antara variabel kecemasan akademik dengan variabel motivasi berprestasi. Dengan nilai korelasi sebesar 0,389 hal ini menunjukkan bahwa kecemasan akademik dan motivasi berprestasi mempunyai hubungan. Variabel kecemasan akademik menurun seiring dengan meningkatnya motivasi berprestasi.⁹⁰

Berdasarkan penjelasan diatas, terkait dengan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan antara *self-efficacy* dan motivasi berprestasi pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Plus Keterampilan Manado dengan kategori Kuat dengan koefisien korelasi terletak pada indeks 0,60-0,799. Hal ini mendukung teori bahwa siswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi akan melakukan hal tersebut lebih menekankan pada keyakinan individu mengenai kemampuannya dalam melaksanakan suatu tugas. Apabila individu merasa tidak mampu mengendalikan situasi dan lingkungan yang dihadapinya, maka individu tersebut akan merasa

⁸⁹ Northouse, Peter G. 2013. Leadership Theory and Practice Six Edition. Los Angeles

⁹⁰ Auliaillah Ilmi Rahadiano & Nono Hery Yoenanto "Hubungan Antara Self-efficacy dan Motivasi Berprestasi dengan Kecemasan Akademik pada Siswa Program Sekolah RSBI di Surabaya" *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi* Vol.3 no.3, 126

gelisah dan cemas. Menurut Bandura, *self-efficacy* juga dapat mengurangi kondisi fisiologis dan emosional negatif seperti kecemasan dan stres.⁹¹

Pada penelitian Luluk IL Jannah pada tahun 2023 di MAN 1 Nganjuk. Dengan tujuan seberapa besar hubungan antara *academic self-concept* dan *academic self-efficacy* dengan motivasi berprestasi siswa kelas X MAN 1 Nganjuk dengan sampel penelitian sebanyak 298 siswa. Dalam hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self-concept* dengan motivasi berprestasi, dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar $0,688 > 0,152$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Koefisien hubungan kedua variabel sebesar 0,688. *Self-efficacy* dan motivasi berprestasi berkorelasi positif secara signifikan, dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar $0,701 > 0,152$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Koefisien *self-efficacy* dan motivasi berprestasi mempunyai korelasi sebesar 0,701. *Self-efficacy* dan konsep diri mempunyai korelasi positif yang kuat dengan motivasi berprestasi, dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,570 > 0,152$ dan nilai signifikan 0,005. Koefisien hubungan variabel sebesar 0,570.⁹²

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Cindy Meiliana Putri Sibarani dan Togi Fitri A. Ambarita dengan jumlah populasi 512 siswa pada kelas XI dan XII SMA Budi Murni 1 Medan. Dengan menunjukkan hasil pencapaian Siswa dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri siswa yaitu adanya *self-efficacy* yaitu kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuannya sendiri dalam melakukan pekerjaannya dan motivasi berprestasi yang dimiliki siswa untuk mencapai keberhasilan belajar di sekolah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi berganda. Dari hasil analisis diketahui $r = 0,210$ dengan tingkat signifikansi 0,012. Signifikansi yang diperoleh sebesar 0,012 atau $p < 0,05$ sehingga hipotesis penelitian ini telah diterima, menunjukkan korelasi yang kuat antara

⁹¹ Auliaillah Ilmi Rahadiano & Nono Hery Yoenanto “Hubungan Antara Self-efficacy dan Motivasi Berprestasi dengan Kecemasan Akademik pada Siswa Program Sekolah RSBI di Surabaya” *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi* Vol.3 no.3, 127

⁹² Luluk IL Jannah “Hubungan Academic Self-Concept dan Academic Self-efficacy Dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas X MAN 1 Nganjuk” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri) 2023.

motivasi berprestasi dan *self-efficacy*. terhadap hasil belajar siswa di SMA Budi Murni 1 Medan. Korelasi antara motivasi pihak dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar sebesar 0,21.⁹³

Salah satu konsep dasar teori *self-efficacy* adalah kepercayaan diri dalam hal kemampuan mengendalikan pikiran, perasaan, dan perilaku. Siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan lebih aktif dalam melaksanakan dan mengerjakan tugas belajarnya dibandingkan dengan siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah. Menurut Rahadiano, terdapat hubungan antara *self-efficacy* dan terdapat hubungan antara motivasi berprestasi. Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, serta cara mereka mampu membangkitkan semangat dalam prosesnya pembelajaran.⁹⁴

Witherington dalam Nana, menyatakan bahwa proses belajar merupakan salah satu bentuk perubahan kepribadian yang ditunjukkan dengan respon-respon baru berupa keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan keterampilan. Menurut Ardhana, Motivasi memberikan arah dan tujuan pada perilaku individu dan adalah komponen penting keberhasilan, baik di kelas maupun di bidang lainnya. Secara umum, motivasi lebih pada kemauan untuk menyelesaikan tugas guna mencapai tujuan. Motivasi berprestasi merupakan salah satu jenis motivasi yang diduga mempunyai peranan dalam perilaku kerja individu.⁹⁵

McClelland dalam Ridha M, menyatakan bahwa individu memiliki cadangan energi potensial yang ada pada diri sendiri, kemudian bisa dilatih menjadi

⁹³ Cindy Meiliana Putri Sibarani & Togi Fitri A. Ambarita “Hubungan Self-efficacy Akademik dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Di SMA Budi Murni 1 Medan” *Jurnal Fakultas Psikologi, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia*. Vol.3 No.02. Desember 2022.

⁹⁴ Andi Ferdiansyah, Euis Eti Rohaeti & Maya Masyita Suherman “Gambaran Self-efficacy Siswa Terhadap Pembelajaran” *Jurnal Bimbingan dan Konseling, IKIP Siliwangi*. Vol.3 No 1, Januari 2020. Hal 17-18

⁹⁵ Sujarwo. “Motivasi Berprestasi sebagai salah satu perhatian dalam memilih strategi pembelajaran”

lebih berkembang sesuai dengan dorongan motivasi individu itu sendiri, juga dapat dibantu dengan harapan yang tersedia.⁹⁶

McClelland menyatakan bahwa seseorang orang yang sangat termotivasi untuk berprestasi akan selalu bertanggung jawab atas pekerjaannya. diberikan oleh guru, serta individu akan selalu optimis apa yang akan dikerjakannya. Hal ini sesuai dengan pendapat McClelland menyatakan bahwa orang yang mempunyai motivasi berprestasi yakni terlihat pada ciri-ciri seperti tekun, merencanakan masa depan, rasa ingin tahu yang tinggi, selalu bekerja keras, tidak akan menyiakan waktu, yakin terhadap perbuatannya karena mempertimbangkan risiko, dan bertanggung jawab atas semua yang dilakukannya.⁹⁷

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bellya Firsty Novanda, Tuti Kurniati & Rizmahardian A.K. dengan tujuan penelitian terdapat korelasi antara kedua variabel, hanya pada kategori rendah. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi keyakinan *self-efficacy* siswa, maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi siswa. Dari hasil uji korelasi terlihat adanya hubungan positif sebesar 0,323 ($r = 0,323$) maka pada sig. (2 – tailed), jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka kedua variabel mempunyai hubungan yang signifikan. Karena nilai r hubungan antara *self-efficacy* dengan motivasi berprestasi sebesar 0,010 maka dapat dikatakan hubungan kedua variabel tersebut signifikan.⁹⁸

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Opah Nadiya, Evi Afiati & Meila Dwi Nurmala pada tahun 2021 dengan jumlah siswa 186 kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon. Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa seseorang dengan *self-efficacy* yang rendah menganggap dirinya tidak

⁹⁶ Eneng Lia Febrianti, Euis Eti Rohaeti & Devy Sekar Ayu Ningrum “Profil Motivasi Berprestasi Siswa SMA Negeri 1 Ngamprah” *Jurnal Bimbingan dan Konseling IKIP Siliwangi*. Vol 5 no. 3 Mei 2022. Hal.242

⁹⁷ Eneng Lia Febrianti, Euis Eti Rohaeti & Devy Sekar Ayu Ningrum “Profil Motivasi Berprestasi Siswa SMA Negeri 1 Ngamprah” *Jurnal Bimbingan dan Konseling IKIP Siliwangi*. Vol 5 no. 3 Mei 2022. Hal.243

⁹⁸ Bellya Firsty Novanda, Tuti Kurniati & Rizmahardian A.K “Hubungan Antara Self-efficacy dan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas XI IPA dalam Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 3 Pontianak” *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*. Vol 6 No. 2 Agustus 2018.

mampu melakukan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan instrument angket. Hasil yang di dapat pada penelitian ini adalah Nilai r korelasi hitung sebesar -0,094 lebih kecil dari koefisien r tabel sebesar 0,227 pada taraf signifikansi 5% atau p -value lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, terdapat hubungan positif antara *self-efficacy* dengan motivasi berprestasi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon tahun ajaran 2020.⁹⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut, selain itu data ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ika Aprilia, Sri Witurachmi & Nurhasan Hamidi mengenai pengaruh *self-efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap kemandirian belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 72,3% yang dilihat dari nilai F hitung = 78,121 > F tabel = 3,15 pada taraf signifikansi 5%.¹⁰⁰

Hal ini sesuai dengan temuan observasi awal peneliti sebelum melakukan penelitian langsung dengan beberapa siswa seperti ada yang selalu rajin belajar dan berani berpendapat akan tetapi kurangnya dorongan dari lingkungan keluarga membuat siswa tersebut merasa tidak yakin ingin mengembangkan potensi untuk menjadi bagian siswa berprestasi, Adapun juga siswa yang tidak sama sekali ingin mencoba untuk mendorong diri menjadi bagian dari salah satu siswa berprestasi, dikarenakan terlalu banyak bermain *gadget* dan tentunya pengaruh dari teman sebaya. *Self-efficacy* yang tidak dibangkitkan dalam diri individu akan berpengaruh pada dorongan motivasi diri, karna kurangnya dorongan untuk belajar, tidak berani memberikan pendapat, tidak ingin bertanya akan hal yang baru didengar atau ditemui serta menunjukkan pengetahuan yang diketahui oleh siswa dalam sebuah

⁹⁹ Opah Nadiya, Evi Afiati & Meila Dwi Nurmala “Hubungan *Self-efficacy* dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon Dan Implikasi Bagi Program Bimbingan Dan KOnseling” *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Couston Journal*. Vol.2 No.01. Februari 2020

¹⁰⁰ Ika Aprilia, Sri Witurachmi & Nurhasan Hamidi “Pengaruh *Self-efficacy* dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi” *Jurnal Tata Arta UNS*. Vol 3 No. 1

materi pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Bandura bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam menghasilkan suatu tingkat kinerja dan menguasai situasi yang mempengaruhi kehidupannya, maka *self-efficacy* juga menentukan bagaimana seseorang merasakan, berpikir, memotivasi diri dan berperilaku positif.

Berdasarkan uraian diatas, terkait dengan hasil penelitian bahwa *self-efficacy* yang tinggi akan meningkatkan motivasi berprestasi siswa tersebut, korelasi antara motivasi sukses dan *self-efficacy* signifikan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Plus Keterampilan Manado.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado. Hal ini membuktikan berdasarkan hasil uji korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ atau $p < 0,05$ dengan $N = 268$ pada taraf 5%. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang ditujukan pada peneliti bahwa H_a diterima. Koefisien korelasi r_{xy} tersebut diperoleh dengan skor sebesar 0,783 termaksud korelasi kategori kuat. Berdasarkan pada tabel pedoman dalam memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebesar 0,60-0,799. Semakin tinggi *self-efficacy* pada siswa maka dorongan untuk memotivasi diri akan lebih tinggi, begitupun sebaliknya jika *self-efficacy* pada diri siswa rendah maka dorongan motivasinya kurang. Dari hasil perhitungan uji korelasi dilanjutkan dengan pemberian kategorisasi dengan hasil bahwa variabel *self-efficacy* dan motivasi berprestasi siswa kelas XI MAN Model Plus Keterampilan Manado.

B. Saran

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat, dengan dasar hasil penelitian dan kesimpulan, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Siswa

Subyek diharapkan agar dapat mengembangkan lebih dalam lagi *self-efficacy* yang ada pada diri agar dapat memotivasi diri sendiri untuk mau berkeinginan meningkatkan proses belajar mandiri, menggali hal-hal baru yang tentunya berhubungan dengan pembelajaran, berani berpendapat tanpa ragu di depan guru maupun teman sekelas. Serta mau mengisi waktu kekosongan dengan membaca buku, dan mengurangi hal-hal yang tidak bermanfaat seperti banyak bermain, bolos mata pelajaran dan hal negatif lainnya.

2. Sekolah

Penulis berharap pihak sekolah mau membantu siswa yang ingin mengembangkan potensi dirinya dalam hal prestasi. Dengan mendorong keyakinan diri siswa untuk memotivasi agar lebih giat belajar dan mencari tahu hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan yang akan mereka jalani dimasa datang. Agar siswa mau mengembangkan kemampuan dalam diri dan berani menunjukkan pengetahuan yang mereka miliki.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik akan *self-efficacy* dan motivasi berprestasi diharapkan untuk mencari faktor-faktor lain yang lebih mempengaruhi atau dapat menggali lebih dalam lagi informasi dari artikel jurnal dan buku untuk memperoleh hasil yang lebih lengkap sesuai dengan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Bandura. (n.d.). Self-efficacy Mechanism in Psychological and Health-Promoting Behavior, Prentice Hall, New Jersey, 2017
- A, Bandura. (n.d.). *Social Foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall. UIN Malang, 1986
- A, Bandura. (n.d.). *Theories Of Personality*, Sixth edition. Social Cognitive Theory. The Mc Graw-Hill. Malang: UIN Malang, 2016
- Atkinson, J. W. *Personality, Motivation and Achievement*. Washington, 1978
- Amri, S. Pengaruh kepercayaan diri berbasis ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 2018
- Afifah, S.N, K. Pentingnya Kemampuan Self-efficacy Matematis Serta Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Daring Matematika. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 2021
- Ahmad, S. R. Pengaruh Math Phobia, Self-efficacy, Adversity Quotient dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP . *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 3, no.2, 2016
- Amira Ansyar, D. N. Hubungan Antara Self-efficacy Dengan Student Engagement Pada Siswa MAN Pinrang . *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* Vol.2 No.5, 2023
- Ardyanti Shinta Ika , E. Hubungan Antara Adversity Quotient, Self-efficacy dan kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Kecantikan SMK Negeri se-kecamatan umbulharjo. *Jurnal Pendidikan* 3 no.1, 2015
- Arif Sahin, d. Self-efficacy Pada Siswa : Systematic Literatur Review . *Jurnal Bimbingan dan Konseling* , hal 629, 2024
- Azwar, S. *Penyusunan Skala Psikologi* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021
- Azwar, S. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2021
- Azzura Lizzy . Hubungan Antara Self-efficacy dengan Adversity Quotient pada Siswa Kelas XI SMKN 3 Medan . *Skripsi, Universitas Medan Area*, 2017
- Bandur, D. B. *Validitas dan Reabilitas Penelitian dengan Analisis SPSS dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media , 2018
- Baron, Robert, A & Byrne, D. *Psikologi Sosial*, 2012

- Bandura, A. Self-efficacy: The Exercise of control. New York: Freeman. New York, 1997
- Cindy Meiliana Putri Sibarani, T. Hubungan Self-efficacy Akademik dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Di SMA Budi Murni 1 Medan . *Jurnal Fakultas Psikologi Vol.03 No.2*, 2022
- Devi, S. Pengaruh Self-efficacy dan Adversity Quotient terhadap Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMA Negeri 48 Jakarta Timur. *Skripsi, Universitas Negeri Jakarta*, 2017
- Hamzah B. Teori Motivasi & Pengukurannya. Makassar, 2021
- Sujarwo, M. *Motivasi Berprestasi sebagai Salah Satu Perhatian Dalam Memilih Strategi Pembelajaran* , 2011
- Hardianto, G. N. Hubungan Antara Self-efficacy Akademik dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah 3, no.1* ,2020
- Haru, E. Upaya Meningkatkan Motivasi Beprestasi Pada Mahasiswa . *Jurnal Alternatif Wacana Ilmiah Interkultural Vol.12 No.1*, 2023
- Haru, E. Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa. *Jurnal Alternatif Wacana Ilmiah Interkultural*, hal 68-69,2023
- Hendryadi, S. d. Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam , 2020
- Jannah, L. I. Hubungan Academic Self-Concept dan Academic Self-efficacy Dengan Motivasi Beprestasi Pada Siswa Kelas X MAN 1 Nganjuk. *Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kediri*, 2023
- McClelland, D. C. *Human Motivation*. Jakarta: Handoko, 1987
- Northouse, P. G. *Leadership Theory and Practice Six Edition*. Los Angeles , 2013
- Opah Nadiya, E. M. Hubungan Self-efficacy Dengan Motivasi Beprestasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon dan Implikasi Bagi Program Bimbingan dan Konseling . *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Countion Journal Vol.2*, 2021
- Perlianto, J. *Penelitian Kuantitaif Untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar,2016
- Reka Kurnia Sukmawati, I., & Reka Kurnia Sukmawati, I. d. Analisis Self-efficacy Siswa Dalam Pembelajaran Matematika: Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Cigugur Dengan Kurikulum Merdeka . *Indo-MathEdu Intellectuals Journal, Vol 4, No. 3*, 2023

- Ridho, M. Teori Motivasi McClelland dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan Vol.8 No.1* , 2020
- Sahin, A. Self-efficacy Pada Siswa: Systematic Literatur Review . *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 637, 2024
- Siregar, S. Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, 2023
- Zega Yulisman. Hubungan Self-efficacy Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Matematika. *Didaktik*, pp. 2410-2411, 2020

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Penilai

SURAT PERMOHONAN MENJADI EXPERT JUDGEMENT

Lampiran :
Perihal : Permohonan menjadi *expert judgement*

Kepada
Yth. Dosen dan Praktisi
Di Tempat

Assalamualaikum Warrahmatulahi Wabarakatu.

Disampaikan dengan hormat bahwa saya :

Nama : Indah Nur'aini A. Manoppo

NIM : 18.3.6.008

Mahasiswa program studi Psikologi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado sedang melakukan penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan *Self-efficacy* dan Motivasi Berprestasi pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model 1 Plus Keterampilan Manado".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk melakukan *expert judgement* berkenaan dengan skala yang akan digunakan dalam penelitian ini. Skala ini merupakan teori dari *self-efficacy* Bandura dan motivasi berprestasi McClelland dalam meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi untuk meraih sebuah prestasi.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan kesediannya saya sampaikan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum warrahmatulahi wabarakatu.

Manado, 24 Juni 2024

Hormat Saya



Indah N.A. Manoppo
NIM. 18.3.6.008

Lampiran 2 Blue Print Self-efficacy

No	Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori				
1.	Self-Efficacy	Kemampuan dan keyakinan pada diri	1.	Saya membiasakan diri untuk mengemukakan pendapat, serta aktif bertanya dikelas	F	STR	TR	AR	R	SR
			2.	Saya berusaha menjadi siswa yang disiplin waktu, dan berani bertanggung jawab	F					✓
			3.	Saya selalu menjadi pemimpin dalam kelompok	F					✓
			4.	Saya bersikap diam saja ketika tidak mengerti materi yang dijelaskan guru	UF					✓
			5.	Berusaha meningkatkan kemampuan belajar hal penting bagi saya	F					✓
			6.	Saya selalu datang terlambat kesekolah	UF					✓
			7.	Saya tidak dapat bertanggung jawab terhadap masalah yang telah dibuat	UF					✓
		Proses belajar mengamati dan penituan perilaku	8.	Saya tidak gampang mengeluh saat sedang menghadapi ujian sekolah	F					✓
			9.	Saat ujian kelas saya mengambil kesempatan untuk mencontek	UF					✓
			10.	Saya selalu menaruh perhatian lebih pada guru saat sedang menjelaskan	F					✓
			11.	Saya sering tidur didalam kelas	UF					✓
			12.	Saya berani memberikan pendapat	F					✓
			13.	Lambat dalam mengerjakan tugas menjadi kebiasaan buruk saya	UF					✓
			14.	Saya tidak mendengarkan dengan baik apa yang sedang dijelaskan oleh guru	UF					✓

3.	Tingkat kekuatan	Meningkatnya motivasi terhadap belajar	30.	Saya ingin terlibat aktif didalam kelas maupun dalam organisasi sekolah	F							✓
			31.	Saya menunjukkan kreativitas seni menggambar didalam kelas	F							✓
			32.	Tidak ikut berkontribusi dalam organisasi sekolah	UF							✓
			33.	Saya ikut berkejasama dalam kelompok wirausaha sekolah	F							✓
			34.	Saya tidak pandai berkolaborasi dalam bidang kreativitas	UF							✓
			35.	Saya ingin membentuk tim kelas untuk melakukan suatu telaah pada hasil belajar <i>Lusyan Supriyanti / dari kelas lain</i>	F							✓
			36.	Menciptakan adanya peran guru diluar jam pelajaran, seperti berdiskusi tentang materi pembelajaran	F							✓
			37.	Saya menyisihkan waktu untuk membuat tugas penrencanaan sebelum waktunya berakhir	F							✓
			38.	Saya menhabiskan waktu dengan banyak bermain	UF							✓
			39.	Saya ingin menyusun perencanaan pada kegiatan yang ada pada organisasi sekolah	F							✓
3.	Tingkat kekuatan	Meningkatnya motivasi terhadap belajar	40.	Saya sama sekali tidak ingin terlibat pada organisasi sekolah	UF							✓
			41.	Saya selalu menghindari kegiatan belajar bersama	UF							✓
			42.	Saya mengikuti perilaku teman sekolah yang selalu rajin belajar dan mendapat rangkin	F							✓
			43.	Bersenangat belajar membuat saya yakin akan keberhasilan ada didepan mata	F							✓
			44.	Saya rajin bangun pagi agar dapat menempatkan diri untuk belajar	F							✓
			45.	Saya mendapatkan dukungan keluarga saat mengerjakan tugas-tugas sekolah	F							✓

	46.	Cenderung bermalas-malasan membuat saya tidak percaya diri	UF							✓
	47.	Saya mengikuti teman sekelas yang jarang belajar dan sering bolos sekolah	UF							✓
	48.	Tidak ada tindakan dukungan dari keluarga agar berkeinginan untuk terus belajar	UF							✓
Kemampuan menyesuaikan diri	49.	Sangat mudah bergaul dengan teman yang baru saja saya kenal	F							✓
	50.	Selalu membantu teman yang kesulitan seperti kewajiban bagi saya	F							✓
	51.	Saya memiliki ide untuk sebuah gagasan	F							✓
	52.	Kemampuan komunikasi saya terbatas	UF							✓
	53.	Saya cenderung bergaul dengan siapa saja, tidak pandang usia tua,muda bahkan anak-anak	F							✓
	54.	Saya punya kebiasaan yang monoton	UF							✓
	55.	Saya selalu menyendiri dikelas	UF							✓

Lampiran 3 Blue Print Motivasi Berprestasi

No	Aspek	Indikator	No. Aitem	Pernyataan	F/ UF	Kategori				
						STR	TR	AR	R	SR
1.	Motivasi berprestasi	Motivasi yang melibatkan arahan dan bimbingan	1.	Mendorong diri agar terus berusaha menjadi siswa teladan dengan mengikuti tata tertib sekolah	F					✓
			2.	Bila mendapatkan amanah dari guru saya berusaha mungkin menjaga amanah yang sudah diberikan	F					✓
			3.	Sangat bersemangat bila guru membimbing saya untuk maju ajang perlombaan	F					✓
			4.	Saya ingin menjadi siswa berpengaruh baik didalam kelas atau lingkungan sekolah	F					✓
			5.	Mengikuti kegiatan minat bakat diluar keinginan saya atau hanya sebagai peran pengganti	UF					✓
			6.	Saat belajar saya berusaha konsentrasi pada materi yang sedang dijelaskan oleh guru	F					✓
			7.	Motivasi diri sangat penting untuk saya agar bisa menjadi seseorang yang unggul dan punya prestasi	F					✓
			8.	Saya mengikuti kegiatan perlombaan sekolah cerdas cermat	F					✓
			9.	Saya sangat bersemangat saat akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah	F					✓
			10.	Saya yakin akan mendapatkan juara dalam ajang perlombaan	F					✓

		Pikiran yang berhubungan bagaimana melakukan sesuatu dengan baik	11.	Sebelum dipilih menjadi peserta lomba oleh guru saya sudah tidak percaya diri untuk tampil kedepan	UF						✓
			12.	Saya akan bersaing secara sehat saat berlomba	F						✓
2.	Kebutuhan individu	Merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dengan yang diharapkan	13.	Saya akan mengerjakan tugas sekolah dengan sebaik-baiknya	F						✓
			14.	Saya ingin berhasil dalam memecahkan suatu permasalahan	F						✓
			15.	Saya tidak ingin menjadi murid yang aktif dikelas	UF						✓
			16.	Tugas yang banyak membuat saya tidak ingin masuk sekolah	UF						✓
			17.	Saya menerima pelajaran dengan baik dan penuh percaya diri	F						✓
			18.	Saya tidak putus asa ketika mendapat nilai yang kurang memuaskan	F						✓
			19.	saya senang dengan Bahasa Indonesia tetapi sulit menerima pembahasan materi dari guru	UF						✓
			20.	Saya sangat sulit berkonsentrasi saat menerima materi pembelajaran	UF						✓
			21.	Saya sangat senang mendapatkan predikat didalam kelas	F						✓
			22.	Saya bersemangat mengikuti kegiatan sekolah	F						✓
		Keinginan untuk mencapai sesuatu	23.	Saya berusaha menjadi siswa yang aktif didalam kelas	F						✓
			24.	Menjadi patner kelompok yang bersikap realitas	F						✓

	Bertanggung jawab mengenai apapun	25.	Saya tidak dapat memegang amanah dari guru dengan baik	UF							✓
		26.	Saya selalu gagal dalam menjalankan sebuah tugas dan tanggung jawab	UF							✓
3.	Dorongan kekuatan untuk memenuhi harapan	27.	Saya cenderung tidak aktif dalam organisasi	UF							✓
		28.	Memegang tugas dan tanggung jawab sudah biasa saya jalankan	F							✓
		29.	Mendapati adanya masalah didalam kelas saya akan berusaha menyelesaikannya dengan teman-teman sebelum guru memberikan peringatan	F							✓
		30.	Memperlihatkan pendapat adalah ciri khas saya dikelas	F							✓
		31.	Saya sering mencari-cari masalah didalam kelas	UF							✓
		32.	Saat proses pelajaran saya tidak percaya diri memberikan pendapat	UF							✓
		33.	Ketika guru tertambat masuk kelas, saya akan meminta teman-teman untuk belajar secara mandiri terlebih dahulu	F							✓
	Menunjukkan perilaku yang berinisiatif	34.	Mengajak teman-teman untuk mempercantik ruangan kelas	F							✓
		35.	Masa bodoh dengan kelas yang berserakan dan penuh sampah	UF							✓
		36.	Kelas yang ribut adalah ciri khas dari kami	UF							✓
		37.	Mendapat apresiasi dari guru membuat saya merasa puas pada pekerjaan sekolah	F							✓
		38.	Saya yakin akan sukses dalam mengikuti ajang perlombaan	F							✓
	Berpeluang untuk tumbuh dan memberikan sebuah kesempatan	39.	Saya selalu bolos mata pelajaran	UF							✓

4.	Memperhatikan umpan balik	Motivasi prestasi tinggi dan motivasi prestasi rendah	40.	Gagal dalam bertanding antar kelas membuat saya tidak berkeinginan untuk mengikutinya lagi	UF					✓
			41.	Hasil kerja yang memuaskan sangat berguna bagi saya untuk menjadikan acuan perbaikan dimasa datang	F					✓
			42.	Menjadi siswa yang bermotivasi tinggi membuat saya berambisi untuk mendapatkan rangkin terus-menerus	F					✓
			43.	Saya tidak pernah memotivasi diri sendiri	UF					✓
		Waktu penyelesaian tugas	44.	Merasa tidak nyaman dengan adanya umpan balik karena saya dapat melakukan kesalahan yang pernah diperbuat	UF					✓
			45.	Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	F					✓
			46.	Saya tidak suka menunda-nunda tugas	F					✓
			47.	Sering kali saya membuang waktu saat mengerjakan tugas	UF					✓
			48.	Saya terbiasa menumpuk tugas	UF					✓
			49.	Saya tidak pernah menanyakan tugas apa yang telah diberikan oleh guru	UF					✓
			50.	Tidak efisien bagi saya mengerjakan tugas saat deadline waktu	F					✓

Lampiran 4 Surat Keterangan Expert Judgement

Surat Keterangan Penilaian Instrumen

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NUR EVIRA Anggrainy

Jabatan : Dosen

Dengan ini menerangkan bahwa telah melakukan penilaian dan memberikan masukan terhadap instrumen Self-efficacy dan motivasi berprestasi yang diajukan sebagaimana yang terlampir.

Manado, 26.06.2024

Yang Menerangkan



(NUR EVIRA, A)

CS Scan with CamScanner

Lampiran 5 Daftar Nama Penilai Aiken's V Skala Self-efficacy dan Motivasi Berprestasi

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Aris Soleman, M.Si	Dosen Psikologi	Dikembalikan
2.	Zulkifli Mansyur, M.A	Dosen Psikologi	Dikembalikan
3.	Siti Aisa, M.A	Dosen Psikologi	Dikembalikan
4.	Nur Evira Anggrainy, M.Si	Dosen Psikologi	Dikembalikan
5.	Dr. Sahari M,Pd.I	Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	Dikembalikan
6.	Dr. Shinta Nento, M.Pd	Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	Dikembalikan
7.	Dr. Nugraha Hasan, S.H.,M.E	Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Pascasarjana	Dikembalikan
8.	Imam Mash'ud	Sekretaris Prodi sejarah Peradaban Islam	Dikembalikan
9.	Rhyan P. Reksamunandar, M.Si	Dosen	Dikembalikan

Lampiran 6 Tabel Aiken's V

No. of Items (<i>m</i>) or Raters (<i>n</i>)	Number of Rating Categories (<i>c</i>)											
	2		3		4		5		6		7	
	V	p	V	p	V	p	V	p	V	p	V	p
2							1.00	.040	1.00	.028	1.00	.020
3							1.00	.008	1.00	.005	1.00	.003
3			1.00	.037	1.00	.016	.92	.032	.87	.046	.89	.029
4					1.00	.004	.94	.008	.95	.004	.92	.006
4			1.00	.012	.92	.020	.88	.024	.85	.027	.83	.029
5			1.00	.004	.93	.006	.90	.007	.88	.007	.87	.007
5	1.00	.031	.90	.025	.87	.021	.80	.040	.80	.032	.77	.047
6			.92	.010	.89	.007	.88	.005	.83	.010	.83	.008
6	1.00	.016	.83	.038	.78	.050	.79	.029	.77	.036	.75	.041
7			.93	.004	.86	.007	.82	.010	.83	.006	.81	.008
7	1.00	.008	.86	.016	.76	.045	.75	.041	.74	.038	.74	.036
8	1.00	.004	.88	.007	.83	.007	.81	.008	.80	.007	.79	.007
8	.88	.035	.81	.024	.75	.040	.75	.030	.72	.039	.71	.047
9	1.00	.002	.89	.003	.81	.007	.81	.006	.78	.009	.78	.007
9	.89	.020	.78	.032	.74	.036	.72	.038	.71	.039	.70	.040
10	1.00	.001	.85	.005	.80	.007	.78	.008	.76	.009	.75	.010
10	.90	.001	.75	.040	.73	.032	.70	.047	.70	.039	.68	.048
11	.91	.006	.82	.007	.79	.007	.77	.006	.75	.010	.74	.009
11	.82	.033	.73	.048	.73	.029	.70	.035	.69	.038	.68	.041
12	.92	.003	.79	.010	.78	.006	.75	.009	.73	.010	.74	.008
12	.83	.019	.75	.025	.69	.046	.69	.041	.68	.038	.67	.049
13	.92	.002	.81	.005	.77	.006	.75	.006	.74	.007	.72	.010
13	.77	.046	.73	.030	.69	.041	.67	.048	.68	.037	.67	.041
14	.86	.006	.79	.006	.76	.005	.73	.008	.73	.007	.71	.009
14	.79	.029	.71	.035	.69	.036	.68	.036	.66	.050	.66	.047
15	.87	.004	.77	.008	.73	.010	.73	.006	.72	.007	.71	.008
15	.80	.018	.70	.040	.69	.032	.67	.041	.65	.048	.66	.041
16	.88	.002	.75	.010	.73	.009	.72	.008	.71	.007	.70	.010
16	.75	.038	.69	.046	.67	.047	.66	.046	.65	.046	.65	.046
17	.82	.006	.76	.005	.73	.008	.71	.010	.71	.007	.70	.009
17	.76	.025	.71	.026	.67	.041	.66	.036	.65	.044	.65	.039
18	.83	.004	.75	.006	.72	.007	.71	.007	.70	.007	.69	.010
18	.72	.048	.69	.030	.67	.036	.65	.040	.64	.042	.64	.044
19	.79	.010	.74	.008	.72	.006	.70	.009	.70	.007	.68	.009
19	.74	.032	.68	.033	.65	.050	.64	.044	.64	.040	.63	.048
20	.80	.006	.72	.009	.70	.010	.69	.010	.68	.010	.68	.008
20	.75	.021	.68	.037	.65	.044	.64	.048	.64	.038	.63	.041
21	.81	.004	.74	.005	.70	.010	.69	.008	.68	.010	.68	.009
21	.71	.039	.67	.041	.65	.039	.64	.038	.63	.048	.63	.045
22	.77	.008	.73	.006	.70	.008	.68	.009	.67	.010	.67	.008
22	.73	.026	.66	.044	.65	.035	.64	.041	.63	.046	.62	.049
23	.78	.005	.72	.007	.70	.007	.68	.007	.67	.010	.67	.009
23	.70	.047	.65	.048	.64	.046	.63	.045	.63	.044	.62	.043
24	.79	.003	.71	.008	.69	.006	.68	.008	.67	.010	.66	.010
24	.71	.032	.67	.030	.64	.041	.64	.035	.62	.041	.62	.046
25	.76	.007	.70	.009	.68	.010	.67	.009	.66	.009	.66	.009
25	.72	.022	.66	.033	.64	.037	.63	.038	.62	.039	.61	.049

Lampiran 7 Tabel Hasil Perhitungan Aiken's V Skala Self-efficacy

Aitem	Penilai					N	C	lo	S1	S2	S3	S4	S5	Σs	V
	1	2	3	4	5										
1	0	0	0	3	6	9	5	1	0	0	0	9	24	33	0,916667
2	0	0	0	4	5	9	5	1	0	0	0	12	20	32	0,888889
3	0	0	1	2	6	9	5	1	0	0	2	6	24	32	0,888889
4	0	1	2	1	5	9	5	1	0	1	4	3	20	28	0,777778
5	0	0	0	3	6	9	5	1	0	0	0	9	24	33	0,916667
6	1	0	1	1	6	9	5	1	0	0	2	3	24	29	0,805556
7	1	0	1	4	3	9	5	1	0	0	2	12	12	26	0,722222
8	0	0	0	2	7	9	5	1	0	0	0	6	28	34	0,944444
9	1	0	2	1	5	9	5	1	0	0	4	3	20	27	0,75
10	0	0	0	3	6	9	5	1	0	0	0	9	24	33	0,916667
11	1	1	1	3	3	9	5	1	0	1	2	9	12	24	0,666667
12	0	0	0	2	7	9	5	1	0	0	0	6	28	34	0,944444
13	0	1	2	1	5	9	5	1	0	1	4	3	20	28	0,777778
14	0	1	1	1	6	9	5	1	0	1	2	3	24	30	0,833333
15	0	0	0	2	7	9	5	1	0	0	0	6	28	34	0,944444
16	0	0	0	2	7	9	5	1	0	0	0	6	28	34	0,944444
17	0	0	0	0	0	9	5	1	0	0	0	0	0	0	0
18	0	1	0	2	6	9	5	1	0	1	0	6	24	31	0,861111
19	0	0	3	2	4	9	5	1	0	0	6	6	16	28	0,777778
20	1	0	1	1	6	9	5	1	0	0	2	3	24	29	0,805556
21	1	0	0	3	5	9	5	1	0	0	0	9	20	29	0,805556
22	1	0	1	1	6	9	5	1	0	0	2	3	24	29	0,805556
23	0	0	1	2	6	9	5	1	0	0	2	6	24	32	0,888889
24	0	0	2	3	4	9	5	1	0	0	4	9	16	29	0,805556
25	0	2	1	1	5	9	5	1	0	2	2	3	20	27	0,75
26	1	0	0	3	5	9	5	1	0	0	0	9	20	29	0,805556
27	1	0	1	2	5	9	5	1	0	0	2	6	20	28	0,777778
28	0	0	1	2	6	9	5	1	0	0	2	6	24	32	0,888889
29	0	0	1	2	6	9	5	1	0	0	2	6	24	32	0,888889
30	0	0	1	1	7	9	5	1	0	0	2	3	28	33	0,916667
31	0	0	3	1	5	9	5	1	0	0	6	3	20	29	0,805556
32	0	1	1	3	4	9	5	1	0	1	2	9	16	28	0,777778
33	0	0	2	2	5	9	5	1	0	0	4	6	20	30	0,833333
34	0	1	1	2	5	9	5	1	0	1	2	6	20	29	0,805556
35	0	0	1	3	5	9	5	1	0	0	2	9	20	31	0,861111
36	0	0	0	2	7	9	5	1	0	0	0	6	28	34	0,944444
37	0	0	0	3	6	9	5	1	0	0	0	9	24	33	0,916667
38	0	0	2	2	5	9	5	1	0	0	4	6	20	30	0,833333
39	0	0	1	3	5	9	5	1	0	0	2	9	20	31	0,861111
40	0	1	1	1	6	9	5	1	0	1	2	3	24	30	0,833333
41	1	0	1	2	5	9	5	1	0	0	2	6	20	28	0,777778
42	0	1	1	2	5	9	5	1	0	1	2	6	20	29	0,805556
43	0	0	0	2	7	9	5	1	0	0	0	6	28	34	0,944444
44	0	0	1	2	6	9	5	1	0	0	2	6	24	32	0,888889
45	0	0	0	2	7	9	5	1	0	0	0	6	28	34	0,944444
46	0	0	1	4	4	9	5	1	0	0	2	12	16	30	0,833333
47	1	0	1	1	6	9	5	1	0	0	2	3	24	29	0,805556
48	1	0	2	2	4	9	5	1	0	0	4	6	16	26	0,722222
49	0	0	0	2	7	9	5	1	0	0	0	6	28	34	0,944444
50	0	0	0	3	6	9	5	1	0	0	0	9	24	33	0,916667
51	0	0	0	2	7	9	5	1	0	0	0	6	28	34	0,944444
52	0	1	0	2	6	9	5	1	0	1	0	6	24	31	0,861111
53	0	0	1	2	6	9	5	1	0	0	2	6	24	32	0,888889
54	0	0	3	1	5	9	5	1	0	0	6	3	20	29	0,805556
55	0	1	0	2	6	9	5	1	0	1	0	6	24	31	0,861111

Lampiran 8 Tabel Hasil Perhitungan Aiken's V Skala Motivasi Berprestasi

Aitem	Penilai					N	C	I _o	S1	S2	S3	S4	S5	Σs	V
	1	2	3	4	5										
1	0	0	1	1	7	9	5	1	0	0	2	3	28	33	0,916667
2	0	0	1	2	6	9	5	1	0	0	2	6	24	32	0,888889
3	0	0	1	2	6	9	5	1	0	0	2	6	24	32	0,888889
4	0	1	0	2	6	9	5	1	0	1	0	6	24	31	0,861111
5	0	1	1	2	5	9	5	1	0	1	2	6	20	29	0,805556
6	0	0	0	2	7	9	5	1	0	0	0	6	28	34	0,944444
7	0	0	1	1	7	9	5	1	0	0	2	3	28	33	0,916667
8	0	0	1	3	5	9	5	1	0	0	2	9	20	31	0,861111
9	0	0	0	3	6	9	5	1	0	0	0	9	24	33	0,916667
10	0	1	0	3	5	9	5	1	0	1	0	9	20	30	0,833333
11	1	0	2	3	3	9	5	1	0	0	4	9	12	25	0,694444
12	0	0	1	2	6	9	5	1	0	0	2	6	24	32	0,888889
13	0	0	1	3	5	9	5	1	0	0	2	9	20	31	0,861111
14	0	0	1	4	4	9	5	1	0	0	2	12	16	30	0,833333
15	1	0	3	1	4	9	5	1	0	0	6	3	16	25	0,694444
16	1	0	2	1	5	9	5	1	0	0	4	3	20	27	0,75
17	0	0	1	2	6	9	5	1	0	0	2	6	24	32	0,888889
18	0	0	1	2	6	9	5	1	0	0	2	6	24	32	0,888889
19	0	1	1	2	5	9	5	1	0	1	2	6	20	29	0,805556
20	0	1	2	1	5	9	5	1	0	1	4	3	20	28	0,777778
21	0	0	1	2	6	9	5	1	0	0	2	6	24	32	0,888889
22	0	0	2	2	5	9	5	1	0	0	4	6	20	30	0,833333
23	0	0	2	1	6	9	5	1	0	0	4	3	24	31	0,861111
24	0	0	2	2	5	9	5	1	0	0	4	6	20	30	0,833333
25	1	0	2	2	4	9	5	1	0	0	4	6	16	26	0,722222
26	1	0	1	3	4	9	5	1	0	0	2	9	16	27	0,75
27	0	1	2	2	4	9	5	1	0	1	4	6	16	27	0,75
28	0	0	1	3	5	9	5	1	0	0	2	9	20	31	0,861111
29	0	0	1	3	5	9	5	1	0	0	2	9	20	31	0,861111
30	0	1	1	2	5	9	5	1	0	1	2	6	20	29	0,805556
31	1	0	2	2	4	9	5	1	0	0	4	6	16	26	0,722222
32	1	0	2	1	5	9	5	1	0	0	4	3	20	27	0,75
33	0	0	1	3	5	9	5	1	0	0	2	9	20	31	0,861111
34	0	0	3	2	4	9	5	1	0	0	6	6	16	28	0,777778
35	1	0	3	2	3	9	5	1	0	0	6	6	12	24	0,666667
36	1	0	3	1	4	9	5	1	0	0	6	3	16	25	0,694444
37	0	0	1	3	5	9	5	1	0	0	2	9	20	31	0,861111
38	0	0	1	3	5	9	5	1	0	0	2	9	20	31	0,861111
39	1	0	0	1	7	9	5	1	0	0	0	3	28	31	0,861111
40	1	0	1	2	5	9	5	1	0	0	2	6	20	28	0,777778
41	0	0	1	2	6	9	5	1	0	0	2	6	24	32	0,888889
42	0	0	2	2	5	9	5	1	0	0	4	6	20	30	0,833333
43	1	0	3	1	4	9	5	1	0	0	6	3	16	25	0,694444
44	0	1	2	2	4	9	5	1	0	1	4	6	16	27	0,75
45	0	0	1	2	6	9	5	1	0	0	2	6	24	32	0,888889
46	0	0	1	3	5	9	5	1	0	0	2	9	20	31	0,861111
47	1	0	0	3	5	9	5	1	0	0	0	9	20	29	0,805556
48	0	1	1	2	5	9	5	1	0	1	2	6	20	29	0,805556
49	0	1	2	2	4	9	5	1	0	1	4	6	16	27	0,75
50	0	0	2	2	5	9	5	1	0	0	4	6	20	30	0,833333

Lampiran 9 Skala Uji Coba

Lampiran Skala Kuosioner

Identitas

Nama :

Kelas :

No.Wa :

Alamat :

Petunjuk Pengisian

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan mengenai diri Anda dalam kehidupan sehari-hari. Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban, kemudian mengisi pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda. Baca dan pahami kemudian berikan tanda centang (✓) pada salah satu dari lima alternatif jawaban yang ada berdasarkan kehidupan Anda sehari-hari. Alternatif jawaban tersebut adalah:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Contoh:

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu menjadi siswa yang aktif					✓

Jika Anda memilih jawaban SS, berarti pernyataan tersebut **Sangat Setuju**. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda-beda, semua jawaban akan dianggap benar maka dari itu Saya mengharapkan anda mengisi pilihan jawaban dengan jujur dan apa adanya. Identitas dan semua jawaban yang anda berikan akan dijaga dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Kesediaan Anda dalam memberikan jawaban merupakan bantuan yang sangat besar untuk keberhasilan penelitian ini, untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih

Selamat Mengerjakan 😊

Skala terdiri dari 94 pernyataan dengan 5 alternatif jawaban, anda diminta untuk mengisi pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda.

No.	Pernyataan	Kategori				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya tidak ragu ketika bertanya dikelas					
2.	Saya siap ketika dipilih menjadi pemimpin ketua kelompok					
3.	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
4.	Berusaha meningkatkan kemampuan belajar hal penting bagi saya					
5.	Saya tidak merasa senang ketika guru memberikan tugas					
6.	Saat guru bertanya saya tidak dapat menjawab					
7.	Saya berani memberikan pendapat					
8.	Saya tidak akan terpengaruh teman ketika dimintai jawaban ujian sekolah					
9.	Saya mencontek ketika teman saya juga mencontek					
10.	Saya tetap memperhatikan saat guru menjelaskan, meskipun teman mengajak berbicara di kelas					
11.	Saya sering tidur didalam kelas karena guru tidak akan menegur					
12.	Saya menunda mengerjakan tugas ketika teman mengajak bermain					
13.	Saya selalu mempelajari kembali materi yang telah diberikan oleh guru					
14.	Saya akan lebih mudah menyelesaikan tugas dengan belajar kelompok					
15.	Meskipun banyak tugas pada setiap mata pelajaran saya akan menyelesaikannya tepat waktu					
16.	Saya tidak bergantung pada teman saat mengerjakan tugas					
17.	Saya tetap akan menyelesaikan tugas meskipun punya masalah pribadi					
18.	Saya tidak mencatat materi yang telah dijelaskan guru					
19.	Saya tidak mengumpulkan tugas karena terlalu sulit					

20.	Saya mampu mengerjakan tugas yang sulit secara mandiri					
21.	Saya merasa tertantang saat membuat tugas praktek					
22.	Selalu ragu terhadap jawaban-jawaban yang saya isi dilembar soal					
23.	Selalu menghindar pada mata pelajaran yang saya rasa sulit					
24.	Saya mengerjakan latihan soal dirumah					
25.	Saya belajar berpartisipasi dengan segala aktivitas didalam kelas					
26.	Saya ikut bergabung kedalam organisasi untuk menambah pengalaman					
27.	Saya ingin terlibat aktif didalam kelas maupun dalam organisasi sekolah					
28.	Saya menunjukkan kreativitas seni menggambar didalam kelas					
29.	Saya malas berpendapat dalam diskusi kelas					
30.	Ketika teman-teman membuat kerajinan tangan, saya hanya melihat dan tidak berbuat apa-apa					
31.	Saya tidak pandai berkolaborasi dalam bidang kreativitas					
32.	Meminta kesediaan guru untuk berdiskusi diluar jam pelajaran					
33.	Meminta kesediaan guru untuk berdiskusi tanya jawab didalam kelas saat pelajaran berlangsung					
34.	Saya tidak termotivasi untuk aktif ketika diskusi kelas					
35.	Saya menghabiskan waktu dengan banyak bermain					
36.	Saya berharap jawaban pada teman saat membuat tugas					
37.	Sepulang sekolah saya selalu menyempatkan waktu untuk belajar					
38.	Saya mengikuti perilaku teman sekolah yang selalu rajin belajar dan mendapat rangkin					
39.	Bersemangat belajar membuat saya yakin akan keberhasilan ada didepan mata					

40.	Saya rajin bangun pagi agar dapat menyempatkan diri untuk belajar					
41.	Saya mendapatkan dukungan keluarga saat mengikuti kegiatan sekolah					
42.	Saya mengerjakan PR mendadak disekolah					
43.	Saya mengikuti teman sekelas yang jarang belajar dan sering bolos sekolah					
44.	Saya percaya diri menyampaikan pemahaman yang dimiliki sendiri					
45.	Saya dapat menyesuaikan diri dengan teman baru					
46.	Saya mengajak teman untuk belajar bersama					
47.	Terkadang saya merasa bosan untuk belajar					
48.	Saya cenderung bergaul dengan siapa saja					
49.	Saya punya kebiasaan yang monoton					
50.	Saya selalu menyendiri dikelas					
51.	Saya berusaha menjadi siswa teladan dengan mengikuti tata tertib sekolah					
52.	Saya tetap akan didalam kelas saat jam pelajaran meskipun guru tidak masuk					
53.	Sangat bersemangat bila guru membimbing saya untuk memahami materi pelajaran					
54.	Saya ingin menjadi siswa berpengaruh baik didalam kelas atau lingkungan sekolah					
55.	Mengikuti kegiatan minat bakat diluar keinginan saya atau hanya sebagai peran pengganti					
56.	Sebelum masuk kelas saya sudah mempelajari materi yang akan diajarkan					
57.	Saya belajar setiap hari agar mudah menjawab soal saat ujian					
58.	Saya selalu mengatur jadwal untuk menjadi siswa berprestasi					
59.	Saya selalu menetapkan standar yang tinggi ketika belajar dengan mengerjakan soal latihan yang lebih sulit					

60.	Saya akan lebih bersemangat belajar ketika hasil yang diperoleh dipuji					
61.	Tugas yang sulit membuat saya tidak bisa mengerjakannya sendiri					
62.	Saya akan mengerjakan tugas sekolah dengan sebaik-baiknya					
63.	Saya tidak suka belajar kelompok					
64.	Terlalu banyak tugas yang diberikan guru membuat saya malas datang kesekolah					
65.	Saya senang berpendapat dalam diskusi kelas karena guru akan memberikan nilai tambahan					
66.	Saya tidak putus asa ketika mendapat nilai yang kurang memuaskan					
67.	Saya tidak termotivasi untuk aktif dalam diskusi karena sering ditolak dalam beragumen					
68.	Saya malas belajar karena guru tidak memberikan kesempatan untuk menjawab soal					
69.	Saya sangat senang mendapatkan juara didalam kelas					
70.	Saya bersemangat mengikuti kegiatan sekolah					
71.	Saya berusaha menjadi siswa yang aktif didalam kelas					
72.	Saya merasa gagal karena tidak menyelesaikan tugas dengan baik					
73.	Saya mengerjakan tugas dengan bersungguh-sungguh					
74.	Saya adalah orang yang dapat dipercaya ketika diberikan tanggung jawab					
75.	Saya sering melanggar tata tertib disekolah					
76.	Saat ulangan berlangsung saya sering mencontek jawaban teman saya					
77.	Saya ingin sesegera mungkin menyelesaikan tugas yang diberikan guru					
78.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun guru tidak mengumpulkannya					

79.	Saya mengerjakan tugas disaat guru meminta diperiksa					
80.	Apabila ada tugas saya hanya mengandalkan teman-teman untuk mendapat jawaban					
81.	Saya akan mengingatkan guru tentang jam pelajaran					
82.	Mengajak teman-teman untuk menjaga kebersihan ruangan kelas					
83.	Masa bodoh dengan kelas yang berserakan dan penuh sampah					
84.	Saya akan mengingatkan guru ketika lupa memeriksa tugas					
85.	Mendapat apresiasi dari guru membuat saya merasa puas pada pekerjaan sekolah					
86.	Saya selalu bolos mata pelajaran					
87.	Saat guru menjelaskan saya asyik mengobrol dengan teman sebangku					
88.	Saya akan membaca beberapa materi sebelum pembelajaran dimulai					
89.	Saya tidak pernah memotivasi diri sendiri					
90.	Saya hanya belajar saat akan ulangan					
91.	Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu					
92.	Sering kali saya membuang waktu saat mengerjakan tugas					
93.	Saya terbiasa menumpuk tugas					
94.	Saya tidak pernah menanyakan tugas apa yang telah diberikan oleh guru					

Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Skala *Self-efficacy*

No.Item	Nilai Kritis	r-hitung	Keterangan
1	0,2	0,6	Valid
2	0,2	0,6	Valid
3	0,2	0,3	Valid
4	0,2	0,3	Valid
5	0,2	0,5	Valid
6	0,2	0,3	Valid
7	0,2	0,6	Valid
8	0,2	0,3	Valid
9	0,2	0,4	Valid
10	0,2	0,7	Valid
11	0,2	0,7	Valid
12	0,2	0,2	Valid
13	0,2	0,7	Valid
14	0,2	0,4	Valid
15	0,2	0,5	Valid
16	0,2	0,5	Valid
17	0,2	0,4	Valid
18	0,2	0,7	Valid
19	0,2	0,3	Valid
20	0,2	0,1	Tidak Valid
21	0,2	0,5	Valid
22	0,2	0,4	Valid
23	0,2	0,6	Valid
24	0,2	0,5	Valid
25	0,2	0,6	Valid
26	0,2	0,5	Valid
27	0,2	0,6	Valid
28	0,2	0,5	Valid
29	0,2	0,6	Valid
30	0,2	0,4	Valid
31	0,2	0,5	Valid
32	0,2	0,3	Valid
33	0,2	0,6	Valid
34	0,2	0,4	Valid
35	0,2	0,5	Valid
36	0,2	0,5	Valid

37	0,2	0,7	Valid
38	0,2	0,5	Valid
39	0,2	0,7	Valid
40	0,2	0,6	Valid
41	0,2	0,5	Valid
42	0,2	0,3	Valid
43	0,2	0,4	Valid
44	0,2	0,5	Valid
45	0,2	0,4	Valid
46	0,2	0,6	Valid
47	0,2	0,3	Valid
48	0,2	0,1	Tidak Valid
49	0,2	0,1	Tidak Valid
50	0,2	0,3	Valid

Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Skala Motivasi Berprestasi

No.Item	Nilai Kritis	r-hitung	Keterangan
1	0,2	0,5	Valid
2	0,2	0,4	Valid
3	0,2	0,3	Valid
4	0,2	0,5	Valid
5	0,2	-0,1	Tidak Valid
6	0,2	0,3	Valid
7	0,2	0,4	Valid
8	0,2	0,3	Valid
9	0,2	0,3	Valid
10	0,2	0,2	Valid
11	0,2	0,3	Valid
12	0,2	0,4	Valid
13	0,2	0,2	Valid
14	0,2	0,4	Valid
15	0,2	0,3	Valid
16	0,2	0,2	Valid
17	0,2	0,4	Valid
18	0,2	0,4	Valid
19	0,2	0,4	Valid
20	0,2	0,5	Valid
21	0,2	0,5	Valid
22	0,2	0,1	Valid
23	0,2	0,6	Valid
24	0,2	0,3	Valid
25	0,2	0,4	Valid
26	0,2	0,5	Valid
27	0,2	0,6	Valid
28	0,2	0,5	Valid
29	0,2	0,3	Valid
30	0,2	0,6	Valid
31	0,2	0,3	Valid
32	0,2	0,6	Valid
33	0,2	0,5	Valid
34	0,2	0,5	Valid
35	0,2	0,4	Valid
36	0,2	0,5	Valid
37	0,2	0,6	Valid

38	0,2	0,5	Valid
39	0,2	0,4	Valid
40	0,2	0,5	Valid
41	0,2	0,5	Valid
42	0,2	0,4	Valid
43	0,2	0,6	Valid
44	0,2	0,5	Valid

Lampiran 12 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
 Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado 95128 Telepon/Fax (0431) 860616/850774

Nomor : B- 518 /In.25/F.III/TL.00.1/06 2024
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

24 Juni 2024

Kepada Yth :

 Di.-
 Tempat.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas ushuluddin Adab dan Dakwah (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Indah N.A. Manoppo**
 N I M : 1836008
 Semester : XII (dua Belas)
 Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
 Prodi : Psikologi Islam

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana yang berjudul: **"Self Efficacy dan Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model 1 Plus Keterampilan Manado"**

Dengan Dosen Pembimbing :
 1. **Dr. Shinta Nento, M.Pd.**
 2. **Nur Evira Anggrainy, M.Si.**

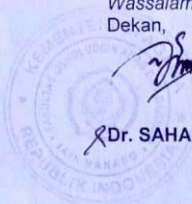
Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Juni s/d Agustus 2024.

Demikian harapan kami dan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,

Dr. SAHARI, M.Pd.I.

Tembusan :
 Rektor IAIN Manado Sebagai Laporan.



CS Diposkan dengan CamScanner

Lampiran 13 Blue Print Skala *Self-efficacy*

Blue Print Skala *Self-efficacy* (Valid dan Gugur)

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			F	UF	
1	<i>Self Efficacy</i>	kemampuan dan keyakinan pada diri	1,2,3,5	4,6,7	7
		proses belajar mengamati dan peniruan perilaku	8,10,12	9,11,14	6
		merasa mampu menyelesaikan tugas ringan ataupun berat	15,16,18	20,21,22	6
2	Tingkat kesulitan tugas	kemampuan mencoba atau menghindari tuntutan tugas	23,24	25,26,27	5
		kemampuan menunjukkan keterampilan dan usaha	28,29,30,31,33	32,34	7
		mengarahkan diri untuk membuat tujuan dan rencana	35,36,37,39	38,40	8
3	Tingkat kekuatan	meningkatnya motivasi terhadap belajar	42,43,44,45,	46,47,48	7
		kemampuan menyesuaikan diri	49,50,51,53	52,54,55	7
		Jumlah	29	22	53

Lampiran 14 Blue Print Skala Motivasi Berprestasi

Tabel Blue Print Skala Motivasi Berprestasi

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			F	UF	
1	Motivasi Berprestasi	motivasi melibatkan arahan dan bimbingan	1,2,3,4		4
		Saya ingin memperoleh juara dengan giat belajar	6,7,8	5	4
		kebutuhan berprestasi	9,10	11	3
		Pikiran yang berhubungan bagaimana melakukan sesuatu dengan baik	12	14	3
2	Pemilihan Tugas	Adanya kecenderungan pada individu untuk bertindak sesuai kemampuan dalam tugas	15,16	18	4
		Keinginan untuk mencapai sesuatu	19,20,21	22	4
		Bertanggung jawab mengenai apapun	23,24	25,26	4
3	Kreatif-Inovatif	Menyelesaikan tugas dengan seefektif dan seefisien mungkin	27,28	29,30	4
		Menunjukkan perilaku yang berinisiatif	31,32,34,35	33,36	7
4	Memperhatikan umpan balik	Dorongan untuk fokus memahami pada pembelajaran	38,	39,40	3
		Waktu penyelesaian tugas	41	42,43,44	4
		Jumlah	25	16	44

Lampiran 15 Skala Penelitian

Lampiran Skala Kuosioner

Identitas

Nama :
Kelas :
No. Wa :
Alamat :

Petunjuk Pengisian

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan mengenai diri Anda dalam kehidupan sehari-hari. Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban, kemudian mengisi pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda. Baca dan pahami kemudian berikan tanda centang (✓) pada salah satu dari lima alternatif jawaban yang ada berdasarkan kehidupan Anda sehari-hari. Alternatif jawaban tersebut adalah:

STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
N : Netral
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

Contoh:

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu menjadi siswa yang aktif					✓

Jika Anda memilih jawaban SS, berarti pernyataan tersebut **Sangat Setuju**. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda-beda, semua jawaban akan dianggap benar maka dari itu Saya mengharapkan anda mengisi pilihan jawaban dengan jujur dan apa adanya. Identitas dan semua jawaban yang anda berikan akan dijaga dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Kesediaan Anda dalam memberikan jawaban merupakan bantuan yang sangat besar untuk keberhasilan penelitian ini, untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih

Selamat Mengerjakan 😊

NO.	PERNYATAAN	KATEGORI				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Berusaha meningkatkan kemampuan belajar hal penting bagi saya					
2.	Saya selalu mempelajari kembali materi yang telah diberikan oleh guru					
3.	Meskipun banyak tugas pada setiap mata pelajaran saya akan menyelesaikannya tepat waktu					
4.	Saya mampu mengerjakan tugas sulit secara mandiri					
5.	Saya tetap akan menyelesaikan tugas meskipun punya masalah pribadi					
6.	Saya belajar berpartisipasi dengan segala aktivitas didalam kelas					
7.	Saya ingin terlibat aktif didalam kelas maupun dalam organisasi sekolah					
8.	Sepulang sekolah saya menyempatkan waktu untuk belajar					
9.	Saya menghabiskan waktu dengan banyak bermain					
10.	Bersemangat belajar membuat saya yakin akan keberhasilan didepan mata					
11.	Saya percaya diri menyampaikan pemahaman yang dimiliki sendiri					
12.	Saya mengajak teman untuk belajar bersama					
13.	Saya mengikuti perilaku teman sekolah yang selalu rajin belajar dan mendapat ranking					
14.	Saya selalu menyendiri dikelas					
15.	Saya tidak ragu ketika bertanya dikelas					
16.	Saya tidak merasa senang ketika guru memberikan tugas yang banyak					
17.	Saya mencontek ketika teman saya juga mencontek					
18.	Saya berani memberikan pendapat					
19.	Saya menunda mengerjakan tugas ketika teman mengajak bermain					
20.	Saya tidak akan terpengaruh teman ketika dimintai jawaban saat ujian					
21.	Saya siap ketika dipilih menjadi pemimpin ketua kelompok					
22.	Saya tidak bergantung pada teman saat mengerjakan tugas					

23.	Saya tetap memperhatikan saat guru menjelaskan meskipun teman mengajak bermain					
24.	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
25.	Saya tidak pandai berkolaborasi dalam bidang kreativitas					
26.	Selalu menghindar pada mata pelajaran yang dirasa sulit					
27.	Saya mengerjakan latihan soal dirumah					
28.	Saya mengerjakan PR mendadak disekolah					
29.	Meminta kesediaan guru untuk berdiskusi tanya jawab didalam kelas saat pelajaran berlangsung					
30.	Saya sering mengikuti teman sekelas yang jarang belajar dan bolos sekolah					
31.	Saya sering tidur didalam kelas karena guru tidak akan menegur					
32.	Saya tidak mengumpulkan tugas karena terlalu sulit					
33.	Saya malas berpendapat dalam diskusi kelas					
34.	Saat guru bertanya saya tidak dapat menjawab					
35.	Saya tidak mencatat materi yang telah dijelaskan guru					
36.	Saya ikut bergabung kedalam organisasi untuk menambah pengalaman					
37.	Ketika teman-teman membuat kerajinan tangan, saya hanya melihat tidak berbuat apa-apa					
38.	Saya tidak termotivasi untuk aktif ketika diskusi kelas					
39.	Saya rajin bangun pagi agar dapat menyempatkan diri untuk belajar					
40.	Saya dapat menyesuaikan diri dengan teman baru					
41.	Saya berharap jawaban pada teman saat membuat tugas					
42.	Saya tidak pernah menanyakan tugas apa yang telah diberikan oleh guru					
43.	Sering kali saya membuang waktu saat mengerjakan tugas					
44.	Saya akan tetap berada didalam kelas saat jam pelajaran,meskipun guru tidak masuk					
45.	Saya akan mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya					
46.	Saya belajar setiap hari agar mudah menjawab soal saat ujian					

47.	Saya senang berpendapat dalam diskusi kelas,karena guru akan memberikan nilai tambahan					
48.	Saya adalah orang yang dapat dipercaya ketika diberikan tanggung jawab					
49.	Saya senang mendapatkan juara didalam kelas					
50.	Terlalu banyak tugas yang diberikan guru membuat saya malas datang kesekolah					
51.	Saya sering melanggar tata tertib disekolah					
52.	Saya berusaha menjadi siswa yang aktif didalam kelas					
53.	Saya ingin sesegera mungkin menyelesaikan tugas yang diberikan guru					
54.	Saya akan mengingatkan guru ketika lupa memeriksa tugas					
55.	Mengajak teman-teman untuk menjaga kebersihan ruangan kelas					
56.	Saat guru menjelaskan saya asyik mengobrol dengan teman sebangku					
57.	Saya hanya belajar saat akan ulangan					
58.	Saya terbiasa menumpuk tugas					
59.	Saya akan membaca beberapa materi sebelum pembelajaran dimulai					
60.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun guru tidak mengumpulkannya					
61.	Mendapat apresiasi dari guru membuat saya merasa puas pada pekerjaan sekolah					
62.	Saat ulangan berlangsung saya sering mencontek jawaban teman saya					
63.	Saya selalu bolos mata pelajaran					
64.	Saya mengerjakan tugas dengan bersungguh-sungguh					
65.	Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu					
66.	Saya tidak pernah memotivasi diri sendiri					
67.	Saya berusaha menjadi siswa teladan dengan mengikuti tata tertib sekolah					
68.	Saya ingin menjadi siswa yang berpengaruh baik didalam kelas atau lingkungan sekolah					
69.	Saya akan mengingatkan guru tentang jam pelajaran					
70.	Masa bodoh dengan kelas yang beserakan dan penuh sampah					

71.	Saya malas belajar karena guru tidak memberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan					
72.	Saya bersemangat mengikuti kegiatan sekolah					
73.	Saya selalu mengatur jadwal untuk menjadi siswa berprestasi					

Lampiran 16 Tabulasi Data *Self-efficacy*

RESPONDEN	NO ITEM																																								TOTAL	
1	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	1	4	3	4	3	4	3	3	5	5	4	3	4	2	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	158
2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	1	5	5	2	5	5	4	1	4	4	3	5	4	3	5	3	145	
3	5	3	3	3	5	4	5	3	2	5	4	4	4	2	3	3	4	2	2	3	4	4	2	3	4	2	4	2	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	3	3	148	
4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	2	2	5	3	3	5	3	5	5	4	3	4	1	5	3	5	3	3	5	4	5	4	5	4	3	2	5	163	
5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	145	
6	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	3	2	5	4	5	2	4	2	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	2	5	4	5	170	
7	5	3	3	3	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	5	2	3	3	5	5	5	3	5	5	4	3	5	1	150	
8	5	4	4	4	5	5	3	3	3	5	5	5	3	4	1	3	1	3	3	3	5	4	4	5	4	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	165	
9	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	1	1	4	4	3	3	3	1	3	5	3	3	4	4	3	5	4	3	5	3	135	
10	5	4	3	4	5	4	3	3	3	5	4	4	5	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	5	5	3	4	3	4	148	
11	5	4	4	3	5	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	5	4	3	3	2	5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	155	
12	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	1	5	4	5	5	5	3	4	3	4	3	3	4	3	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	177	
13	4	3	3	2	3	4	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	2	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	127	
14	5	3	5	4	5	5	4	4	3	4	3	3	1	5	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	154	
15	5	4	3	2	3	4	3	3	5	5	3	3	5	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	165	
16	5	3	3	3	5	4	3	3	4	5	3	3	3	5	4	4	3	4	2	2	3	5	4	3	4	3	2	3	5	4	4	3	4	2	3	3	5	4	3	5	4	145
17	4	3	3	4	3	5	1	3	1	5	3	3	5	3	4	1	2	4	2	3	4	3	5	2	3	3	4	1	4	5	4	4	3	2	4	5	5	4	2	4	3	136
18	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	5	5	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	142
19	5	3	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	5	5	2	4	4	3	3	5	5	3	4	2	3	3	5	4	5	145
20	5	4	4	2	5	3	1	2	2	5	2	3	2	2	1	2	2	1	4	4	1	3	4	5	2	5	4	2	1	5	5	2	4	5	1	3	2	4	1	4	124	
21	4	3	2	3	5	4	1	1	3	2	4	1	1	2	2	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	1	2	4	5	5	3	2	2	2	1	5	2	1	5	2	3	119
22	5	3	1	2	4	4	2	2	2	5	3	5	4	5	4	3	2	2	1	5	4	5	1	1	2	3	1	5	1	5	5	4	3	5	3	4	4	1	5	4	135	
23	5	3	4	4	3	3	5	4	2	5	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	5	4	5	4	4	4	3	3	5	5	4	3	4	5	4	5	4	2	3	4	156
24	5	3	5	4	5	4	4	4	3	5	3	4	5	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	5	4	4	3	5	4	5	5	3	3	4	153
25	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	3	5	4	4	4	3	3	5	4	5	3	4	4	2	5	3	3	5	154	
26	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	3	5	3	4	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	4	3	5	3	5	3	5	180	
27	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	3	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	179	
28	5	3	5	5	5	2	3	3	2	5	2	1	5	1	3	5	5	3	5	5	1	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	5	1	5	5	2	3	5	155	
29	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	3	2	3	4	5	5	5	5	4	2	3	1	4	5	4	5	3	4	4	3	5	3	153	
30	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	5	5	3	4	3	4	3	3	3	3	4	5	4	3	5	3	3	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	160
31	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	5	5	4	3	3	4	3	5	4	4	5	4	145
32	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	5	4	3	4	5	4	4	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	169		
33	5	3	3	4	4	4	3	3	3	5	3	4	3	4	4	5	4	3	3	3	3	2	5	4	4	4	5	3	3	3	5	5	5	3	4	3	4	4	3	4	155	
34	4	4	4	5	3	4	4	4	2	5	2	5	1	2	4	5	2	3	2	4	3	3	4	5	4	2	4	3	3	5	5	4	3	5	1	5	5	5	3	151		
35	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	5	3	4	3	2	3	4	5	4	2	3	4	5	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	1	3	5	5	137		
36	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	137		
37	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122		
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123		
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123		
40	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123		
41	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	5	3	4	3	2	3	2	2	4	5	3	3	5	2	2	4	2	1	5	5	3	3	4	4	2	3	2	3	4	134	
42	4	2	2	4	3	1	1	1	3	5	2	5	2	5	2	1	3	3	3</																							

89	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	5	5	3	3	3	5	4	3	5	2	3	2	4	4	1	2	3	134		
90	5	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	3	3	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	171			
91	5	4	3	3	4	4	3	3	2	5	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	5	4	3	2	3	5	5	5	3	4	4	5	3	2	4	147			
92	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	165			
93	5	5	4	3	3	3	3	4	4	5	2	4	5	4	3	3	3	5	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	5	2	4	4	3	4	3	4	2	4	148			
94	5	3	4	2	4	2	2	4	3	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	132			
95	4	3	3	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	5	3	3	3	5	3	3	4	4	4	3	5	4	4	3	5	5	3	5	3	4	2	5	3	4	151			
96	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	4	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	3	4	5	4	3	5	157			
97	5	3	5	4	4	5	2	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	2	2	5	1	3	5	3	3	3	1	5	5	5	3	5	4	1	5	1	5	156		
98	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	176		
99	4	2	4	2	4	2	4	2	4	5	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	5	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	5	4	4	4	5	4	141		
100	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	1	3	4	2	3	1	2	4	2	4	3	4	1	5	5	4	2	3	4	4	2	3	4	1	3	4	127
101	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	196		
102	5	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	5	4	3	4	3	5	5	5	3	5	3	2	5	3	5	4	3	5	5	5	2	5	5	164	
103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	201		
104	5	5	5	5	5	4	2	5	3	5	5	5	4	5	1	4	5	4	5	5	5	1	4	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	180	
105	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128		
106	5	3	4	2	5	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	137		
107	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	3	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	175	
108	5	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	5	4	5	4	3	3	5	4	3	4	4	4	152		
109	4	4	4	4	5	4	4	1	5	5	5	5	4	4	1	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	159		
110	5	3	4	3	5	5	3	3	2	4	3	5	5	3	2	3	5	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	5	4	5	4	3	3	5	4	4	3	5	4	150	
111	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	178		
112	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	2	3	5	4	5	3	3	5	4	3	3	4	2	3	5	5	5	5	3	1	5	3	2	5	166				
113	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	149		
114	5	3	4	3	5	4	4	2	4	5	3	3	4	5	3	4	3	4	3	2	3	5	4	3	5	3	3	3	5	4	5	3	5	4	5	4	4	2	5	3	155	
115	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	3	5	5	3	3	4	5	4	2	4	3	3	3	3	4	5	3	3	5	3	4	4	3	4	5	5	4	3	3	157		
116	4	3	4	2	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	2	5	2	3	5	3	5	1	5	3	5	2	5	5	1	1	2	2	5	4	5	2	4	5	3	152		
117	4	3	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	3	5	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	5	4	154		
118	5	4	3	3	5	4	5	4	3	5	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	152		
119	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	2	5	4	3	5	4	3	2	4	4	4	5	4	3	3	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	4	153	
120	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	5	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	5	3	3	3	4	5	3	2	2	4	2	5	3	133			
121	5	3	5	4	4	2	3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	3	5	5	3	5	1	4	2	4	3	5	5	5	5	5	4	2	5	3	4	4	165				
122	3	2	4	2	4	3	2	1	2	4	3	2	2	5	1	5	2	3	5	1	3	1	4	3	2	3	1	1	3	3	5	3	5	1	5	1	4	3	5	5	1	118
123	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	5	4	2	3	5	2	3	5	3	3	4	1	2	3	2	3	4	2	4	4	5	4	5	5	3	2	4	3	141	
124	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	1	4	5	5	4	1	1	4	5	1	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	174		
125	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	5	3	2	2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	2	5	5	3	5	169			
126	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	5	3	3	3	2	3	4	5	3	4	1	2	5	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	140			
127	4	3	4	3	4	3	3	2	5	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	2	4	5	3	3	2	4	5	3	4	3	5	2	5	4	3	2	139			
128	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	1	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	137			
129	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	5	5	3	3	3	5	3	3	4	3	143				
130	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	5	4	4	3	4	3	4	2	5	4	152				
131	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	5	5	5	3	3	5	3	4	3	5	3	157			
132	5	3	5	3	5	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	1	5	1	4	4	3	5	3	3	4	5	5	5	4	1	3	5	5	3	3	4	143		
133	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	170			
134	5	4	3	4	4	3	3	2	1	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	1	5	1	3	4	3	5	3	5	5	5	3	3	3	5	3	5	4	157		
135	4	3	3	3	3	3	3	4	2	5	4	4	5	2	4	4	3	3	4	4	2	5	4	2	4	3	2	3	3	4	5	4	3	3	4	4	3	3	142			
136	4	4	3	2	5	4	4	2	3	5	3	3	5	4	2	3	4	3	2	1	3	5	3	3	4	2	1	3	5	4	2	4	3	4	2	4	2	5	3	135		
137	4	3	3	3	5	3	2	3	2	3	2	5	4	2	2	3	3	2	3	1	4	4	5	3	4	3</																

179	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	5	3	3	4	2	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	3	141				
180	5	3	4	4	5	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	5	4	3	1	2	3	5	4	5	4	3	5	2	5	3	2	3	5	141		
181	5	5	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	5	4	3	2	5	3	3	3	2	4	3	4	4	1	3	3	5	1	4	5	4	4	5	2	5	3	4	4	145	
182	5	3	3	2	3	2	3	1	5	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	5	4	5	1	5	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	3	5	145	
183	5	4	4	3	5	4	5	3	4	5	3	5	4	3	4	3	3	3	4	4	3	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	169		
184	4	3	5	3	5	3	3	4	5	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	1	3	3	4	2	4	3	2	4	5	4	4	3	3	4	5	3	4	3	3	140		
185	5	3	3	3	3	4	4	2	4	5	3	3	5	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	2	3	3	4	4	5	5	1	4	3	139
186	5	3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	4	4	3	3	2	5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	3	3	146		
187	5	4	5	3	5	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	5	4	4	1	5	3	3	4	5	4	5	3	3	4	5	3	4	3	2	5	146	
188	3	3	4	2	3	4	2	2	4	5	3	3	1	1	5	3	1	3	4	2	2	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	125		
189	5	3	3	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	4	5	3	3	2	3	5	3	3	5	3	2	4	4	4	1	1	4	2	4	4	5	5	3	149		
190	5	4	5	4	5	4	1	3	3	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	2	3	3	5	3	5	4	3	4	5	5	4	2	5	4	158
191	3	4	5	3	5	4	3	5	5	3	5	4	5	3	3	3	3	5	3	4	4	3	3	5	5	4	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	158		
192	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	2	3	5	3	3	3	3	4	3	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	156		
193	5	4	3	3	3	3	3	3	4	5	2	4	4	5	2	3	4	4	5	4	2	3	4	5	3	4	4	3	5	5	3	3	5	3	5	5	5	4	5	159		
194	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	2	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	5	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	128		
195	5	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	2	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	2	2	5	4	5	2	3	4	4	5	4	3	2	4	136	
196	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	1	2	2	3	4	2	5	1	4	4	3	5	2	2	3	5	4	3	4	3	4	5	5	2	2	2	4	140	
197	5	3	4	3	3	4	3	4	3	5	3	5	5	4	2	3	5	3	4	1	2	4	4	5	3	5	4	5	3	5	4	4	3	3	5	5	4	4	4	156		
198	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	172		
199	3	2	2	5	4	3	2	3	3	2	3	5	2	1	3	3	2	3	1	3	3	2	4	3	2	4	5	5	4	4	3	2	2	5	4	3	4	5	2	125		
200	5	4	3	3	5	3	5	3	2	5	5	5	4	5	4	3	3	5	3	5	3	5	5	3	4	4	1	5	5	3	5	5	4	5	5	5	2	3	163			
201	5	3	4	4	3	5	3	4	5	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	3	156			
202	4	3	3	3	3	5	4	4	3	4	3	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	4	5	3	5	3	5	3	4	5	5	5	5	3	3	5	152	
203	4	3	3	4	4	5	5	3	4	5	4	3	4	3	5	1	2	5	4	3	2	3	5	4	5	4	5	2	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	160	
204	5	3	4	2	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	2	3	3	5	4	4	4	3	1	5	5	2	4	152	
205	4	3	4	3	4	3	3	3	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	136		
206	4	4	3	4	4	4	5	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	4	1	5	3	3	3	154			
207	5	3	4	3	5	4	3	3	3	4	5	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	5	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	142			
208	5	4	5	3	3	4	3	2	3	4	5	5	4	5	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	1	4	5	3	3	4	4	3	5	3	5	3	139		
209	4	5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	165			
210	5	4	4	5	3	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	186			
211	5	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	5	3	3	3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	155			
212	5	3	3	4	3	3	3	3	3	5	4	4	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	4	5	4	3	2	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	148		
213	5	3	4	3	5	5	5	3	2	5	4	5	4	3	4	2	3	4	4	4	2	2	5	4	3	4	3	2	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	158			
214	5	3	4	2	4	5	3	3	4	5	3	4	5	2	2	3	3	2	4	1	3	4	5	4	4	3	2	3	5	5	4	3	4	2	5	2	4	3	142			
215	5	4	5	3	3	5	4	3	4	5	3	5	5	5	3	4	3	5	3	4	3	5	3	4	4	5	5	3	3	3	4	4	5	5	4	5	4	5	3	170		
216	5	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	160			
217	3	4	3	2	4	4	5	3	1	5	4	4	4	5	3	3	4	5	2	2	3	2	4	4	4	3	2	1	3	3	4	5	3	4	5	5	5	3	4	142		
218	3	4	3	4	4	4	4	2	4	5	5	3	3	5	3	2	5	3	4	3	4	5	4	4	3	3	5	3	4	4	5	5	5	4	2	5	5	162				
219	3	3	4	1	2	3	4	1	3	5	4	4	4	5	1	3	4	3	5	4	2	3	5	2	4	3	3	3	4	4	5	1	3	3	4	3	3	1	2	130		
220	5	3	5	3	5	3	3	2	5	5	4	5	2	5	5	3	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	1	3	3	4	5	5	5	3	4	5	5	4	171			
221	4	2	5	4	4	4	4	2	4	5	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	140		
222	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	1	4	4	4	2	5	4	2	3	5	3	3	4	2	3	4	5	4	3	132			
223	5	5	2	2	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	142			
224	5	5	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	3	1	5	3	3	3	4	2	3	4	3	3	5	5	5	5	3	3	5	1	5	3	3	5	151			
225	5	5	2	2	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	5	1	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	146			
226	4	3	4	2	4	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	5	4	3	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	5	3	3	146				
227	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	2	3	5	3	4																					

Lampiran 17 Hasil Tabulasi Data Motivasi Berprestasi

RESP ONDE	NO ITEM																																		TOTAL
1	3	2	5	5	3	4	3	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	139			
2	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	133		
3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	3	5	3	117		
4	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	144		
5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	116		
6	5	2	5	5	4	2	3	5	5	3	5	2	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	130		
7	5	3	3	4	3	4	4	3	5	5	4	5	2	3	2	3	5	2	4	4	4	5	4	4	3	5	5	1	5	5	5	3	122		
8	5	2	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	2	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	3	4	2	3	130		
9	3	4	4	5	4	4	3	5	5	4	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	2	1	4	3	3	5	2	4	3	5	3	3	112		
10	4	4	3	5	4	3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	3	3	3	5	5	4	5	4	4	2	3	4	4	3	3	126		
11	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	5	3	3	4	3	5	4	3	5	4	108		
12	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	152		
13	3	3	4	4	3	4	3	5	3	3	4	5	5	5	1	5	3	3	4	4	2	5	3	4	3	4	4	2	3	3	5	3	115		
14	5	3	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	3	4	3	5	3	5	4	2	132		
15	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	97		
16	2	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	5	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	113		
17	3	1	3	5	3	3	3	5	3	3	5	4	2	3	2	1	1	4	3	3	5	2	5	3	5	4	5	4	3	3	3	3	105		
18	3	3	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	5	5	3	3	114		
19	3	2	5	4	3	3	3	4	4	5	3	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	3	3	4	130	
20	5	3	5	4	2	2	3	4	5	5	3	4	1	2	4	2	4	2	4	5	4	5	4	5	3	4	1	4	4	1	3	3	2	105	
21	1	1	3	2	2	2	5	1	1	4	4	3	1	4	3	4	1	1	3	4	3	4	1	3	5	2	4	2	5	4	3	1	87		
22	5	1	3	4	2	3	4	5	5	5	5	4	3	4	5	2	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	126		
23	2	2	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	2	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	5	4	120		
24	3	2	5	5	3	3	5	4	3	5	4	3	3	3	3	2	2	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	119		
25	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	123		
26	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	147		
27	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	154		
28	5	5	5	5	3	3	3	5	5	4	3	5	5	3	4	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	135		
29	4	2	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	3	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	129	
30	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	143	
31	3	3	2	3	3	3	2	5	5	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	5	3	5	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4	117		
32	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	135		
33	5	3	4	3	3	5	4	5	5	5	4	3	3	4	3	4	3	4	2	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	126		
34	1	2	4	5	3	4	4	5	5	2	4	4	1	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	4	121		
35	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	5	3	101		
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	1	5	5	3	3	3	102		
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	5	3	95	
41	5	2	4	4	3	3	4	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	116	
42	2	2	2	5	3	5	2	1	2	5	3	5	1	3	4	3	3	2	5	5	3	5	4	5	4	5	4	3	5	1	5	5	3	2	108
43	5	3	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	146	
44	3	2	5	5	3	4	5	3	1	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	3	5	5	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	106	
45	3	3	4	5	3	5	5	2	1	3	4	4	4	4	5	2	2	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	5	2	109	
46	5	4	4	5	2	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	136	
47	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	106	
48	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	5	4	4	5	3	5	4	3	4	125	
49	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	132	
50	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	101	
51	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	5	4	4	5	3</															

83	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	5	5	5	5	3	4	4	5	2	125	
84	3	5	3	5	3	3	4	5	5	5	3	3	2	4	4	3	5	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	2	3	4	127	
85	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	125	
86	5	5	1	5	3	3	3	4	2	5	4	5	5	5	5	4	4	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	1	5	5	130
87	4	3	4	4	2	5	4	5	5	4	4	5	3	3	5	2	4	3	3	5	1	5	4	5	5	4	5	3	5	5	3	3	125	
88	4	3	4	5	3	3	4	5	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	5	4	5	5	4	5	3	4	3	3	3	122	
89	4	3	4	5	3	3	2	3	4	5	3	3	3	5	5	3	4	3	5	3	2	5	3	4	1	3	3	3	5	4	4	3	113	
90	5	4	3	5	3	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	3	135
91	5	3	3	4	1	4	5	3	5	5	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	2	5	4	4	3	118	
92	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	3	5	5	138	
93	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	3	5	3	4	3	119
94	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	5	3	5	3	3	4	4	3	3	105	
95	4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	4	5	3	4	4	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	3	4	3	3	5	3	5	3	124
96	5	4	3	4	5	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	3	3	5	4	3	4	131	
97	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	1	5	5	3	1	5	5	3	5	5	5	3	1	5	2	1	5	5	3	125	
98	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	145	
99	4	1	5	4	4	5	5	2	4	1	5	5	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	130	
100	3	4	2	4	1	1	3	4	5	5	4	4	4	4	5	2	5	1	1	4	5	5	4	5	4	5	1	5	5	3	5	5	5	119
101	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	156	
102	5	2	3	5	2	5	4	5	5	5	5	5	2	3	5	3	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	134
103	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	157	
104	5	5	4	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
105	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	97
106	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	3	3	117
107	3	4	2	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	139
108	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	2	5	3	4	4	4	4	5	1	5	3	5	5	4	5	4	3	130
109	3	1	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	3	128
110	3	2	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	3	3	3	1	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	3	125	
111	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	3	5	4	5	3	138	
112	5	2	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	143
113	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	123
114	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	5	3	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	135	
115	4	3	3	3	3	4	5	3	5	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	5	3	4	1	5	5	3	5	3	4	3	109	
116	5	3	3	1	2	3	3	2	5	5	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	5	4	3	1	5	3	4	5	5	5	2	110	
117	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	5	4	3	3	5	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	5	5	4	3	125
118	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	119	
119	5	3	5	5	5	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	5	3	5	4	5	3	130	
120	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	123
121	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	2	3	3	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	5	135
122	5	2	5	3	1	3	1	5	1	3	1	3	3	1	4	3	2	5	2	3	3	2	5	3	4	2	2	1	3	3	2	91		
123	3	2	2	4	3	3	5	5	2	2	3	3	2	5	3	3	3	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	4	5	3	111		
124	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145	
125	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	145	
126	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	122
127	3	3	5	4	3	3	4	5	3	3	4	4	4	5	3	3	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	4	3	4	2	5	3	5	121
128	3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	5	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	105	
129	5	4	5	5	3	4	4	5	5	3	5	4	1	5	3	2	3	2	3	4	3	5	3	5	2	3	4	5	4	5	3	3	120	
130	4	3	4	4	2	5	4	3	3	5	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	5	3	4	5	4	4	4	5	3	4	3	118	
131	3	4	5	5	3	3	3	5	3	5	2	3	4	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	3	3	3	126	
132	5	2	4	5	3	3	3	4	4	5	4	5	3	5	3	3	3	5	5	4	1	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	3	126	
133	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	141	
134	2	3	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	2	128
135	4	3	3	5	5	5	5	4	3	3	3	4	3	5	4	3	4	3	5	5	3	4	5	5	5	5	3	4	3	5	3	3	4	126
136	5	2	5	5	3	2	1	2	1	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	5	4	3	5	3	4	4	4	3	5	2	106	
137	5	2	3	4	3	3	4	3	2	5	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	5	5	3	115	
138	3	3	3	3	3	3	2	5	2	4	4	4	2	4	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	2	3	3	3	104	
139	5	2	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	3	4	3	2	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	3	132	
140	5	2	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	3																					

3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	114
5	5	4	5	3	4	3	5	3	4	4	4	3	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	131
3	2	5	4	3	3	3	4	5	4	3	5	5	4	4	2	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	3	126	
5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	5	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	3	130	
4	4	3	5	3	4	4	3	5	5	4	5	3	3	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	3	3	3	129	
3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	117	
4	3	3	3	3	5	5	5	3	3	5	4	3	4	2	3	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	120	
4	2	3	3	3	2	3	3	5	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	101	
5	5	5	5	4	4	3	5	2	5	5	5	3	3	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	138	
4	3	3	5	3	5	5	5	3	4	5	3	3	3	4	4	4	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	127	
5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	145	
4	2	4	3	3	4	4	4	5	2	3	5	5	4	3	4	4	5	1	3	5	2	5	4	5	3	4	4	3	2	3	4	2	114	
3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	5	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	101	
5	2	4	4	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	5	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	114		
4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	5	5	4	4	1	1	3	4	5	3	4	5	3	3	3	5	2	3	3	105		
5	3	3	3	1	1	3	4	3	2	5	4	1	5	5	5	5	1	3	3	5	5	3	3	4	3	2	1	5	5	3	3	107		
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	145	
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	3	3	5	3	3	3	5	5	5	3	5	3	4	5	4	3	3	117	
3	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	3	129		
4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3	115		
5	3	3	5	3	3	4	5	4	4	3	5	1	3	4	3	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	122		
4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	5	3	5	3	5	4	3	4	4	3	4	3	110	
4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	3	1	1	3	3	3	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	76		
4	4	5	5	3	4	4	5	5	3	4	4	3	5	4	3	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	3	5	3	5	3	4	4	129	
4	4	2	5	2	2	2	4	5	5	5	5	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104		
3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	5	3	3	5	5	5	3	1	3	5	5	3	5	5	130		
5	2	4	5	3	4	3	5	3	5	4	4	3	3	3	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	131	
4	2	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	5	118	
5	2	5	5	2	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	5	4	3	117	
5	2	4	5	2	5	5	4	4	5	5	3	3	4	5	3	2	3	4	5	3	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	3	127		
5	2	5	4	3	3	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	134		
5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	2	2	3	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	140		
4	2	5	3	2	2	3	4	4	5	4	5	3	4	3	2	1	3	3	4	3	5	4	4	2	5	4	4	4	3	5	3	112		
4	2	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	2	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	3	131		
4	3	3	5	3	3	3	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	3	3	127		
5	5	3	4	3	3	5	3	5	3	5	3	3	3	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	121		
4	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	1	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	137		
5	3	4	5	2	5	3	4	5	5	4	4	3	3	4	2	3	2	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	126		
4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	3	3	5	5	4	3	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	123		
4	3	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	2	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	126		
4	3	2	3	2	3	3	5	4	3	3	4	3	3	4	2	5	3	4	5	3	5	3	5	3	3	3	5	3	4	4	3	112		
2	3	3	5	4	4	1	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	119	
4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	114		
4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	152		
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	3	5	5	3	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	131		
5	2	3	5	3	3	4	5	4	5	4	3	3	4	2	4	3	4	5	3	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	117		
3	2	5	5	3	4	4	4	3	3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	4	3	5	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	121		
5	2	4	4	3	2	5	4	3	5	5	5	4	5	2	2	3	2	4	5	3	5	5	4	3	4	5	3	5	3	3	3	120		
4	4	5	5	3	4	3	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	130		
3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	125		
4	4	5	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	133		
5	3	3	4	3	5	4	5	3	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	5	3	4	5	3	5	3	5	3	4	3	123		
4	3	1	3	1	2	4	3	2	3	3	2	4	5	5	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	103		
5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	153		
4	2	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	5	2	2	4	4	4	2	5	4	1	5	2	5	4	110		
3	2	1	5	3	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	125		
4	4	2	5	2	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	1	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	137		
5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	2	4	4	5	1	5	1	5	4	3	4	1	5	5	5	5	129		
4	4	2	5	2	5	5	5	4	1	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	127		
4	4	3	4	2	3	4	5	5	5	3	3	3	3	2																				

Lampiran 18 Surat Keterangan Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MANADO
MADRASAH ALIYAH NEGERI MODEL 1
PLUS KETERAMPILAN MANADO**

Jl. Hasanudin 14 Kelurahan Islam Kec. Tuminting Telp (0431) 864492
NPSN : 60725207 Email : manmodel1manado14@gmail.com

Nomor : B-740/Ma.23.01/PP.00.6/10/2024 Manado, 14 Oktober 2024
Lampiran : -
Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

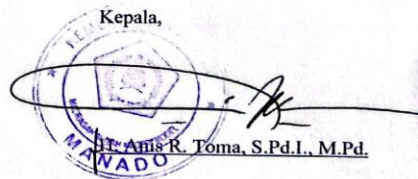
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Jl. Dr. S. A. Sarungdajang Kawasan Ring Road I

Dengan hormat, berdasarkan Surat Nomor : B-538/In.25/F.II/TL.00.1/06/2024
Tanggal 24 Juni 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian maka dengan ini kami
menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : Indah N. A. Manoppo
NIM : 1836008
Semester : XII (Dua Belas)
Program Studi S1 : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Penelitian : *"Self Efficacy dan Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas XI di
Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model 1 Plus Keterampilan
Manado".*

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model 1
Plus Keterampilan Manado.

Demikian surat keterangan ini dibuat atasnya diucapkan terimakasih.

Kepala,

H. Anis R. Toma, S.Pd.I., M.Pd.

Tembusan :
1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Manado
2. Arsip

Lampiran 19 Hasil Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	self-efficacy	motivasi beprestasi	
N	268	268	
Normal Parameters^{a,b}	Mean	150.17	124.08
	Std. Deviation	14.949	14.365
Most Extreme Differences	Absolute	.047	.048
	Positive	.047	.035
	Negative	-.023	-.048
Test Statistic		.047	.048
Asymp. Sig. (2-tailed)^c		.200d	.200d
Monte Carlo Sig. (2-tailed)^e	Sig.	.174	.143
	99% Confidence Interval		
Lower Bound		.164	.134
Upper Bound		.184	.152

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

c Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berprestasi*Self-efficacy	Between Groups	(compined)	38603.260	63	612.750	7.580	<,001
		Linearity	33791.543	1	33791.543	418.016	<,001
		Deviation from Linearity	4811.717	62	77.608	.960	.564
	Within Groups		16490.935	204	80.838		
	Total		55094.194	267			

Lampiran 20 Hasil Analisis Korelasi

1. Uji Korelasi Pearson (Product Moment)

Correlations

		Self-efficacy	Motivasi Berprestasi
Self-efficacy	Pearson Correlation	1	.783**
	Sig.(2-tailed)		<,001
	N	268	268
Motivasi Berprestasi	Pearson Correlation	.783**	1
	Sig.(2-tailed)	<,001	
	N	268	268

2. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636	.405	.403	62.24218

Lampiran 21 Hasil Analisis Deskriptif

1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Self-efficacy	268	118	201	150.17	14.949
Motivasi berprestasi	268	76	158	124.08	14.365
Valid N (listwise)	268				

Lampiran 22 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad 1 Kota Manado Telp. (0431) 860616 Manado 95128

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: B-080 /In.25/F.III/PP.00.9/11/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Muhammad Imran, M.Th.I

Nip. : 197212312000031009

Jabatan : Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Indah Nur'aini A. Manoppo

Nim : 1836008

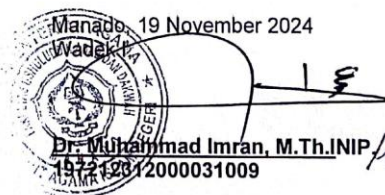
Prodi. : Psikologi Islam

Setelah mengadakan cek plagiasi dengan menggunakan aplikasi DrillBit, maka Skripsi Mahasiswa tersebut diatas, dengan judul:

" Self-efficacy dan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Plus Keterampilan Manado".

Dinyatakan bebas plagiasi, yaitu (11%)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 19 November 2024

Dr. Muhammad Imran, M.Th.I.NIP.
197212312000031009

Lampiran 23 Dokumentasi Penelitian



